

Kronik Pandemi Paroki Kramat

2022



Dokumen ini merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari Kronik Pandemi
Keuskupan Agung Jakarta

Untuk kalangan terbatas

**LEMBAR PENGESAHAN
KRONIK PANDEMI PAROKI KRAMAT
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

Dewan Paroki Harian – Paroki Kramat, menyatakan bahwa Kronik Pandemi Paroki Kramat telah ditulis dan dicatat dengan baik dan lengkap oleh Tim Kronik Pandemi Paroki, dibaca dan dicermati oleh Dewan Paroki Harian, serta telah siap untuk diserahkan kepada Keuskupan Agung Jakarta.

Jakarta, 25 November 2022

Disusun oleh Tim Kronik Pandemi Paroki yang diwakili oleh Tim Koordinator :



Veronica Vivi Sutjahja
Sekretaris 1 DPH



Bernadette Meilia Estiningsih
Sekretaris 2 DPH

Mengetahui,


Romo Yustinus Agung Setiadi, OFM
Pastor Kepala Paroki



DAFTAR ISI

PRAKATA	i
LATAR BELAKANG PENULISAN	ii
PENDAHULUAN	iii
BAB 1 – KRONOLOGI KEJADIAN PENTING DI PAROKI DALAM MASA PANDEMI	1
BAB 2 – TIM GUGUS KENDALI PAROKI	21
2.1. Tujuan pembentukan TGKP	21
2.2. Proses pembentukan TGKP	21
2.3. Dinamika dalam pelayanan TGKP	22
2.3.1. Proses pengambilan kebijakan yang menyangkut pelaksanaan misa offline	22
2.3.2. Proses pengambilan kebijakan yang menyangkut pelaksanaan pelayanan Sakramen lainnya	22
2.3.3. Kendala dan tantangan yang dihadapi	23
2.4. Mitigasi kasus COVID-19 di lingkup Gereja	23
2.5. Gerakan Sadar Data	24
2.5.1. Data sebaran COVID-19	24
2.5.2. Evaluasi rutin	27
2.6. Komunikasi dengan Tim Gugus Kendali KAJ	28
BAB 3 – DINAMIKA PENYELENGGARAAN MISA OFFLINE	30
3.1. Misa Offline	30
3.1.1. Tahap Persiapan	30
3.1.2. Kegiatan Sosialisasi	31
3.1.3. Evaluasi pelaksanaan	31
3.1.4. Pengembangan dan pemekaran TGKP	32
3.2. Misa Harian (Offline dan Online)	32
3.2.1. Tahap Persiapan	32
3.2.2. Kegiatan Sosialisasi	33
3.2.3. Evaluasi pelaksanaan	33
3.3. Misa Offline untuk Lansia	33
3.3.1. Tahap Persiapan	33
3.3.2. Kegiatan Sosialisasi	33
3.3.3. Perkembangan pelaksanaan	33
3.3.4. Evaluasi pelaksanaan	34
3.4. Misa Offline untuk anak/remaja	34
3.4.1. Kegiatan Sosialisasi	34
3.4.2. Perkembangan pelaksanaan	34
3.4.3. Evaluasi pelaksanaan	34

3.5. Pemanfaatan Data dalam Penyelenggaraan Misa Offline	34
3.5.1. Pemanfaatan data Belarasa	34
3.5.2. Pemanfaatan data sebaran COVID-19 melalui Gerakan Sadar Data	35
3.6. Dinamika di Paroki setelah penerapan PPKM Darurat	35
3.6.1. Perkembangan jadwal misa	35
3.6.2. Penyesuaian dalam frekuensi misa offline dan peningkatan kuota umat.....	35
3.7. Perluasan lokasi pelaksanaan misa.....	36
3.8. Perkembangan tata laksana (prosedur) misa offline	36
BAB 4 – PENYELENGGARAAN PELAYANAN SAKRAMEN LAINNYA	39
4.1. Sakramen baptis dewasa	39
4.2. Sakramen baptis bayi	40
4.3. Sakramen penguatan	42
4.4. Sakramen pengakuan dosa	43
4.4.1. Pengakuan dosa individu	43
4.4.2. Pengakuan dosa untuk calon baptis dewasa	45
4.4.3. Pengakuan dosa untuk calon Krisma	45
4.4.4. Pengakuan dosa untuk calon Komuni Pertama	45
4.5. Sakramen perkawinan	45
4.5.1. Perkembangan kebijakan paroki dan KAJ dalam pelaksanaannya	45
4.5.2. Kasus khusus terkait kebijakan Sakramen Perkawinan masa pandemic	47
4.5.3. Perkembangan teknis pelaksanaan	48
4.6. Sakramen pengurapan orang sakit	48
4.7. Penerimaan Komuni Pertama	50
4.8. Misa requiem	51
4.9. Misa arwah.....	52
BAB 5 – DINAMIKA PELAKSANAAN PELAYAN PEMBAWA KOMUNI (PPK)	54
5.1. Tahap Persiapan.....	54
5.2. Kegiatan Sosialisasi	57
5.3. Evaluasi pelaksanaan	57
BAB 6 – DINAMIKA MASA PEKAN SUCI DI PAROKI	59
6.1. Pekan Suci 2020	59
6.1.1. Kegiatan Sosialisasi	59
6.1.2. Evaluasi pelaksanaan	59
6.2. Pekan Suci 2021	59
6.2.1. Tahap Persiapan.....	59
6.2.2. Teknis pelaksanaan	60
6.2.3. Evaluasi Pelaksanaan	64
6.3. Pekan Suci 2022	64

6.3.1. Tahap Persiapan.....	64
6.3.2. Teknis pelaksanaan	65
6.3.3. Evaluasi pelaksanaan	72
6.4. Kesimpulan.....	73
BAB 7 – DINAMIKA MASA NATAL DI PAROKI	74
7.1. Natal 2020.....	74
7.1.1. Tahap Persiapan.....	74
7.1.2. Teknis pelaksanaan	74
7.1.3. Evaluasi pelaksanaan	75
7.2. Natal 2021.....	75
7.2.1. Tahap Persiapan.....	75
7.2.2. Teknis Pelaksanaan	76
7.2.3. Evaluasi Pelaksanaan	78
7.3. Kesimpulan.....	79
BAB 8 – GERAKAN KEMANUSIAAN DALAM PENANGGULANGAN COVID-19	80
8.1. Pusat Penanggulangan COVID-19 (PPC) Paroki.....	80
8.2. Domus Isoman	80
8.3. Kegiatan lainnya.....	80
BAB 9 – PENERAPAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI	81
9.1. Latar belakang penerapan aplikasi Peduli Lindungi.....	81
9.2. Kegiatan sosialisasi untuk umat, petugas pelaksana lapangan dan pelayan liturgi	81
9.3. Evaluasi pelaksanaan	81
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN YANG DIGUNAKAN.....	82
A. PENERAPAN BELARASA DI PAROKI	90
A.1. Perkembangan pembentukan Tim Admin Belarasa Paroki	90
A.2. Kegiatan sosialisasi kepada umat	90
A.3. Evaluasi pelaksanaan	90
A.4. Analisa data	91
B. DINAMIKA DI PAROKI.....	101
B.1. Dinamika Kondisi Keuangan Paroki	101
B.2. Dinamika Perkembangan Iman Umat.....	102
B.2.1. Misa offline	102
B.2.2. Pelayanan Sakramen lainnya	103
B.2.3. PPK Misa online	104
B.3. Dinamika Perkembangan Pelayanan di Paroki	104
B.3.1. Pergantian Pastor dan kepengurusan DPH.....	104
B.3.2. Kegiatan daring (MRT, BIA, dll)	104
B.3.3. Komunitas Biara	105

B.3.4. Sinergi antar bidang/sie	105
C. SINERGI PAROKI DENGAN MASYARAKAT	107
C.1. Dinamika Gerakan sosial yang dilakukan.....	107
C.2. Kegiatan bersama dengan pihak di luar Paroki	111
D. PERAN SERTA PAROKI DALAM PROGRAM VAKSINASI COVID-19.....	113
D.1. Program vaksinasi untuk Pastor, biarawan/wati.....	114
D.2. TGKP, DPP, pelayan liturgi, dll	120
D.3. Umat	122
E. PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PELAYANAN DI MASA PANDEMI	123
F. PEMUTAKHIRAN DATA UMAT MASA PANDEMI DI BIDUK.....	126
F.1. Data Vaksin	126
F.2. Data lainnya	126
F.3. Evaluasi pelaksanaan	126
G. IN MEMORIAM	127
H. KISAH INSPIRATIF DI MASA PANDEMI.....	128
I. LAMPIRAN	129

PRAKATA

Saudara saudari terkasih, Damai Tuhan menyertai kita semua.

Selama lebih dari dua setengah tahun, kita berada dalam situasi pandemi COVID-19, yang membatasi bahkan menghambat aktifitas dan kehidupan kita. Berbagai peristiwa yang kita jalani hingga saat ini telah membuat kita merasakan kegelisahan, duka, kesedihan, terisolir bahkan keputusan juga hinggap dalam hidup kita. Namun di tengah situasi itu kita juga mempunyai harapan, semangat untuk berjuang, bersatu padu menemukan jalan dan cara baru untuk mengatasi pandemi COVID-19.

Pembatasan aktifitas yang diberlakukan di tengah masyarakat menghalangi perjumpaan dalam bekerja, beribadah, berkegiatan dalam lain sebagainya. Kabar duka akan saudara saudari kita yg terpapar Covid-19 membawa kegelisahan dan kesedihan. Ketika harus isolasi mandiri atau karantina membuat kita seperti sendirian dalam bahaya.

Keyakinan dan Harapan akan hidup yang lebih baik tumbuh saat kita semua bersatu padu menata kehidupan, mencegah penularan, merawat dan mengobati yang sakit. Kerjasama yang baik dari semua pihak membuat masyarakat dapat kembali bekerja dengan pola pola yg baru, umat beribadah dan berkegiatan dengan tatacara yang mencegah penularan dan kita semakin menyadari pentingnya menjaga kesehatan dan pola hidup yg sehat.

Kita mencatat bagaimana perjuangan, kerjasama dan berbagai upaya yang kita lakukan di masa pandemi ini, telah mengantar kita dapat bertahan bahkan mengatasi pandemi yang panjang ini. Menyadari akan semua ini kita semakin menyadari bahwa Tuhan mengasihi umatNya, Ia selalu menyertai hidup kita, menolong kita menemukan cara mengatasi persoalan dan tantangan kehidupan. Dengan cara ini pula kita dituntun oleh Roh Kudus untuk semakin peduli, solid dan mengasihi. Kehadiran kasih Tuhan yang kita alami dalam situasi konkret ini meneguhkan semangat dan iman kita untuk semakin memiliki hati yang berbelaskasib sebagaimana diajarkan dan diteladankan oleh Tuhan Yesus Kristus.

Terimakasih atas, perjuangan, pengorbanan, cintakasih dan kerjasama seluruh umat dan para pelayan pastoral, terutama Dewan Paroki Kramat dan Tim Gugus Kendali Paroki Kramat yang mengupayakan semua yang terbaik dalam mengatasi pandemi, mencegah penularan, melangsungkan peribadatan dan kegiatan bersama dengan baik serta membangun persekutuan yang penuh kasih. Terimakasih atas juga kami sampaikan kepada seluruh Tim Kronik Paroki Kramat yang dengan segala upaya mencatat dan mendokumentasikan perjalanan dan perjuangan kita selama masa pandemi ini. Catatan catatan yang didokumentasikan ini akan menjadi pengingat, kenangan, sejarah dan pelajaran yang berharga, tidak saja untuk saat ini tetapi juga untuk masa depan yang lebih baik, terutama dalam mengabdikan hidup kita kepada Allah dan melayani sesama, beribadah dan bekerja, berbuat dan berkata kata. Kita berharap apa yang baik yang telah kita mulai dan kita jalani selama ini diteguhkan oleh berkat Tuhan yang melindungi umat Nya.

Sekian. TUHAN memberkati.

Salam

Yustinus Agung Setiadi

LATAR BELAKANG PENULISAN

Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya virus Corona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 yang melanda semua negara di seluruh dunia. Wabah COVID-19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok, pada tanggal 31 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

Indonesia tidak luput dari kondisi ini dengan konfirmasi kasus pertama pada 2 Maret 2020. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020, ditetapkan dan berlaku sejak 31 Maret 2020 mengenai *Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, menyatakan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang wajib dilakukan upaya penanggulangan, dengan demikian Indonesia dinyatakan memasuki masa pandemi COVID-19.

Banyak perubahan yang terjadi karena manusia harus beradaptasi dengan situasi pandemi yang tidak menentu dimana segala aspek kehidupan terkena dampak yang luar biasa baik dalam kehidupan sosial, ekonomi bahkan kehidupan menggereja. Kita semua dapat melihat dan merasakan efek dan dinamika dari pandemi ini, baik yang terjadi di paroki maupun di Keuskupan Agung Jakarta.

Di sisi lain, kita mengenal adanya Kronik Paroki, dimana sesuai dengan *Ketentuan Pastoral Keuskupan Regio Jawa* Pasal 39 ayat 3 dan tercantum dalam Panduan Administrasi Paroki Pasal 2.6.3. tertulis bahwa setiap paroki sebaiknya memiliki dan mengisi buku kronik paroki. Kronik Paroki adalah pencatatan tertulis tentang hal-hal penting menurut urutan waktu kejadian.

Maka Keuskupan Agung Jakarta meminta seluruh paroki untuk melakukan pencatatan peristiwa dan dinamika selama masa pandemi dalam Kronik Pandemi Paroki, yang akan menjadi sebuah dokumen resmi paroki. Dokumen ini akan menjadi catatan sejarah paroki di masa pandemi COVID-19, dan dapat dijadikan referensi jika di masa mendatang diperlukan.

Pencatatan Kronik Pandemi Paroki dimulai dari bulan Maret 2020 saat pemerintah Indonesia mengkonfirmasi kasus COVID-19 pertama pada 2 Maret 2020 dan World Health Organization (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Seluruh data dan informasi diambil sampai dengan bulan Juli 2022, dengan mempertimbangkan bahwa dalam masa tersebut dunia sudah dalam masa transisi berakhirnya masa pandemi COVID-19.

Persiapan penulisan di Paroki Kramat dilakukan sejak workshop diberikan oleh Tim Kronik Pandemi KAJ (TKPKAJ) ke Sekretaris DPH pada tanggal 4 Desember 2021. Pembentukan tim dan rapat perdana TimKronik Pandemi Paroki (TKPP) pada tanggal 07 Januari 2022. Diharapkan penulisan kronik selesai pada tanggal 31 Agustus 2022.

Metode pencatatan dan penulisan kronik pandemic paroki adalah dengan membagi tugas dengan timlain dalam TimKronik Pandemi Paroki yang di koordinir oleh salah satu sekretaris DPH. Untuk keseluruhan penulisan di tangani oleh Vivi Sutjahja sedangkan terkait bidang data kehadiran umat, belarasa, liturgy dan media di tangani oleh Liana Shanty. Dari data yang masuk baru dicompile jadi satu.

PENDAHULUAN

- **Tujuan dari penulisan kronik pandemi :**
 1. Menjadi arsip paroki yang dapat digunakan sebahai bahan refleksi dan evaluasi di kemudian hari untuk pelaksanaan pastoral berbasis data
 2. Menjadi bagian catatan sejarah perjalanan paroki khususnya di masa pandemic
 3. Menjadi bagian catatan sejarah perjalanan gereja di KAJ dimasa pandemic

- **Kesimpulan/benang merah secara umum dari keseluruhan buku**

Buku ini bisa menjadi bahan refleksi dan evaluasi di kemudian hari dan menjadi bagian dari Arsip Nasional tentang perjalanan bangsa Indonesia melewati masa pandemic ini.

- **Pernyataan secara resmi penggunaan dari Kronik Pandemi Paroki**

Data dan informasi, dokumen, rekaman (gambar dan lain lain) yang ada di dalam Kronik Pandemi Paroki bersifat rahasia dan merupakan milik Paroki Kramat dan KAJ. Kronik Pandemi Paroki Kramat versi final disimpan sebagai arsip Paroki di ruang arsip. Untuk umat atau bagian yang berkepentingan ingin membaca atau mencari kisah inspiratif di masa pandemic bisa membacanya tanpa menggandakan.

- **Ucapan terima kasih untuk pihak-pihak yang terlibat**
 1. Tim Kronik Pandemi Paroki Kramat
 2. Dewan Paroki Harian Periode 2019 – 2022
 3. Tim Live Streaming
 4. Tim Arsip Paroki
 5. Tim IT Paroki
 6. Tim Gugus Kendali Paroki (TGKP)
 7. Petugas Tata Tertib Paroki (PTTP)
 8. Para Koordinator Wilayah dan Ketua Lingkungan beserta semua petugas wilayah/lingkungan.
 9. Tim Sekretariat Paroki
 10. Panitia Penggerak Tahun Keadilan Sosial Tahun 2020
 11. Panitia Penggerak Tahun Refleksi Tahun 2021
 12. Seksi Liturgi, Seksi Komunikasi Sosial, Seksi Pengembangan Sosial Ekonomi, Seksi Kesehatan, Seksi HAAK.
 13. Rumah Sakit Carolus
 14. Yayasan Sekolah Fransiskus

BAB 1 – KRONOLOGI KEJADIAN PENTING DI PAROKI DALAM MASA PANDEMI

TABEL KRONOLOGI 2020

TANGGAL	PERISTIWA PENTING
2 Maret	Keuskupan Agung Jakarta (selanjutnya disebut KAJ) mengeluarkan surat imbauan (No.140/3.5.1.2/2020) kepada seluruh paroki di KAJ untuk waspada dan mulai melakukan upaya pencegahan penularan COVID-19 (sehubungan dengan adanya konfirmasi tentang kasus COVID-19 pertama di Indonesia yang dikeluarkan oleh Pemerintah RI). Kegiatan misa masih berjalan seperti biasa.
11 Maret	<i>World Health Organization</i> (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai pandemi global, berdasarkan data bahwa virus Corona telah menyebar di 118 negara dan menginfeksi lebih dari 121.000 orang di Asia, Eropa, Timur Tengah dan Amerika. Hal tersebut dinyatakan secara resmi melalui konferensi pers dan pernyataan tertulis.
15 Maret	Pemerintah RI menetapkan wabah Corona Virus (COVID-19) sebagai bencana nasional. Status tersebut diumumkan melalui Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Letjen TNI Dr. Doni Monardo. Gereja Katedral Jakarta mulai menayangkan misa secara daring (live streaming) dalam rangka mengurangi keramaian dan risiko penularan.
17 Maret	KAJ mengeluarkan <i>Petunjuk Praktis Aktifitas Gerejawi</i> (No.157/3.5.1.2/2020) dimana misa masih dapat dilakukan secara offline dengan persyaratan tertentu
19 Maret	Sebagai wujud belarasa Gereja kepada golongan Kecil-Lemah-Miskin-Tersisih-Difabel (KLMTD) maka KAJ melalui SK No.158/3.5.1.2/2020 meminta Paroki segera membentuk Tim Pelayanan Aksi Bantuan Umat (TAB) untuk kurun waktu 3 bulan. Sesuai arahan Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dikeluarkan kebijakan bahwa kegiatan gerejawi yang mengumpulkan banyak orang DITIADAKAN dari tanggal 20 Maret - 3 April 2020 (SK No.159/3.5.1.2/2020)
23 Maret	KAJ mengeluarkan SK No. 170/3.5.1.2/2020 mengenai perpanjangan masa darurat COVID-19 hingga 30 April 2020. Seluruh kegiatan Misa selama Pekan Suci ditayangkan secara daring dan tidak dihadiri oleh umat.
24 Maret	Ekonom KAJ mengeluarkan surat (No.100/3.5.1.5/AD/2020) terkait kebijakan keuangan, antara lain bahwa Aksi Puasa Pembangunan (APP) tetap dijalankan, serta pemanfaatan sebagian dana APP digunakan untuk keluarga prasejahtera dan untuk membantu Rumah Sakit di sekitar paroki.

25 Maret	<p>Menjelang Pekan Suci 2020, Vatikan mengeluarkan Dekrit Kongregasi Suci untuk Ibadah Ilahi dan Tata Tertib Sakramen (<i>Dekrit Congregatio de Culto Divino et Disciplina Sacramentorum No. Prot 153/20</i>).</p> <p>Sehubungan dengan hal tersebut, KAJ mengeluarkan Petunjuk Praktis Pelaksanaan Misa, Sakramen Lainnya dan Ibadat PEKAN SUCI (seluruh kegiatan misa Pekan Suci dilakukan secara daring, pelayanan sakramen lainnya sementara dihentikan)</p>
26 Maret	<p>KAJ mengeluarkan surat untuk para Pastor yang menginformasikan bahwa Duta Besar Tahta Suci untuk Indonesia, Uskup Agung Piero Pioppo, melalui Bapa Uskup Ignatius Kardinal Suharyo mengajak semua umat Katolik dan Kristen untuk berdoa bersama Bapa Suci Paus Fransiskus pada hari Jumat 27 Maret 2020.</p> <p>Bapa Suci akan memimpin doa dan adorasi Ekaristi dan berkat <i>Urbi et Orbi</i> di lapangan Santo Petrus tanpa kehadiran umat beriman.</p>
27 Maret	KAJ mengeluarkan surat yang menginformasikan bahwa untuk Perayaan Ekaristi di hari Minggu akan ditayangkan juga melalui TVRI dan RRI
30 Maret	Penayangan secara live streaming oleh HidupTV dari Gereja Katedral Jakarta untuk Ibadat Tobat oleh Romo Sridanto Ariwobowo, Pr dan Absolusi Umum oleh Uskup Ignatius Kardinal Suharyo dalam masa Prapaskah
31 Maret	Penayangan secara live streaming oleh HidupTV dari Gereja Katedral Jakarta untuk Misa Arwah bagi para korban COVID-19 oleh Romo Roy Djakarya, Pr. Saat itu para korban COVID-19 dimakamkan hanya oleh para petugas khusus dan keluarga tidak bisa ikut serta ke pemakaman
3 April	KAJ mengeluarkan SK yang berisi panduan mengenai doa-doa yang digunakan untuk Perayaan Ekaristi di masa pandemi dan Jumat Agung (SK No.176/3.5.1.2/2020)
12 April	Penayangan secara live streaming oleh HidupTV dari Gereja Katedral Jakarta untuk Misa Pontifikal Paskah yang dipersembahkan oleh Uskup Ignatius Kardinal Suharyo
14 April	<p>Presiden Joko Widodo secara resmi menetapkan COVID-19 sebagai bencana nasional. Penetapan ini dinyatakan melalui Kepres RI No. 12 tahun 2020</p> <p>Panitia Penggerak Tahun Keadilan Sosial (PPTKS) KAJ mendorong agar Celengan Yesus Tuna Wisma tahap 2 dilaksanakan di paroki untuk membantu para KLMTD dan orang-orang yang terkena dampak ekonomi dari pandemi (Surat No. 013/PPTKS.KAJ/IV/2020)</p>
17 April	Ketua Dana Solidaritas Sosial KAJ mengeluarkan surat kebijakan (No.030/DSS-KAJ/IV/2020) untuk Pastor Kepala Paroki dan Bendahara Paroki mengenai pemberian bantuan yang tepat sasaran dan tujuannya
25 April	KAJ mengeluarkan SK No. 181/3.5.1.2/2020 mengenai perpanjangan masa darurat COVID-19 hingga 31 Mei 2020

1-31 Mei	KAJ mengajak seluruh umat untuk bersama-sama melaksanakan doa rosario " <i>Laudato Si</i> " setiap malam yang dipimpin secara bergantian oleh para Uskup di Indonesia
7 Mei	Komisi Hubungan Antar Agama dan Kepercayaan (HAAK) KAJ menanggapi seruan dari Paus Fransiskus dan Uskup Ignatius Kardinal Suharyo mengenai Hari Puasa, Doa dan Amal Kasih dengan mengeluarkan surat Nomor 021.HAAK.KAJ.V.2020, perihal ajakan kepada seluruh umat Katolik untuk melakukan Doa dan Puasa bersama pada tanggal 14 Mei 2020
10 Mei	KAJ mengeluarkan Doa Bagi Bangsa Indonesia yang ditulis oleh Bapa Uskup Ignatius Kardinal Suharyo untuk didoakan secara serentak pada tanggal 14 Mei 2020
14 Mei	Kementerian Agama RI mengajak rakyat Indonesia untuk berdoa bersama Presiden Joko Widodo, Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin, para tokoh lintas agama & masyarakat Indonesia, pada hari Kamis, 14 Mei 2020. Acara tersebut ditayangkan secara langsung oleh TVRI, RRI, Media Sosial Kementerian Agama RI, HidupTV, PBNU Channel, dan DAAI TV
26 Mei	KAJ mengeluarkan SK No. 191/3.5.1.2/2020 mengenai perpanjangan masa darurat COVID-19 mulai 1 Juni 2020 sampai dengan adanya kebijakan baru dari KAJ. Bersamaan dengan SK tersebut, dilampirkan memo dari Ekonom KAJ mengenai kesempatan untuk umat memberikan sumbangan untuk mendukung operasional Gereja melalui transfer dan sarana lainnya.
1-30 Juni	KAJ menyelenggarakan Adorasi Sakramen Maha Kudus secara daring setiap malam, yang dipimpin oleh Pastor Paroki di KAJ secara bergantian
8 Juni	KAJ mengeluarkan SK No. 202/3.5.1.2/2020 sebagai pengantar dikeluarkannya Pedoman Umum Pelayanan Sakramen dalam Masa Tatanan Kehidupan Baru (selanjutnya disebut Pedoman Umum KAJ), untuk persiapan pelaksanaan misa tatap muka bagi paroki setelah mendapatkan ijin dari KAJ
27 Juni	Ekonom KAJ mengeluarkan surat mengenai protokol penerimaan dan penghitungan kolekte masa tata peribadatan baru KAJ
28 Juni	Sosialisasi penggunaan website Belarasa untuk pendaftaran dan pendataan umat saat misa tatap muka. Sosialisasi dilakukan secara virtual untuk seluruh Sekretaris DPH se-KAJ yang akan menjadi penanggungjawab seluruh kegiatan Tim Admin Belarasa Paroki.
1 Juli	Sehubungan dengan SK no 2020/3.5.1.2/2020 tanggal 8 Juni 2020, Paroki Kramat membentuk Tim TGKP kemudian meminta bantuan lingkungan untuk mengirimkan 2-3 orang perwakilan umat untuk menjadi petugas-petugas khusus. Dengan kriteria pria atau wanita usia 20-50 tahun, warga paroki Kramat (terdaftar dalam BIDUK), sehat jasmani dan rohani.
2 Juli	Pemasangan nomor bangku dan tanda silang di bangku gereja
6 Juli	Pembuatan Wastafel di 7 titik yang sudah ditentukan

12 Juli	<p>Diselenggarakan misa tatap muka perdana di paroki Katedral, paroki Harapan Indah dan paroki Tangerang setelah melalui proses pengajuan permohonan kepada TGK KAJ dan melalui proses survey yang dilakukan oleh Romo Samuel Pangestu, Pr</p> <p>Dilanjutkan oleh paroki-paroki lainnya dengan tanggal efektif SK dan kuota umat yang berbeda-beda, sesuai dengan kapasitas Gedung tiap paroki</p>
22 Juli	<p>Tim TGKP meminta ijin pelayanan Sakramen di Paroki Kramat kepada Romo Samuel Pangestu dengan melampirkan syarat yang diperlukan seperti paduan teknis paroki, susunan TGKP yang sudah dikembangkan, kesiapan sarana dan prasarana, data SDM pelaksana, jadwal misa offline, misa online dan PPK misa offline. Nomor surat 037/A-DPHK/VII/2020</p> <p>Pemberitahuan Acara Peribadatan no 036/A-DPHK/VII/2020 kepada Kelurahan Kenari, Kapolsek Senen dan Koramil 03 Senen.</p>
Juli	KAJ mengeluarkan SK untuk pelaksanaan misa tatap muka dan pelayanan Sakramen lainnya untuk 12 paroki (sudah termasuk 3 paroki yang melaksanakan misa tatap muka perdana)
Agustus	KAJ mengeluarkan SK untuk pelaksanaan misa tatap muka dan pelayanan Sakramen lainnya untuk 25 paroki
08 Agustus	TGKP memberi informasi mengenai peraturan dan protocol yang harus dipatuhi saat mengikuti misa dan bertugas di Paroki Kramat. Dan tim TGKP juga membuat visualnya (video).
7 September	Ekonom KAJ mengeluarkan SK No. 192/7.24/AD/2020 mengenai Paroki tidak perlu menyetorkan Kolekte Wajib/Khusus selama bulan September-Desember 2020 dan mengenai pengumpulan dana HPS (Hari Pangan Sedunia)
7 September	Mendapatkan SK no 579/3.14.4.36/2020 Penyelenggaraan Misa dan Pelayanan Sakramen. Paroki Kramat diijinkan untuk menyelenggarakan Misa harian dan misa Minggu mulai tanggal 13 September 2020 kuota 150 orang.
13 September	Mulai Misa New Normal Perdana karena sudah dapat ijin KAJ dengan nomor surat 579/3.14.4.36/2020. Misa diadakan 1 kali jam 16.00. Umat yang diundang adalah perwakilan dari Dewan Paroki Pleno .
20 September	Undangan misa untuk 12 lingkungan dilihat dari zona hijau di lingkungan tersebut. Umat yang hadir dari usia 18-59 tahun, sehat jasmani dan rohani, terdaftar sebagai umat Paroki Kramat di BIDUK KAJ, setiap lingkungan dibatasi hanya boleh 8 orang saja.
28 September	Dengan mempertimbangkan dinamika persebaran COVID-19, KAJ meminta seluruh Paroki untuk memantau keadaan paroki melalui data persebaran yang tersedia di masing-masing wilayah paroki. Pengumpulan data ini dimaksudkan sebagai gerakan bersama (Gerakan Sadar Data) agar paroki Bersama belajar memahami data yang tersedia, sebagai dasar penentuan bagi umat yang dapat mendaftar ikut misa tatap muka.
30 September	Komisi Komsos KAJ mengajak paroki berpartisipasi melaksanakan tayangan Doa Rosario secara live streaming dan bergiliran di bulan Oktober 2020

September	KAJ mengeluarkan SK untuk pelaksanaan misa tatap muka dan pelayanan Sakramen lainnya untuk 13 paroki
27 Oktober	KAJ mengeluarkan SK No.701/3.5.1.2/2020 mengenai Panduan Pemberian Komuni Kudus untuk Umat dimasa Pandemi
Oktober	KAJ mengeluarkan SK untuk pelaksanaan misa tatap muka dan pelayanan Sakramen lainnya untuk 7 paroki dan 1 stasi (Stasi Kranggan)
6 November	Diadakan sosialisasi secara virtual untuk seluruh Sekretaris DPH se-KAJ dan perwakilan Tim Gugus Kendali Paroki (TGKP) mengenai Panduan Pemberian Komuni Kudus untuk Umat di Masa Pandemi
12 November	Tim Gugus Kendali KAJ (TGK KAJ) mengadakan briefing khusus bagi 25 paroki (diwakili Sekretaris DPH) mengenai lokasi Sakristi Sementara untuk persiapan pemberian Komuni Kudus bagi umat, dengan mempertimbangkan bahwa paroki-paroki ini kemungkinan akan menemui hambatan dalam penentuan Sakristi Sementara karena faktor lokasi dan area Gereja. Romo Sridanto Ariwibowo, Pr selaku Ketua Komisi Liturgi KAJ yang mendampingi dan memberikan arahan untuk masing-masing paroki
16 November	<p>KAJ mengeluarkan Surat Penegasan untuk pelaksanaan pemberian Komuni Kudus dalam hal pengambilan dilakukan oleh PPK, lokasi Sakristi Sementara, petugas dan Prodiakon memenuhi persyaratan usia tertentu, penjadwalan dan alur pengambilan SMK</p> <p>Tim Gugus Kendali KAJ (TGK KAJ) bersama Romo Samuel Pangestu, Pr selaku Vikaris Jendral KAJ melakukan sosialisasi secara virtual bagi para Pastor paroki mengenai Panduan Pemberian Komuni Kudus untuk Umat di Masa Pandemi</p>
22 November	<p>Pelaksanaan perdana pemberian Sakramen Maha Kudus (SMK) untuk umat melalui Pelayan Pembawa Komuni (PPK) di 8 paroki yaitu paroki : Toasebio, Kosambi Baru, Harapan Indah, Kramat, Cilandak, Curug, Serpong dan Pulo Gebang</p> <p>Untuk penggunaan Belarasa masih menggunakan sistim <i>work around</i></p>
25 November	<p>KAJ mengadakan briefing lanjutan mengenai persiapan pemberian SMK untuk Paroki yang akan tetap melaksanakan pembagian SMK untuk PPK misa online di tanggal 29 November 2020</p> <p>Paroki Kramat mengeluarkan Surat no 074/A-DPHK/XI/2020 perihal : undangan misa PPK online</p>
29 November	<p>Pelaksanaan pemberian SMK bagi umat melalui PPK untuk paroki-paroki yang belum ikut dalam proses piloting</p> <p>Untuk penggunaan Belarasa masih menggunakan sistim <i>work around</i></p> <p>Paroki Kramat mengadakan PPK Misa online dengan jadwal pengambilan SMK dibagi menjadi 3 shift (1 shift 2 wilayah).</p>
30 November	Ekonom KAJ mengeluarkan surat No.247/7.15.3/AD/2020 mengenai pemberitahuan tentang Kolekte Khusus dan Wajib untuk tahun 2021 yang akan kembali dilaksanakan

November	KAJ mengeluarkan SK untuk pelaksanaan misa tatap muka dan pelayanan Sakramen lainnya untuk 9 paroki dan pelaksanaan di Gereja Kim Tae Gon (yang merupakan bagian dari Paroki Kelapa Gading)
1 Desember	Ekonom KAJ mengeluarkan surat No.248/7.15.3/AD/2020 mengenai Amplop Natal dan memberikan kebebasan kepada paroki untuk merumuskan kebijakan masing-masing
2 Desember	KAJ mengeluarkan SK No.763/3.5.1.2/2020 tentang penegasan terkait pelaksanaan Perayaan Natal di Masa Pandemi COVID-19
8 Desember	KAJ mengeluarkan surat No. 786/3.5.1.2/2020 tentang kebijakan cuti dan libur untuk Karyawan KAJ Tim Belarasa KAJ mengadakan pelatihan Belarasa versi 2.0 untuk seluruh Sekretaris DPH untuk fitur PPK
21 Desember	Ekonom KAJ mengeluarkan surat No. 264/7.24/AD/2020 tentang pelaksanaan Kolekte 1 dan 2 dalam misa offline dan online dengan sistim dan prosedur yang ada dan protokol penghitungan uang kolekte di masa pandemi
22 Desember	KAJ mengeluarkan Surat Penegasan mengenai pelaksanaan pemberian SMK dan misa tatap muka dalam masa Natal 2020
24 Desember	Paroki Kramat mengadakan Misa Malam Natal pkl. 18, kuota umat 150 orang, rentang usia 18-50 tahun. Tidak ada koor, hanya organis, dirigen umat dan solis.
25 Desember	Penayangan secara live streaming oleh HidupTV dari Gereja Katedral Jakarta untuk Misa Pontifikal Natal yang dipersembahkan oleh Uskup Ignatius Kardinal Suharyo Paroki Kramat mengadakan Misa natal pkl 09.00 dan 17.00
Desember	KAJ mengeluarkan SK untuk pelaksanaan misa tatap muka dan pelayanan Sakramen lainnya untuk 1 paroki
27 Desember	Paroki Kramat membuat PPK online hanya 1 shift (karena minat umat PPK online sedikit)

TABEL KRONOLOGI 2021

TANGGAL	PERISTIWA PENTING
4 Januari	<p>Berdasarkan perkembangan sebaran Covid-19 yang masih tinggi maka TGK KAJ mengeluarkan SK No. 002/3.5.1.2/2021 yang menegaskan bahwa untuk keamanan bersama maka paroki diminta untuk memperketat persyaratan bagi umat yang mengikuti misa offline dan paroki pilot yang sudah melaksanakan 2 kali misa offline di hari Minggu tanggal 27 Desember 2020 diminta untuk tetap melanjutkan pelaksanaannya. Paroki-paroki lainnya yang ingin mengadakan 2 kali misa di hari Minggu dapat mengajukan permohonan dengan syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan.</p> <p>Bersamaan dengan ini KAJ juga mengeluarkan format isian evaluasi misa dan SMK 2021.</p>
5 Januari	<p>Paroki diminta untuk membuat laporan evaluasi (SADAR DATA) 2 minggu sekali di mana sebelumnya dilakukan setiap minggu.</p> <p>Tim Belarasa KAJ menginformasikan adanya tambahan moda transportasi dan pernyataan bahwa umat yang bersangkutan dalam kondisi sehat.</p>
6 Januari	<p>Surat dari Panitia Penggerak Tahun Refleksi (PPTR) mengenai informasi Gerakan Tahun Refleksi 2020 (SK No.002/PPTR/KAJ/I/2021) di antaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan Tahun Refleksi 2021 2. Seminar "Gembala Menyapa Umat" sebagai penanda Tahun Refleksi 2021 3. Banner Tahun Refleksi dan Banner "Ketulusan Hati St.Yusuf" diminta untuk dipasang di paroki 4. Pedoman Karya dan Inspirasi Tahun Refleksi
10 Januari	<p>Acara Gembala Menyapa Umat perdana dibawakan oleh Bapa Uskup Ignatius Kardinal Suharyo. Acara ini diselenggarakan secara daring melalui Zoom, dan ditayangkan secara langsung melalui kanal YouTube HidupTV. Sementara di dalam ruang Zoom hadir perwakilan PPTR di paroki dan KAJ.</p>
22 Januari	<p>Keuskupan menginformasikan bahwa bagi paroki yang sudah mengajukan permohonan penambahan misa menjadi 2 kali di hari Minggu ditunda dahulu karena perkembangan penyebaran COVID-19 yang meningkat dalam beberapa minggu terakhir.</p>
26 Januari	<p>Berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No.02 Tahun 2021 tentang <i>Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat untuk Pengendalian Penyebaran COVID-19</i>, maka KAJ mengeluarkan SK No. 044/3.5.1.2/2021 mengenai pelaksanaan Rabu Abu, Minggu Palma dan Trihari Suci. Dilengkapi dengan <i>Katekese Liturgi Pekan Suci dan Misa Pontifikal dan Pelaksanaan Rabu Abu, Minggu Palma dan Trihari Suci Pandemi 2021</i>.</p>
30 Januari	<p>Temu DPH se-KAJ dilaksanakan untuk pertama kalinya secara daring, dengan agenda utama adalah sosialisasi PPTR KAJ.</p>

4 Februari	KAJ mengeluarkan SK No. 067/3.5.1.2/2021 untuk melengkapi panduan pelaksanaan Rabu Abu dan Pekan Suci 2021.
5 Februari	Paroki Kramat mengadakan misa Harian secara offline hanya hari Selasa dan Jumat pukul 18.00 dan umat yang hadir bisa mendaftarkan diri lewat Belarasa.
10 Februari	KAJ mengeluarkan SK No. 074/3.5.1.2/2021 yang berisi panduan untuk pelaksanaan penerimaan Komuni Pertama secara <i>offline</i> .
19 Februari	Puspas Samadi mengadakan Seminar Interaktif dan Pembekalan secara <i>online</i> dengan tema "Kita Bisa Sembuh Dari Covid" dan mengundang Seksi PEKAD Paroki serta TGKP.
26 Februari	Paroki Kramat mengadakan Misa Rabu abu pukul 18.00 dengan kuota 150 orang dan rentang usia 18-50 th. Hanya dirigen, organis dan solis. Kemudian Jalan Salib setiap jumat pukul 18 dilanjutkan dengan Ekaristi.
28 Februari	Acara Gembala Menyapa Umat yang kedua kembali dibawakan oleh Bapa Uskup Ignatius Kardinal Suharyo dengan tema Spiritualitas Ekaristi. Acara ini diselenggarakan secara daring melalui Zoom, dan ditayangkan secara langsung melalui kanal YouTube HidupTV. Sementara di dalam ruang Zoom hadir perwakilan TGKP.
8 Maret	KAJ dalam proses melakukan kerjasama dengan Pemerintah untuk pelaksanaan vaksinasi COVID-19, dengan sasaran vaksinasi adalah lansia dan pelayan Gereja yang berinteraksi dengan banyak orang dalam pelaksanaan pelayanannya. Untuk vaksinasi lansia, sementara akan dilakukan di 3 Dekenat terlebih dahulu di area DKI Jakarta. Paroki pilot yang akan menjadi sentra vaksinasi adalah : 1. Paroki Cilandak yang akan melayani umat di Dekenat Selatan dan masyarakat umum 2. Paroki Kelapa Gading yang akan melayani umat di Dekenat Utara dan masyarakat umum 3. Paroki Mangga Besar yang akan melayani umat di Dekenat Barat 1 dan masyarakat umum Untuk para pelayan Gereja yang dalam tugas pelayanannya harus berinteraksi dengan orang banyak, langkah pertama adalah mengumpulkan data kepada KAJ. Para pelayan Gereja yang dimaksud adalah TGKP, Koster, Prodiakon, PSE yang berinteraksi LANGSUNG dengan umat/masyarakat yang terdampak pandemi dalam hal pemberian bantuan dan lain-lain, DPH, Tim Admin Belarasa yang bertugas di lapangan saat pelaksanaan misa <i>offline</i> /pengambilan SMK, petugas yang rutin bertugas di lapangan saat misa <i>offline</i> .

12 Maret	Temu Sekretaris DPH se-KAJ secara daring di mana dalam pertemuan tersebut dibahas mengenai pengkinian data BIDUK. Paroki diminta untuk dapat melakukan pengkinian data umat dalam hal data NIK dan profesi, terutama dokter dan perawat, sehingga di kemudian hari apabila ada kesempatan bekerja sama dengan Pemerintah, mudah dalam menarik data dari BIDUK. Pada kesempatan ini disampaikan pula bahwa akan ada <i>field</i> tambahan di BIDUK yaitu data vaksin. Paroki diminta untuk melakukan sosialisasi kepada umat agar menginformasikan data vaksin kepada pengurus lingkungan. Data vaksin ini nantinya akan digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti misa <i>offline</i> lewat pendaftaran di Belarasa.
18 Maret	KAJ meminta paroki yang akan bekerjasama dengan Puskesmas sebagai sentra vaksinasi, harus mengajukan permohonan dan mendapatkan persetujuan KAJ. Hal ini dilakukan mengingat KAJ harus berkoordinasi dengan Kemenkes dalam hal pelaksanaan vaksinasi di paroki.
19 Maret	KAJ mengeluarkan Undangan Misa Krisma No. 133/3.5.1.4/2021 yang akan dilaksanakan tanggal 1 April 2021 pukul 08.00 WIB di Gereja Katedral Jakarta secara <i>offline</i> . Dengan mempertimbangkan kondisi penyebaran COVID-19 saat itu, maka undangan dibatasi hanya untuk 200 orang imam.
20 Maret	Pelatihan Belarasa Versi 2.0 untuk fitur tambahan yang dihadiri oleh para sekretaris DPH. Fitur tambahan tersebut adalah fitur Prodiakon dan SMK Hubungan Keluarga.
21 Maret	KAJ mengeluarkan Buku Misa Pekan Suci, Ibadat Pembasuhan Kaki dan Ibadat Tuguran untuk Pekan Suci 2021. Acara Gembala Menyapa Umat yang ketiga dibawakan oleh Romo Vikjen Samuel Pangestu, Pr dengan tema Pribadi yang Dikasihi, Pribadi yang Ekaristis. Acara ini ditayangkan secara langsung melalui kanal YouTube HidupTV.
28 Maret	KAJ meminta evaluasi mingguan masih dibuat per dua minggu dan data sebaran COVID-19 per minggu sampai dengan 4 April. Setelah itu, evaluasi dan data sebaran dibuat bulanan dan dikumpulkan pada Rabu pertama tiap bulan. Paroki Kramat mengadakan Misa hari Minggu Palma diadakan 2x jam 09.00 dan 17.00. Semua daun palma di perciki di depan altar kemudian umat bisa mengambil daun palma setelah selesai misa.
29 Maret	Ibadat Tobat oleh Rm. Carolus Putranto Trihidayat dan Absolusi Umum oleh Bapa Uskup Ignatius Kardinal Suharyo ditayangkan secara langsung dari Gereja Katedral pukul 19.00 WIB.
1 April	Misa Krisma diselenggarakan di Gereja Katedral Jakarta pukul 08.00 WIB secara tatap muka. Ditayangkan secara langsung melalui kanal YouTube Komsos KAJ, HidupTV, Komsos Katedral Jakarta. Paroki Kramat mengadakan Misa Kamis Putih pukul 18.00 dengan kuota 150 orang

2 April	Paroki Kramat mengadakan Misa Jumat Agung diadakan pukul 15.00 dan 18.00
3 April	Tim Belarasa KAJ menginformasikan bahwa notifikasi pendaftaran misa hanya dikirimkan melalui email. Misa Sabtu Suci diadakan pkl. 18.00 Lilin – lilin yang menyala dimatikan dengan alas karton lilin tersebut.
4 April	Penayangan secara live streaming oleh HidupTV dari Gereja Katedral Jakarta untuk Misa Pontifikal Paskah yang dipersembahkan oleh Uskup Ignatius Kardinal Suharyo. Paroki Kramat mengadakan Misa Paskah 2x pukul 09 (misa Paskah bersama anak-anak) dan pukul 17.
5 April	Laporan evaluasi boleh dilaporkan setiap bulan.
11 April	Acara Gembala Menyapa Umat yang keempat dibawakan oleh Bapa Uskup Ignatius Kardinal Suharyo dengan tema Gereja yang Melayani (The Servant Church) - Melayani Berarti Peduli. Acara ini diselenggarakan secara daring melalui Zoom, dan ditayangkan secara langsung melalui kanal YouTube HidupTV. Sementara di dalam ruang Zoom hadir perwakilan DPH seluruh Paroki.
13 April	KAJ mengeluarkan SK yang memberikan izin 2x misa di hari Minggu kepada 16 Paroki dengan syarat TGKP diperbesar menjadi minimal 5 Tim (SK No. 184/3.5.1.2/2021) dan beberapa pengumuman lain mengenai penerimaan sakramen lainnya (misa harian, sakramen penguatan, penerimaan komuni pertama).
16/4/2021	Membuat surat 009/A-DPHK/IV/2021 perihal permohonan ijin penambahan jadwal misa hari Minggu jam 09. Misa Mingguan hari Minggu jam 09 mulai tanggal 11 April 2021.
18 April	Sosialisasi fitur vaksinasi di BIDUK untuk para Sekretaris DPH dilakukan secara daring. Paroki diminta mengimbau umat untuk memberikan data vaksinnnya agar dapat diinput ke BIDUK berkaitan dengan pendaftaran di Belarasa.
4 Mei	KAJ mengeluarkan SK yang memberikan izin 2x misa di hari Minggu kepada 19 Paroki dengan syarat TGKP diperbesar menjadi minimal 5 Tim (SK No. 226/3.5.1.2/2021) dan beberapa pengumuman lain mengenai penerimaan sakramen lainnya (misa harian, sakramen penguatan, penerimaan komuni pertama).
5 Mei	Dan berdasarkan hal yang sama seperti di atas, KAJ mengeluarkan SK No. 235/3.5.1.2/2021 yang mengizinkan Paroki untuk melaksanakan misa offline bagi anak/remaja (bersama dengan keluarga) dan lansia dengan syarat-syarat yang telah ditentukan. Bagi paroki yang sudah siap melaksanakannya diminta untuk segera mengajukan surat permohonan secara resmi ke KAJ.

8 Mei	<p>Gereja KAJ merayakan 214 tahun KAJ dan melalui SK No. 237/3.5.1.4/2021 mengajak umat untuk mendoakan dan bersyukur atas penyertaan Tuhan selama 214 tahun pada perayaan Ekaristi hari Sabtu-Minggu tanggal 8-9 Mei 2021.</p> <p>KAJ mengeluarkan SK yang memberikan izin 2x misa di hari Minggu kepada 5 Paroki dengan syarat TGKP diperbesar menjadi minimal 5 Tim (SK No. 239/3.5.1.2/2021) dan beberapa pengumuman lain mengenai penerimaan sakramen lainnya (misa harian, sakramen penguatan, penerimaan komuni pertama).</p>
10 Mei	Berdasarkan SK KAJ 235/3.5.2.1/2021 tanggal 5 Mei 2021, Paroki Kramat mengirimkan surat 013/A-DPHK/V/2021 ke TGK KAJ perihal : Permohonan ijin Misa Remaja dan Lansia mulai tanggal 22 Mei 2021 untuk Tim Gugus Kendali KAJ
13 Mei	Misa Hari Raya Kenaikan Tuhan bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri. Paroki-paroki menyelenggarakan misa tersebut sebagai misa harian (mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh KAJ).
15 Mei	Paroki Kramat mengadakan Misa novena Roh Kudus pkl. 18 (sampai tgl 22/5/2021)
16 Mei	Acara Gembala Menyapa Umat yang kelima dibawakan oleh Rm. Al. Andang Binawan, SJ dengan tema Kepedulian Lingkungan Hidup. Acara ini ditayangkan secara langsung melalui kanal YouTube HidupTV, YouTube Komsos KAJ dan GoPlay KAJ.
18 Mei	Informasi untuk Tim Admin Belarasa jika ada penggantian/penambahan personil bagi yang timnya belum mencapai 10 orang
20 Mei	KAJ mengeluarkan SK No 255/3.5.1.2/2021 yang memberikan izin pelaksanaan misa offline bagi anak/remaja serta lansia kepada 36 paroki.
24 Mei	<p>KAJ mengeluarkan SK No. 257/3.5.1.2/2021 yang memberikan izin 2x misa di hari Minggu dan misa offline untuk anak/remaja serta lansia untuk 12 paroki.</p> <p>KAJ mengeluarkan SK No. 258/3.5.1.2/2021 yang memberikan izin pelaksanaan misa offline bagi anak/remaja serta lansia kepada 4 paroki.</p>
27 Mei	Sosialisasi dan evaluasi mengenai pengembangan BIDUK dan Belarasa untuk para sekretaris DPH dan satu orang perwakilan TGKP, dihadiri oleh Romo Vikjen Samuel Pangestu, Pr.
28 Mei	Paroki Kramat mengadakan Misa novena Tubuh dan Darah Kristus (sampai tgl 5/6/2021)
30 Mei	Paroki Kramat mengadakan Misa khusus Lansia pertama kali jam 09.
12 Juni	Misa Minggu Paroki Kramat diadakan sebanyak tiga kali, hari Sabtu pkl. 17.00, hari Minggu pkl. 09.00 dan 17.00
15 Juni	Paroki Kramat mengadakan Misa Novena Santo Antonius secara online setiap hari Selasa pkl 15.00 dan 18.00 sampai tanggal 10 Agustus 2021.

18 Juni	<p>Berdasarkan Surat Edaran dari Kementerian Agama RI No. SE 13 tahun 2021, tentang pembatasan pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadat, maka KAJ mengeluarkan SK No. 295/3.5.1.2/2021 agar Paroki melakukan pemantauan secara ketat mengenai kondisi Zona Merah di Paroki masing-masing. Beberapa Paroki yang berada di Zona Merah diminta menghentikan sementara pelaksanaan misa offline, Sakramen Baptis, Sakramen Penguatan dan Penerimaan Komuni Pertama (21 Paroki).</p> <p>Untuk paroki yang bermaksud menghentikan sementara misa <i>offline</i> karena kondisi penyebaran COVID-19 yang memburuk, diminta untuk berkomunikasi dengan TGK KAJ melalui Surat Pengajuan Penghentian Misa offline dan Sakramen yang disebutkan di atas.</p> <p>Humas KAJ mengeluarkan <i>Press Release</i> untuk Media melalui media sosial dan website KAJ, dan wawancara khusus Radio Sonora dengan Rm. V. Adi Prasajo, Pr selaku Sekretaris Keuskupan Agung Jakarta terkait kebijakan tersebut di atas.</p>
21 Juni	<p>Paroki Kramat membuat surat no 017/A-DPHK/IV/2021 ditujukan ke TGK KAJ perihal permohonan penutupan misa offline sementara mulai 25 Juni 2021 karena meningkatnya jumlah penderita covid untuk Tim Gugus Kendali KAJ</p>
23 Juni	<p>KAJ mengeluarkan kebijakan melalui SK No. 295/3.5.1.2/2021 untuk menghentikan sementara misa offline di wilayah DKI Jakarta. Kebijakan ini diambil berdasarkan Keputusan Kementerian Agama RI No: Se13 tahun 2021 dan Keputusan Gubernur DKI Jakarta no.796 tahun 2021 tanggal 21 Juni tentang Perpanjangan PPKM Berbasis Mikro.</p>
26 Juni	<p>Aktifitas misa offline dihentikan karena jumlah penderita covid delta meningkat mengikuti anjuran pemerintah, Paroki Kramat kembali membuka misa offline tanggal 29 Agustus 2021</p>
4 Juli	<p>KAJ mengeluarkan SK penegasan No. 332/3.5.1.2/2021) tentang perpanjangan PPKM Darurat, menetapkan penghentian sementara pelaksanaan misa offline, PPK misa online, Sakramen Baptis, Sakramen Penguatan, dan penerimaan Komuni Pertama untuk seluruh wilayah paroki di KAJ. Kebijakan ini diambil berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri mengenai perpanjangan PPKM Darurat (No 15 Tahun 2021).</p>
6 Juli	<p>Pertemuan para Sekretaris DPH dan perwakilan TGKP dengan Vikjen KAJ, Rm. Samuel Pangestu, Pr dan Rm. V. Adi Prasajo, Pr secara daring mengenai penanganan untuk umat paroki yang terpapar COVID-19, di mana paroki diimbau untuk membentuk Pusat Penanggulangan COVID-19.</p>

11 Juli	SAGA (Sekolah Ajaran Sosial Gereja Ardas) diselenggarakan sebagai pengantar bagi umat KAJ memasuki Ardas yang baru. Sesi perdana bertemakan Penghormatan Martabat Manusia, dan menghadirkan Rm. Anton Baur Asmoro, Pr dan Ibu Sandrayati Moniaga. Acara ini diselenggarakan secara daring melalui Zoom, dan ditayangkan secara langsung melalui kanal YouTube HidupTV, YouTube Komsos KAJ dan GoPlay KAJ. Sementara di dalam ruang Zoom dihadiri oleh perwakilan DPH dari seluruh paroki.
14 Juli	TGK KAJ mengeluarkan panduan pembentukan Tim Pusat Penanggulangan COVID-19 (PPC) Paroki sebagai fasilitas sentral di mana umat dapat memperoleh informasi, bantuan, atau saran terkait Covid-19 (SK No 356/3.5.1.2/2021). KAJ mengajak seluruh umat untuk mendoakan Doa Bagi Bangsa Indonesia pada masa pandemi yang dibuat oleh Bapa Uskup Ignatius Kardinal Suharyo. Doa tersebut disertakan dalam SK No. 357/3.5.1.4/2021. Umat diajak untuk mendoakan dalam misa harian dan mingguan serta di komunitas-komunitas biara dan katedral.
18 Juli	Komisi PSE KAJ (difasilitasi oleh TGK KAJ) mengadakan sosialisasi mengenai Gerakan Isoman untuk para Sekretaris DPH dan perwakilan TGKP.
24 Juli	Pelatihan BIDUK Sakramen Bagian 1 secara daring dihadiri oleh para Sekretaris DPH dan Petugas Sekretariat dengan topik Sakramen Sakramen Baptis dan Penerimaan Penerimaan Komuni Pertama.
31 Juli	Pembekalan Sekretaris DPH Baru diadakan secara daring oleh TSKAJ, untuk para Sekretaris DPH yang belum pernah mengikuti kegiatan ini.
8 Agustus	SAGA Sesi kedua bertemakan Kesejahteraan Bersama (Bonum Commune), dan menghadirkan Rm. J. Haryatmoko, SJ (Dosen Universitas Sanata Dharma Setyo Budiantoro (SDGs BAPPENAS RI). Acara ini diselenggarakan secara daring melalui Zoom, dan ditayangkan secara langsung melalui kanal YouTube HidupTV, YouTube Komsos KAJ dan GoPlay KAJ. Sementara di dalam ruang Zoom dihadiri oleh perwakilan DPH dari seluruh paroki.
14 Agustus	Pelatihan BIDUK Sakramen Bagian 2 secara daring dihadiri oleh para Sekretaris DPH dan Petugas Sekretariat dengan topik Sakramen Perkawinan dan Sakramen Penguatan.
18 Agustus	Acara Bincang-bincang Interaktif untuk para Sekretaris DPH dengan tema COVID-19 – Hoaks vs Fakta dan Kesehatan Mental Keluarga dengan narasumber dr. Ronald Irwanto, SpPD-KPTI, FINASIM dilaksanakan secara daring.
23 Agustus	KAJ melalui SK No. 472/3.5.1.2/2021 memberikan izin kepada paroki untuk membuka kembali kegiatan gerejawi secara <i>offline</i> . Humas KAJ mengeluarkan <i>Press Release</i> untuk Media melalui media sosial dan website KAJ, dan wawancara khusus Radio Sonora dengan Rm. V. Adi Prasajo, Pr selaku Sekretaris Keuskupan Agung Jakarta terkait kebijakan dimulainya kembali kegiatan peribadatan tatap muka gereja-gereja di KAJ mulai tanggal 24 Agustus 2021.

	Untuk paroki yang bermaksud memulai kembali kegiatan peribadatan <i>offline</i> , diminta untuk memberitahukan kepada TGK KAJ mengenai kesiapan dan tanggal dimulainya kegiatan <i>offline</i> serta menambahkan proses skrining vaksin lengkap pada saat pendaftaran umat di Belarasa.
26 Agustus	KAJ mengeluarkan SK yang memberikan izin 2x misa di hari Minggu dan misa offline untuk anak/remaja serta lansia untuk 27 Paroki melalui SK No. 474/3.5.1.2/2021.
27 Agustus	Sosialisasi filter Vaksinasi dan Komuni Pertama di Belarasa, yang dihadiri oleh para Sekretaris DPH dan perwakilan Tim Admin Belarasa paroki.
29 Agustus	Paroki Kramat mulai mengadakan Misa Ekaristi 2x misa Minggu pkl 09.00 dan 17.00 Dalam web Belarasa ditambahkan Misa dengan validasi khusus (sudah vaksin 2x)
1 September	Surat dari Paroki Kramat ke TGK KAJ no 035/A-DPHK/IX/2021 perihal Permohonan Ijin Membuka Kembali Misa Offline Surat ke umat no 036/A-DPHK/IX/2021 perihal penambahan jam misa offline di Paroki Kramat. Misa Mingguan hari Sabtu jam 17.
20 September	Mengadakan rapat TGKP agenda tentang tambah jam misa Sabtu jam 17 dan hari Minggu jam 09.00 dan 17.00. Umat sudah di vaksin lengkap (min 2x) dengan rentang usia 12-100 tahun. Misa akan dimulai tanggal 25 September 2021. Misa harian tetap diadakan secara online dengan menggunakan Peduli Lindungi. Misa Sabtu dan Minggu tetap menggunakan Belarasa system relax. Rektoran Kanisius dan Carolus boleh mengadakan Misa Mingguan hanya untuk biarawan dan biarawati.
23 September	Novena Santo Fransiskus Asisi tanggal 23 September - 1 Oktober 2021. Untuk Misa hari Senin-Jumat menggunakan Peduli Lindungi sedangkan Sabtu Minggu pendaftaran dengan Belarasa. Misa penerimaan komuni pertama 38 anak dihadiri orang tua masing2. Sehingga diadakan 2 x misa tgl 23 dan 24 September 2021 jam 15.
29 September	Paroki Kramat mengadakan Misa imamat pastor Michael dan pastor Alex jam 16 Kehadiran para peserta, umat dan dari ordo Fransiskan.
4 Oktober	Paroki Kramat mengadakan Misa hari raya Santo Fransiskus Asisi jam 18 di hadiri oleh biarawan OFM.
10 Oktober	629/3.5.1.2/2021 tentang pembentukan tim Kronik Pandemi Paroki

27 Oktober	SK no 590/3.5.1.2/2021 tentang penambahan jumlah kuota dalam sebuah Sakramen Perkawinan 50 orang dan 10 orang petugas.
10 November	Tim 12 Sinode KAJ melalui TSKAJ membagikan booklet Sinode kepada para Sekretaris DPH dan memohon bantuan untuk menyebarkan survei online mengenai Sinode kepada umat KAJ. KAJ mengeluarkan surat pemberitahuan No. 629/3.5.1.2/2021 kepada paroki mengenai penulisan dan pembentukan Tim Kronik Pandemi Paroki kepada Pastor dan DPH.
14 November	SAGA Sesi kelima bertemakan Keutuhan Alam Ciptaan, dan menghadirkan Rm. Dr. Josep Susanto, Pr dan Avi Mahaningtyas. Acara ini diselenggarakan secara daring melalui Zoom, dan ditayangkan secara langsung melalui kanal YouTube HidupTV, YouTube Komsos KAJ dan GoPlay KAJ. Sementara di dalam ruang Zoom dihadiri oleh perwakilan DPH dari seluruh paroki.
15 November	KAJ mengeluarkan kebijakan melalui SK No. 640/3.5.1.2/2021 mengenai anak yang sudah menerima Komuni Pertama namun belum divaksin, tetap dapat mengikuti misa <i>offline</i> disertai surat persetujuan dari orang tua. Selain itu kuota untuk misa <i>offline</i> Malam Natal, Natal dan Tahun Baru dinaikkan menjadi 40%. Paroki wajib melakukan percobaan untuk kenaikan kuota tersebut mulai tanggal 27 November 2021.
20 November	KAJ melalui surat No. 635/3.5.1.2/2021 tanggal 12 November 2021 mengundang para Sekretaris DPH untuk hadir pada acara Penutup Rangkaian Temu Sekretaris 2021 . Salah satu topik yang dibahas adalah penulisan Kronik Pandemi Paroki.
30 November	KAJ melaksanakan Misa arwah di Taman Pemakaman Umum Rorotan untuk mendoakan para korban COVID-19. Misa ini dipersembahkan oleh Bapa Uskup Ignatius Kardinal Suharyo bersama dengan Rm. Samuel Pangestu, Pr (Vikjen KAJ), Rm. V. Adi Prasajo, Pr (Sekretaris KAJ) dan Rm. Aloysius Cahyo Kristianto, CM (Pastor Kepala Paroki Cilincing). Pemberitahuan mengenai Misa Arwah tersebut disampaikan melalui surat No. 685/3.5.1.4/2021 tanggal 27 November 2021.
4 Desember	Workshop Penulisan Kronik Pandemi Paroki gelombang 1 yang diselenggarakan oleh Tim Kronik Pandemi KAJ untuk para Sekretaris DPH.
11 Desember	Workshop Penulisan Kronik Pandemi Paroki gelombang 2 yang diselenggarakan oleh Tim Kronik Pandemi KAJ untuk para Sekretaris DPH.
15 Desember	KAJ mengeluarkan surat No. 730/3.5.1.2/2021 mengenai penyelenggaraan Ibadat Tobat dan Absolusi Umum secara daring pada tanggal 21 Desember 2021, dan Pastor Paroki diminta untuk mengadakannya juga di paroki masing-masing.
24 dan 25 Desember	Pelaksanaan Misa <i>offline</i> untuk Malam Natal dan Natal di paroki-paroki. Penayangan secara live streaming oleh HidupTV dari Gereja Katedral Jakarta untuk Misa Pontifikal Natal yang dipersembahkan oleh Uskup Ignatius Kardinal Suharyo

	Paroki Kramat mengadakan : Misa Malam Natal pukul 16.30 dan pukul 19.00 dengan kuota 200 orang ada koor juga. Misa Natal diadakan pukul 9.11 dan 17.00 kuota 200 orang ada koor juga,
30 Desember	KAJ mengeluarkan kebijakan melalui SK No. 761/3.5.1.2/2021 bahwa mulai tahun 2022 paroki dapat melaksanakan misa <i>offline</i> dengan kuota 40%.

TABEL KRONOLOGI 2022

TANGGAL	PERISTIWA PENTING
26 Januari	Rapat TGKP Kramat, kehadiran umat tidak lebih dari 200. Karena penyebaran virus baru – omicron makin meningkat maka diputuskan kehadiran usia mulai umur 9 tahun yang sudah di vaksin 2x. Kegiatan dilakukan secara online kembali.
3 Februari	TGK KAJ mengeluarkan SK No. 039/3.5.1.2/2022 agar Paroki tetap menjalankan protokol kesehatan dengan ketat sehubungan dengan adanya varian Omicron.
4 Februari	Mengeluarkan surat no 006/A-DPHK/II/2022 perihal : Meniadakan Misa Offline dan Pelayanan Sakramen di Paroki Kramat <ul style="list-style-type: none"> a) Misa offline ditiadakan tgl 5 Februari 2022 – 16 Februari 2022. Live Streaming Misa Minggu jam 17. b) Misa Perkawinan tetap diadakan maksimal kehadiran 30 orang termasuk petugas, pasangan dan orangtua wajib PCR. c) Pelayanan kedukaan (bukan pasien covid) harus seijin rumah duka, maksimal kehadiran 15 orang. d) Pelayanan sakramen lainnya untuk sementara ditiadakan. Dievaluasi 2 minggu ke depan.
8 Februari	Ekonom KAJ mengeluarkan surat No. 026/3.5.1.5/AD/2022 yang meminta agar Paroki melakukan penghematan dan menekankan prinsip “Sadar Biaya”, serta diajak membangun gerakan solidaritas dan kepedulian bagi paroki-paroki yang membutuhkan.
15/02/2022	Rapat TGKP <ul style="list-style-type: none"> a) Misa dibuka kembali secara offline tanggal 20 Februari 2022 jam 17. b) Kemudian tanggal 27 Februari 2022 jam 09 dan 17.00. c) Petugas gabungan dari 2 wilayah. d) Umat dan petugas rentang usia 17-59 dan sudah vaksin 2x dan dalam keadaan sehat e) Belarasa dengan metode semi ketat f) Kuota umat 100 orang dan petugas 30 orang. Untuk yang berpergian ke luar kota harus isolasi 3 hari baru diperkenankan dating Misa.
20/02/2022	Paroki Kramat membuka Misa offline kembali diadakan di hari Minggu pkl 17.00
21 Februari	Ekonom KAJ melalui surat No. 029/3.5.1.5/AD/2022 mengeluarkan ketentuan mengenai pengumpulan, penyetoran dan penggunaan dana APP 2022.
25 Februari	TGK KAJ mengeluarkan SK No. 078/3.5.1.2/2022 mengenai petunjuk pelaksanaan Rabu Abu, Minggu Palma dan Tri Hari Suci 2022.
27 Februari	Kemudian Paroki Kramat menambahkan jam Misa offline di hari Minggu pkl 09.00 dan 17.00

28 Februari	<p>Rapat TGKP, evaluasi dan pra paskah. Keterangan dari Tim kesehatan omicron yang terpapar menurun jumlahnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Jam misa dikembalikan semula, Sabtu jam 17 dan Minggu jam 09 dan 17 mulai per tanggal 5 Maret 2022 Petugas dari wilayah Kuota 200 dan rentang usia 12-99 tahun, sudah vaksin 2x Belarasa system rilek Disediakan abu untuk umat yang online. Jalan salib hari Jumat akses dengan Peduli Lindungi <p>Berdasarkan SK KAJ dengan no 078/3.5.1.2/2022 tgl 25 Februari 2022 Paroki Kramat mengeluarkan surat No 012/A-DPHK/III/2022 tentang Misa Rabu Abu, Jalan Salib dan Misa Minggu</p>
4 April	<p>TGK KAJ mengeluarkan SK No. 160/3.5.1.2/2022 mengenai perubahan ketentuan misa offline sehubungan dengan perkembangan level PPKM dari Pemerintah. Salah satunya adalah Paroki dapat membuka misa offline lintas paroki melalui Belarasa. Bagi umat yang mengalami kesulitan dalam penggunaan Belarasa, dapat datang dengan membawa KTP saja (untuk pengaturan teknisnya diserahkan kepada Paroki). Sementara untuk kuota misa <i>offline</i>, Paroki diminta untuk mengikuti kebijakan Pemerintah Daerah masing-masing (PPKM level 2 kuota maksimum adalah 75%, PPKM level 1 kuota maksimum adalah 100%).</p>
12 April	<p>Rapat TGKP sehubungan SK no 160/3.5.1.2/2022 tanggal 4 April 2022, Paroki bisa membuka misa untuk lintas paroki.</p> <ol style="list-style-type: none"> Bila ada kesulitan dalam mendaftar dengan belarasa, bisa datang dengan menunjukan KTP saja. Bila Gereja sudah penuh bisa memakai ruangan lt 1 di gedung Asisi 3 jam sebelum misa mulai, belarasa ditutup untuk mendapatkan penomoran kursi yang datang dengan Peduli lindungi atau KTP.
14 April	<p>Misa Krisma 2022 diselenggarakan di pagi hari (pukul 08.00 WIB) pada hari Kamis Putih secara <i>offline</i> di Gereja Katedral Jakarta. Dihadiri oleh para imam dan perwakilan umat sebanyak 3 orang dari tiap Paroki. (Undangan melalui surat No. 174/3.5.1.4/2022).</p>
17 April	<p>Penayangan secara live streaming oleh HidupTV dari Gereja Katedral Jakarta untuk Misa Pontifikal Paskah yang dipersembahkan oleh Uskup Ignatius Kardinal Suharyo.</p>
21/04/2022	<p>Rapat TGKP Evaluasi untuk kehadiran umat di masa paskah.</p> <ol style="list-style-type: none"> Umat yang tinggal sekitar kramat tetapi belum mendaftar sebagai umat (penghuni kost). Umat di luar paroki Kramat mendaftar lewat Belarasa 1-3% Pembahasan secara teknis pemanfaatan ruangan gereja. Umat dari paroki lain bisa daftar lewat google form bit.ly/MisahariSabtuMinggu. Kuota 500 orang Rentang usia 3-99 tahun PPK offline dan online di tiadakan.

	<ul style="list-style-type: none"> h) Petugas usher hanya mengatur komuni saja. i) Tanggal 7 Mei 2022 jam 10 misa Lansia kuota 100 umat j) Tanggal 20 Mei 2022 jam 09 misa Tahbisan 2 Imam dan 3 Diakon kuota 200 orang. k) Tanggal 21 Mei 2022 jam 11 misa disabilitas kuota 100 orang
22 /04/2022	Surat no 019/A-DPHK/IV 2022 perihal : Perkembangan Pelayanan Misa Minggu di Paroki Kramat
28 April	TGK KAJ menyampaikan secara tertulis melalui pesan di grup Whatsapp Sekretaris DPH bahwa pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan bulan Maria dapat diatur oleh paroki dengan tetap menjalankan protokol kesehatan dan seluruh kebijakan yang dikeluarkan oleh KAJ.
23 Mei	KAJ memberikan undangan kepada para pastor untuk acara Temu Pastoral (TEPAS) 2022 secara offline (Surat No. 199/3.8/2022).
31 Mei	<p>Berdasarkan Instruksi Mendagri No 26 tahun 2022, TGK KAJ mengeluarkan SK No. 264/3.5.1.2/2022 mengenai penggunaan Belarasa di Paroki. Paroki dapat menentukan kebijakan masing-masing dari beberapa kemungkinan berikut ini :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belarasa dilengkapi dengan penggunaan aplikasi Peduli Lindungi (sistem paling aman yang akan membantu paroki untuk dapat memantau pergerakan umat yang hadir) - KTP dilengkapi dengan penggunaan aplikasi Peduli Lindungi <p>Peduli Lindungi saja atau KTP saja, jika umat yang bersangkutan kesulitan dengan penggunaan aplikasi Peduli Lindungi</p>
4 Juni	<p>Diadakan pertemuan Sinode KAJ bersama Bapa Kardinal pada pukul 08:40 di Aula Vincentius Jalan Kramat Raya. Acara ini diikuti oleh perwakilan DPH se-KAJ, dan disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Samadi dan Komsos KAJ.</p> <p>TGK KAJ menyampaikan secara tertulis melalui pesan di grup Whatsapp Sekretaris DPH bahwa apabila paroki memutuskan tidak menggunakan Belarasa, paroki tetap memiliki kewajiban untuk menghitung data jumlah umat yang hadir.</p>
7 Juni	<p>Rapat TGKP sehubungan dengan PPKM level 1</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Posisi tempat duduk kembali normal tidak pakai nomor. b) Disediakan kursi khusus lansia. c) Kuota 850 mulai misa tgl 11 Juni d) Saat homili ada petugas hitung jumlah kehadiran umat dengan alat checker. e) Rentang usia bebas syarat dalam keadaan sehat. f) NBA tanggal 11 Juni dan seterusnya menggunakan KTP dan Peduli Lindungi. g) Kegiatan bisa dilakukan secara offline. h) Bila ada konsumsi di bawa pulang. i) Untuk acara Sakramen lainnya kuota bebas, tidak perlu PCR atau antigen cukup Peduli Lindungi.

11 Juni	Paroki Kramat membuka Misa Mingguan untuk kuota 850 orang (100%) tanpa belarasa masih menerapkan prokes, seperti mencuci tangan, pakai masker dan cek suhu.
20-23 Juni 27-30 Juni	Pelaksanaan Temu Pastoral (TEPAS) secara <i>offline</i> di Via Renata Hotel & Bungalow, Cianjur, Jawa Barat untuk para pastor yang berkarya di wilayah KAJ.
26 Juni	Rapat TGKP Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> a) Misa pagi jam 9 kehadiran masih dibawah 400 orang b) NBA hadir sekitar 400 orang. c) Tanggung jawab petugas tata tertib diserahkan ke wilayah. d) Pembagian tugas diserahkan ke seksi liturgi
7 Juli	KAJ mengumumkan tenggat waktu pengumpulan Kronik Pandemi Paroki yaitu tanggal 1 September 2022. Juga diumumkan adanya tambahan Bab H : Kisah Inspiratif di Masa Pandemi yang berisi refleksi paroki selama pandemi.
22 Juli	Rapat TGKP <ul style="list-style-type: none"> a) Misa minggu jam 09 kehadiran sekitar 400 orang b) Sabtu jam 17 dan Minggu jam 17 sekitar 200 – 300 orang c) Misa NBA kehadiran sekitar 300-400 orang d) Penambahan jam misa di hari Minggu jam 7 e) Petugas tatib dikembalikan ke lingkungan jumlah sekitar 8-12 orang f) Pola aliran komuni dikembalikan ke tengah. g) Mulai tanggal 14 Agustus sudah tidak ada live streaming Misa harian Selasa dan Jumat masih bisa online selama bulan Agustus dilihat dari banyaknya viewer
13 Agustus	Temu Sekretaris DPH se-KAJ secara luring di Aula Lantai 2 Gereja Katedral, Jakarta. Pendaftaran menggunakan Belarasa. Acara ditutup dengan misa perutusan yang dipimpin oleh Rm.Adi Prasajo, Pr.

BAB 2 – TIM GUGUS KENDALI PAROKI

2.1. Tujuan pembentukan TGKP

Keuskupan Agung Jakarta melalui Tim Gugus Kendali KAJ telah mengeluarkan Surat Keputusan, Penegasan dan Pedoman Umum, untuk membantu paroki mengelola pelaksanaan kegiatan gerejawi secara offline. Dengan tujuan utama agar seluruh kegiatan offline ini tetap dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi umat yang hadir maupun seluruh petugas pelaksana.

Agar penerapan kebijakan KAJ dapat dilakukan secara tepat, maka paroki diminta untuk membentuk Tim Gugus Kendali Paroki (TGKP). Untuk susunan TGKP diserahkan kepada paroki sesuai dengan kebutuhan, namun KAJ meminta adanya minimal 1 (satu) orang dokter, agar dapat memberikan pertimbangan dari sisi medis dalam hal penerapan kebijakan KAJ dan tambahan kebijakan internal lainnya.

2.2. Proses pembentukan TGKP

- **Dinamika pembentukan TGKP mengacu pada arahan TGK KAJ**

KAJ mengeluarkan SK No. 202/3.5.1.2/2020 sebagai pengantar dikeluarkannya **Pedoman Umum Pelayanan Sakramen dalam Masa Tatanan Kehidupan Baru** (selanjutnya disebut **Pedoman Umum KAJ**), untuk persiapan pelaksanaan misa tatap muka bagi paroki setelah mendapatkan ijin dari KAJ.

Berdasarkan SK tersebut, Paroki Kramat membentuk suatu team yang bertanggung jawab dan menangani protokol pelayanan Sakramen masa pandemi ini. Tim ini disebut Tim Gugus Kendali Covid-19 Paroki disebut TGK Paroki / TGKP.

Dewan Paroki Harian mengadakan rapat pembentukan TGKP dimana diputuskan bahwa personil-personil yang ditunjuk menjadi TGKP adalah semua pengurus DPH dibantu oleh beberapa team dari Seksi Liturgi, dan Seksi Kesehatan serta tim Data. TGKP Kramat terdiri dari 11 orang DPH (termasuk 1 orang Pastor), 4 orang team dari Seksi, yang dibagi menjadi ketua, koordinator dalam gereja, koordinator luar gereja, sekretaris, bendahara, koordinator belarasa, koordinator kebersihan diri, koordinator parkir dan umum, koordinator tatib, koordinator petugas liturgy, koordinator tim kesehatan.

TGKP Kramat juga melibatkan umat yang secara sukarela membantu sebagai petugas misa sebanyak 60 orang yang dikoordinir oleh 7 orang (perwakilan setiap wilayah).

Kemudian TGKP melakukan persiapan-persiapan:

- Merumuskan dan membuat Panduan Teknis Pelayanan Sakramen Paroki Kramat dalam Masa Tatanan Kehidupan Baru sesuai dengan kebutuhan paroki (selanjutnya disebut Panduan Teknis Paroki Kramat). Panduan Teknis Paroki ini dengan jelas merumuskan Protokol Kesehatan yang perlu dilakukan dari segi sarana, prasarana, sumber daya manusia, standard of procedure semua unsur yang terlibat, baik dari aturan proses untuk petugas maupun umat.
- Mempersiapkan berkas-berkas yang diperlukan untuk perizinan ke

pemerintahan setempat. No. 036/A-DPHK/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tembusan Kelurahan Kenari, Kapolsek Senen, Koramil 03 Senen.

- Mempersiapkan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan proses seperti bilik isolasi, posko kesehatan, kotak kolekte, 7 titik wastafel, 6 termogun, 4 baju APD, handsanitizer, masker, video tutorial, pembatas bangku, gambar/denah tata letak sarana dan prasarana, gambar aliran jalur antri komuni.
 - Mempersiapkan SDM yang dapat menjalankan fungsi Admin Bela Rasa Paroki.
 - Mempersiapkan SDM untuk kelancaran lalu lintas dan mengatur parkir kendaraan bermotor.
 - Mempersiapkan SDM untuk memastikan umat mengikuti protocol kesehatan yang berlaku. Petugas yang memastikan umat mencuci tangan sebelum masuk gereja, cek suhu dan scan barcode. Mengatur antrian komuni dan cara menerima komuni dengan benar dalam tatanan kehidupan baru.
 - Menyediakan petugas medis yang mendampingi selama misa berlangsung.
 - Mempersiapkan SDM dan fasilitas untuk kebutuhan Live Streaming terkait dengan Perayaan Ekaristi yang disiarkan secara online.
- **SK/susunan tim masuk ke dalam Lampiran**
Tim TGKP meminta ijin pelayanan Sakramen di Paroki Kramat kepada Romo Samuel Pangestu dengan melampirkan syarat yang diperlukan seperti paduan teknis paroki, susunan TGKP yang sudah dikembangkan, kesiapan sarana dan prasarana, data SDM pelaksana, jadwal misa offline, misa online dan PPK misa offline. Nomor surat 037/A-DPHK/VII/2020 tanggal 22 Juli 2020.

2.3. Dinamika dalam pelayanan TGKP

2.3.1. Proses pengambilan kebijakan yang menyangkut pelaksanaan misa offline

Dalam segala kebijakan yang diambil menyangkut pelaksanaan Misa Offline dan Online, diputuskan secara Bersama sama melalui rapat TGKP dengan mengacu pada peraturan SK yang di keluarkan KAJ. Surat izin dari KAJ turun tanggal 7 September 2020 SK no 579/3.14.4.36/2020 misa Minggu jam 16 kuota 150 orang.

Misa Minggu pertama kali secara offline dibuka tanggal 13 September 2020 dengan undangan khusus anggota Dewan Paroki Pleno sejumlah 150 orang. Selanjutnya dibuka untuk umum pada tanggal 20 September 2020 untuk usia 18-59 tahun berdasarkan zona covid yang berwarna hijau. Belarasa masih menggunakan sistem ketat. Saat itu hanya 12 lingkungan yang berada di zona hijau.

2.3.2. Proses pengambilan kebijakan yang menyangkut pelaksanaan pelayanan Sakramen lainnya

- Proses pengambilan kebijakan yang menyangkut pelaksanaan pelayanan Sakramen :
 1. Paroki mengurus permohonan untuk pembukaan rumah ibadah kepada Kepala Daerah dan Satuan Gugus Tugas setempat
 2. Paroki mengajukan permohonan tertulis ke Keuskupan Agung Jakarta perihal pelayanan Sakramen di Paroki.
 3. Setelah disetujui oleh Ketua Tim Gugus Kendali KAJ, akan diberikan surat jawaban

tertulis untuk ijin pelayanan Sakramen kepada Pastor kepala Paroki.

- **Pelaksanaan pelayanan sakramen :**

1. Seluruh pelayanan sakramen lainnya, kecuali Ekaristi dijadwalkan diluar hari Minggu.
2. Dilakukan di area terbuka
3. Penjadwalan diatur oleh Paroki sesuai dengan kebutuhan.
4. Ibadat (bukan Misa) dilakukan secara sederhana dan singkat, tanpa nyanyian yang diutamakan adalah penerimaan Sakramen.
5. Waktu Ibadat maksimal 30 Menit.

- **Pelaksanaan sakramen yang diperbolehkan untuk dilakukan :**

1. Sakramen Baptis Dewasa, untuk Baptis Bayi belum dapat dilaksanakan.
2. Penerimaan Komuni Pertama
3. Sakramen Penguatan / Krisma
4. Sakramen Perkawinan
5. Sakramen Tobat
6. Sakramen Pengurapan Orang Sakit
7. Misa / Ibadat melepas jenazah bukan Covid-19
8. Ibadat Pemakaman.

2.3.3. Kendala dan tantangan yang dihadapi

Dalam sosialisasi ada beberapa umat yang tidak setuju misa offline sudah di jalankan, ada juga keluarga yang masih takut untuk hadir di tempat umum, ada juga yang merasa dipersulit karena banyaknya peraturan yang diterapkan, ada juga merasa kesulitan mengakses “Belarasa”. Sehingga tingkat kehadiran awal misa Minggu hanya 20% dari 150 umat.

TGKP melakukan sosialisasi lewat zoom dengan seluruh ketua lingkungan dan coordinator wilayah untuk dapat mengajak umat hadir misa offline.

- Memperkenalkan personil TGKP Kramat dan mengapa perlu dibentuk TGKP.
- Menjelaskan Panduan Teknis Paroki
- Kesiapan sarana dan prasana
- Video tutorial cara mengikuti misa offline New Normal
- Video tutorial pendaftaran belarasa
- Pemasangan spanduk besar terkait teknis pelaksanaan Misa Offline New Normal

2.4. Mitigasi kasus COVID-19 di lingkup Gereja

Kasus penderita covid yang terjadi di lingkup Gereja Hati Kudus Kramat bulan Juli 2021 makin bertambah banyak. Rumah sakit penuh, umat yang sakit ada juga yang tidak bisa tertangani oleh rumah sakit. Melihat keadaan situasi seperti ini, TGKP Kramat inisiatif mengumpulkan umat yang berprofesi dokter untuk membantu menangani umat yang terkena covid. Setelah bertukar pikiran dengan tim dokter pada tanggal 07 Juli 2021 dibentuklah Whatsapp Group Telemedecine per wilayah, di setiap group ada dokter yang berkenan membantu dan mengawasi keadaan umat paroki Kramat yang terkena Covid. Umat paroki Kramat yang terjangkit covid ada 56 orang.

1. Grup ini adalah grup tertutup, hanya untuk warga Wilayah yang sedang melaksanakan isolasi mandiri dan belum mendapat pendampingan dari dokter manapun.
2. Mohon tidak memberikan link grup ini secara terbuka agar bisa dikontrol anggotanya dan tidak mengucapkan "Selamat pagi" dan salam lainnya.

3. Warga yang menjalani isolasi dan sudah sembuh, akan dikeluarkan dari grup
4. Dengan grup ini, diharapkan Ketua lingkungan bisa mengetahui perkembangan kesehatan warganya
5. Sangat diharapkan bantuan dari Lingkungan dalam pencegahan dan mendukung kesembuhan warganya dengan turut mengedukasi protokol kesehatan 5M setiap saat.
6. Ada 7 wilayah jadi ada 7 grup telemedicine. Anggota WA terdiri dari ketua lingkungan di tiap wilayah dan dokter dari wilayah tersebut
7. Grup ini berisi pasien yang belum tertangani oleh dokter tapi bisa jadi baru gejala atau satu rumah dengan pasien atau ada pertanyaan tentang covid yang bisa ditanyakan langsung oleh pasien ke grup telemedicine yang ada di masing-masing wilayah.
8. Kalau perlu penanganan lebih lanjut bisa direkomendasikan ke puskesmas atau rumah sakit

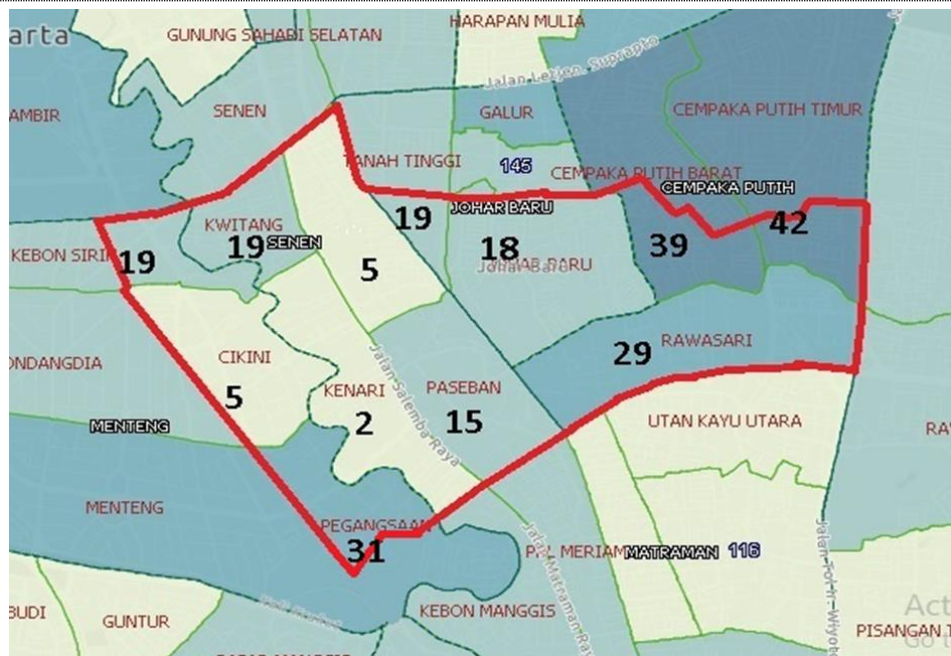
2.5. Gerakan Sadar Data

2.5.1. Data sebaran COVID-19

Sejak KAJ merencanakan akan membuka Kembali misa secara offline KAJ mengeluarkan SK No. 202/3.5.1.2/2020 sebagai pengantar dikeluarkannya **Pedoman Umum Pelayanan Sakramen dalam Masa Tatanan Kehidupan Baru** (selanjutnya disebut **Pedoman Umum KAJ**), untuk persiapan pelaksanaan misa tatap muka bagi paroki. Kramat mulai mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, sesuai persyaratan.

Salah satunya adalah memperhatikan data sebaran kasus covid-19 di seputar area Paroki Kramat dan melakukan analisa kondisi penyebaran covid-19 dalam 1 minggu. Berdasarkan analisa tersebut, maka akan bisa ditentukan wilayah atau lingkungan yang berada di zona aman / hijau, kurang aman / kuning atau tidak aman / orange dan merah.

Data sebaran covid-19 diambil dari web pemerintah daerah DKI Jakarta yaitu <http://corona.jakarta.go.id/> berupa peta wilayah area Paroki Kramat dan keterangan jumlah kasus positif yang terjadi di tiap kelurahan.

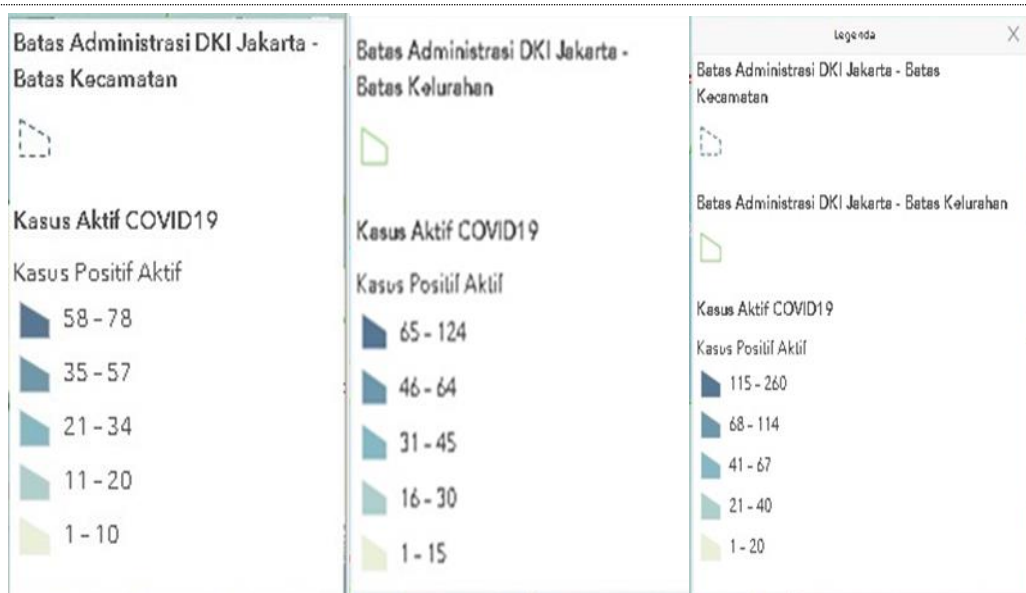


Gbr 1. Peta sebaran covid-19 Misa perdana

Paroki Kramat terdiri dari :

- 12 kelurahan yaitu Kebon Sirih, Cikini, Pegangsaan, Kwitang, Senen, Kenari, Paseban, Tanah Tinggi, Johar Baru, Rawasari, Cempaka Putih barat, dan Cempaka Putih.
- 4 kecamatan yaitu Menteng, Senen, Johar Baru dan Cempaka Putih.
- 7 wilayah, yaitu Wilayah 1 sampai 7
- 26 Lingkungan yaitu Padre Pio, Faustina, Yakobus Zebedeus, Yohanes, Benedictus, Bonaventura, Bernardus, Bernadette, Clara, Claudia, Bernardina, Fransiskus Asisi, Angela Merici, Agustinus, Helena, Elisabeth, Antonius, Emilia, Matius, Markus, Martinus, Gabriel, Rafael, Michael 1, dan Michael 2.

Jika merujuk pada zona aman/kurang aman/tidak aman (disingkat perubahan zona) yang ada di <http://corona.jakarta.go.id/>, maka setiap hari akan terjadi perubahan warna zona seiring dengan perubahan angka positivity atau angka kasus aktif covid-19 di satu kelurahan, seperti contoh di bawah ini :



Gbr 2. Zona dengan jumlah kasus 78 orang

Gbr 3. Zona dengan jumlah kasus 124 orang

Gbr 4. Zona dengan jumlah kasus 260 orang

Semakin tinggi angka kasus, semakin jauh pula jarak antar zona, sehingga suatu lingkungan jika angka kasusnya rendah, bisa berada di zona tidak aman, sedangkan ketika angka kasusnya tinggi, bisa berada di zona aman

Perubahan warna zona seperti ini, menyebabkan ke tidak konsistenan kegawatan suatu daerah karena angka rujukan akan berubah seiring dengan penambahan jumlah total penderita covid-19.

Oleh karena itu, TGK Paroki Kramat kemudian menetapkan angka 50 di satu kelurahan sebagai batas tertinggi untuk dinyatakan sebagai zona aman dan umat yang berada di kelurahan tersebut, boleh menghadiri misa secara offline di Gereja Hati Kudus.

Namun, jika suatu lingkungan berada di dalam area 2 kelurahan, misalnya lingkungan Agustinus, yang sebagian berada di kelurahan Rawasari dan sebagian lagi berada di kelurahan Paseban, maka jika salah satu kelurahan memiliki kasus positif aktif diatas 50, maka seluruh umat di lingkungan Agustinus tidak boleh menghadiri misa secara offline.

Analisa terus menerus setiap minggu sejak bulan Mei 2020 dilakukan untuk petugas yang boleh hadir di misa livestreaming, hingga gereja se KAJ sempat ditutup oleh karena tingginya angka kasus di seluruh Jakarta khususnya.

Akhirnya pada tanggal 13 September 2020, Paroki Kramat mendapat izin untuk mengadakan misa offline perdana di Gereja Hati Kudus untuk 150 orang.

Sebelum misa offline dilakukan, kepada TGK Paroki Kramat, tim data melaporkan kondisi area Paroki yang terjadi pada hari Jumat, 11 September 2020 sebagai berikut :

Kondisi zona dan kasus covid-19 di Paroki Kramat, 11 September 2020

Dari 11 kelurahan :

2 kel di zona hijau terdiri dari sebagian wilayah 1 dgn 4 lingkungan.

7 kel di zona kuning dan orange terdiri dari wil 2, 4, 5 dan sebagian wil 1 dan 6 dengan 18 lingkungan.

2 kel di zona merah terdiri dari sebagian wil 7 dan wil 6 dengan 4 lingkungan.

Kesimpulan :

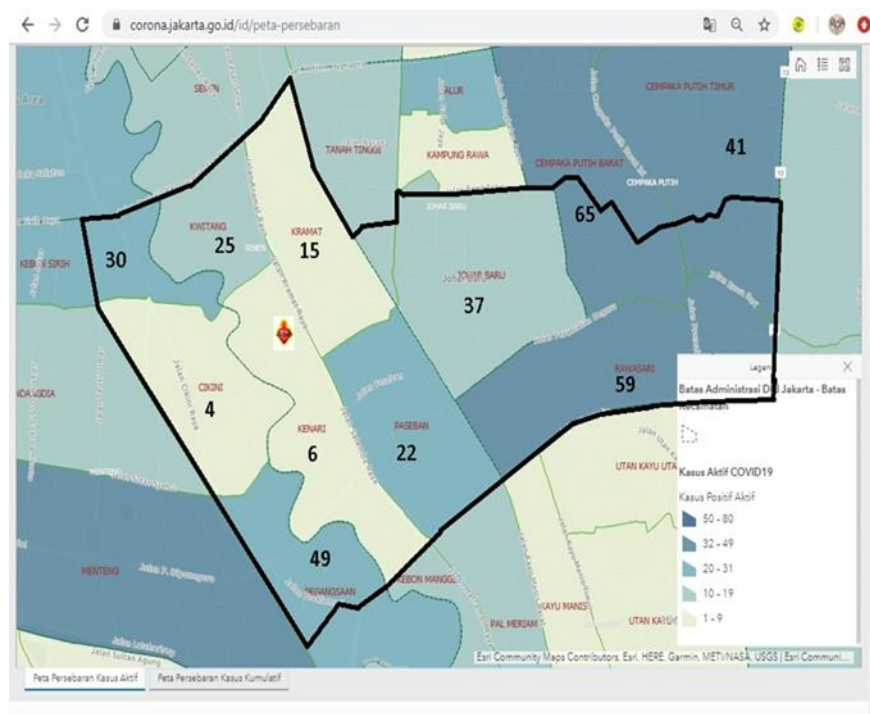
4 lingkungan dengan 545 warga berada di zona tidak aman*

18 lingkungan dengan 1945 warga berada di zona agak aman.*

4 lingkungan dengan 377 warga berada di zona aman.*

Berdasarkan keputusan Gugus Kendali Paroki, maka Paroki Kramat akan mengadakan Misa hari Minggu untuk umatnya yang berada di zona aman dan agak aman (12 lingkungan) dengan pembatasan wilayah pada aplikasi BELARASA dan kapasitas yang diperkenankan yaitu 100 umat/minggu (tdk termasuk petugas).

Berdasarkan analisa kasus covid-19 tersebut, maka umat yang dapat hadir mengikuti misa offline perdana pada hari Minggu, 13 September 2020 adalah umat yang berasal dari lingkungan Faustina, Petrus, Yakobus Zebedeus, Yohanes, Benedictus, Bernadete, Bernardus, Bonaventura, Clara, Claudia, Fransiskus Asisi dan Bernardina.



Gbr 5. Peta kasus aktif covid-19 untuk misa perdana

Sedangkan umat yang berada di lingkungan Agustinus, Padre Pio dan Angela Merici yang terletak di 2 kelurahan yang berbeda, walaupun berada di zona aman, tidak dapat mengikuti misa offline perdana tersebut karena salah satu kelurahan terletak di zona tidak aman/merah.

2.5.2. Evaluasi rutin

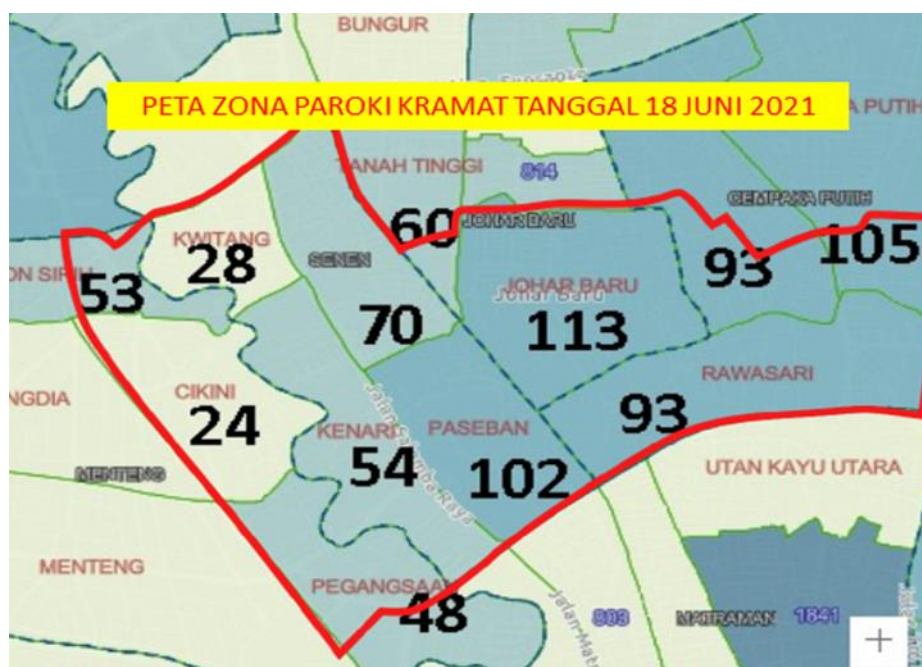
Analisa kasus covid-19 seperti ini dilakukan setiap minggu terutama pada hari Jumat, agar dapat mengetahui perkiraan kondisi yang terjadi pada hari Sabtu dan Minggu di saat Misa offline dan membuat pengumuman kepada umat, lingkungan mana saja yang boleh hadir pada misa offline hari minggu.

Hal yang menjadi hambatan dalam menyiapkan laporan kasus ini adalah, waktu keluarnya update zona dan kasus covid-10 di web <http://corona.jakarta.go.id/> yaitu sore hari sekitar Pukul 17.00, padahal di web <http://corona.jakarta.go.id/> tersebut,

update dilakukan Pukul 10.00. Dengan waktu yang sudah sore tersebut, maka pengumuman dan pendaftaran misa offline baru bisa dilakukan pada hari Jumat malam.

Penggunaan analisa sebaran covid-19 juga digunakan ketika Paroki Kramat bermaksud mengajukan penutupan Misa Offline ketika kasus covid-19 varian Delta sedang meningkat dengan cepat, yaitu pada bulan Juni 2021 seperti pada gambar 6 di bawah ini.

Alhasil, seluruh kegiatan dan khususnya misa harian dan misa hari Minggu dilaksanakan dengan livestreaming secara penuh.



Gbr 6. Peta kasus aktif covid-19 untuk penutupan Misa Offline

Setelah KAJ mengeluarkan peraturan tentang persyaratan mengikuti misa offline di gereja yaitu telah menerima vaksin lengkap dan melihat kondisi penyebaran covid-19 yang sudah melandai, maka analisa kasus covid-19 ini tidak digunakan lagi.

2.6. Komunikasi dengan Tim Gugus Kendali KAJ

Komunikasi dengan TGKP KAJ di lakukan secara tulisan lewat whats app group melalui perantara Sekretaris TGKP. Bila mengenai surat ijin atau perubahan melalui surat tertulis.

- Awal bulan Juli 2020, TGKP Kramat mempersiapkan segala sarana dan prasana terkait pelaksanaan pelayanan Misa Ekaristi secara offline dan memohon ijin via surat yang diajukan ke TGK KAJ tanggal 22 Juli 2020 no surat 037/A-DPHK/VII/2020.
- Bulan 19 Agustus 2020 dapat kunjungan dari Romo Vikjen Samuel Pangestu untuk melihat kesiapan Paroki Kramat dalam mengadakan Misa dan pelayanan Sakramen dalam tantangan kehidupan baru. Ada hal-hal yang perlu di perhatikan, misalnya alur keluar masuk umat di dalam area gereja dengan membedakan saarana transportasinya.

- Mendapatkan SK no 579/3.14.4.36/2020 Penyelenggaraan Misa dan Pelayanan Sakramen. Paroki Kramat diijinkan untuk menyelenggarakan Misa harian dan misa Minggu mulai tanggal 13 September 2020 kuota 150 orang.
- Laporan Evaluasi (sadar data) dilaporkan 2 minggu sekali mulai bulan Januari 2021.
- Membuat surat 009/A-DPHK/IV/2021 tanggal 16 April 2021 perihal permohonan ijin penambahan jadwal misa hari Minggu jam 09. Misa Mingguan hari Minggu jam 09 mulai tanggal 18 April 2021.
- Tanggal 22 September 2021 surat no 036/A-DPHK/IX/2021 perihal jadwal misa Mingguan tambah di hari Sabtu pukul 17.
- Komunikasi dengan TKP KAJ dilakukan dengan Whatsapp Group Sekretaris DPH KAJ dan Sekretaris DPH peer Dekanat.
- Paroki menunjuk 1 orang PIC untuk Tim Data (Admin Belarasa) masuk ke dalam Whatsapp Group Data Belarasa untuk mempermudah berkomunikasi.
- Paroki menunjuk 1 orang PIC untuk Tim Data Vaksinasi masuk ke dalam Whatsapp Group Data Vaksinasi untuk mempermudah berkomunikasi.

BAB 3 – DINAMIKA PENYELENGGARAAN MISA OFFLINE

3.1. Misa Offline

Tanggal 22 Juli 2020 no surat 037/A-DPHK/VII/2020 Paroki Kramat mengajukan ijin mengadakan misa offline. Berdasarkan surat ijin SK dari KAJ no 579/3.14.4.36/2020 tanggal 7 September 2020 Paroki Kramat mengadakan misa Mingguan offline jam 16 dimulai tanggal 13 September 2020 dengan jumlah umat sebanyak 150 orang. Untuk misa perdana Paroki Kramat mengundang anggota Dewan Paroki Pleno.

Tanggal 20 September baru dibuka untuk 12 lingkungan di lihat yang zona aman (hijau) masing2 lingkungan 8 orang dengan batas rentang usia 18-59 tahun.

Minta penambahan misa Minggu pukul 09.00 pada tanggal 16 april 2021 no surat 009/A-DPHK/IV/2021 perihal permohonan ijin Penambahan Jadwal Misa Hari Minggu ditujukan ke TGK KAJ. Jadi Jam Misa Minggu ada 2x.

Tanggal 22 September 2021 no surat 036/A-DPHK/ IX/2021 perihal penambahan jadwal Misa Offline hari Minggu di tujukan ke TGK KAJ. Misa hari Sabtu pukul 17.00 jadi jam misa Minggu ada 3x.

3.1.1. Tahap Persiapan

- **Pembentukan TGKP (lihat bab 2.1 dan 2.2)**

- **Persiapan dan penyediaan sarana prasarana**

Berdasarkan himbuan SK KAJ dan peraturan pemerintahan setiap rumah ibadah melakukan persiapan dalam penyelenggaraan kegiatan beragama di gereja dengan memperhatikan sarana dan prasana sesuai Pedoman Umum Pelayanan Sakramen KAJ dalam Masa Tatanan Kehidupan Baru.

1. Paroki Kramat membuat 7 titik wastafel di luar gereja, menyediakan 4 baju APD level 2, membeli 6 termo gun, hand sanitizer botol kecil, masker cadangan.
2. Menyediakan ruangan isolasi untuk penanganan umat yang mendadak sakit, didalam ruangan tersebut sudah tersedia ranjang pasien, kursi dan meja dokter, alat tensi dan stetoskop.
3. Disediakan ruang penyesuaian suhu hanya berupa tempat berteduh hanya untuk menyesuaikan suhu sejenak.
4. Membuat video tutorial menjalankan protocol Kesehatan selama menjalankan misa ekaristi di gereja.
5. Memakai kamera yang seadanya untuk melakukan "Live Streaming". Kemudian karena pandemic berkelanjutan membeli beberapa perangkat yang lebih memadai.
6. Membuat spanduk tentang protocol kesehatan selama diarea gereja.
7. Membuat petunjuk nama sarana, nama alur pemeriksaan umat pejalan kaki, kendaraan bermotor dan mobil.
8. Membuat jejak kaki untuk batas antrian
9. Membuat tanda titik romo dan titik umat saat penerimaan komuni.
10. Membuat batas2 kursi sebagai jarak duduk
11. Memberikan no kursi dan denah untuk mempermudah pencarian no tempat duduk.
12. Altar kapel dirubah menjadi ruangan live streaming.

- **Persiapan mitigasi bencana**

Menyediakan ruangan isolasi beserta fasilitas medisnya seperti ranjang pasien, obat-obatan, masker medis, faceshield, sarung tangan, APD, oxymeter, stetoskop. Ruang Isolasi berada di ruang Tesalonika gedung Antonius It 1. Jendela dalam keadaan terbuka sehingga udara bersirkulasi dengan baik. Disediakan meja dan kursi serta dispenser kopi dan teh serta gula untuk pasien. Setiap jam misa ada selalu 2 petugas medis yang berjaga-jaga, dokter di dampingi perawat.

- **Pengajuan ijin kepada pemda setempat**

Pemberitahuan Acara Peribadatan no 036/A-DPHK/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020 tembusan kepada Kelurahan Kenari, Kapolsek Senen dan Koramil 03 – Senen.

- **Persiapan pengajuan ijin misa offline kepada KAJ**

TGKP membuat panduan teknis paroki, Berita Acara dari kepala daerah setempat, mempersiapkan sarana dan prasana yang diperlukan, mengumpulkan nama-nama petugas (SDM pelaksana) dan video tutorial sebagai lampiran surat Permohonan Ijin Pelayanan Sakramen di Paroki no. 037/A-DPHK/VII/2020 tanggal 22 Juli 2020 .

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Romo Samuel Pangestu Pr selaku Ketua TGKKAJ melakukan kunjungan ke Paroki Kramat untuk melihat kesiapan paroki Kramat dalam memulai Misa Tatap Muka. Ada beberapa masukan diberikan oleh Romo Samuel terkait alur keluar masuk kendaraan bermotor dan pejalan kaki, arahan ini menjadi masukan dalam Panduan Teknis Paroki dan merubah alur keluar masuk.

Pada tanggal 7 September 2020 no SK 579/3.14.4.36/2020 Paroki Kramat mendapatkan persetujuan menyelenggarakan Misa Minggu dan harian bersama umat secara terbatas, dimulai tgl 13 September 2020 dengan jumlah umat sebanyak 150 orang

3.1.2. Kegiatan Sosialisasi

Tanggal 8 Agustus 2020 no surat 038/A-DPHK/VIII/2020, DPH mengirimkan surat ke ketua lingkungan tentang Pemberitahuan Ketentuan dalam mengikuti misa New Normal. Kemudian mengadakan sosialisai secara teknis pelaksanaan jalannya liturgy Misa dan cara pendaftaran dengan belarasa.

Ada sosialisasi tersendiri dengan para petugas tatib Paroki kramat serta briefing di lapangan depan gereja dan langsung praktek. Setiap petugas ada penanggung jawabnya yang akan mengajarkan. Pelatihan di bagi 4 kali pertemuan. Untuk petugas liturgy ada waktu sendiri untuk sosialisasi dan prakteknya.

Kemudian tanggal 9 September 2020 DPH mengeluarkan surat no 041/A-DPHK/IX/2020 undangan kepada seluruh pengurus Dewan Paroki Pleno @ 2 orang untuk hadir misa perdana di masa tatanan hidup baru.

3.1.3. Evaluasi pelaksanaan

- **Kendala yang dihadapi**

Tidak banyak umat yang merespon baik dengan dibukanya misa offline dikarenakan beberapa alasan:

1. Takut tertular
2. Takut menjadi “carierr” karena dirumah ada balita, ada lansia, ada komorbit dsbnya.

3. Gaptek, sulit menggunakan belarasa, tidak mau repotin anak atau cucu atau saudara dalam implementasi belarasa.
4. Tidak punya kuota, terhalang biaya (transportasi).
5. Merasa lebih nyaman dengan misa online.

Untuk mengatasi kesulitan dalam menggunakan belarasa, TGKP Kramat membuat Gform untuk pendaftaran sehingga petugas admin bisa bantu input ke belarasa. Bila masih tidak bisa juga bisa mendaftarkan diri ke sekretariat. Untuk barcode undangan misa di kirimkan via ketua lingkungan.

- **Hal-hal baru yang diperoleh dari pengalaman pelayanan dan pelaksanaan**

Umat datang misa dengan tidak membawa undangan, tidak membawa HP, menggunakan masker buff dan masker scuba (di larang di Paroki Kramat), cara memakai masker tidak benar, umat tidak mau di ukur suhu di dahi, tangan nya tidak bersedia di semprot hand sanitizer saat mengambil komuni, datang terlambat... gedor2 pintu minta dibukakan untuk masuk ke gereja. Berdoa di gua Maria. Minta pindah no kursi.

Perlahan tetapi pasti umat belajar untuk tidak datang terlambat. Umat menjadi terbiasa untuk mencuci tangan sebelum masuk ke gereja. Kebiasaan memakai masker. Setelah misa langsung pulang ke rumah. Kebiasaan – kebiasaan ini yang baik untuk dipertahankan.

3.1.4. Pengembangan dan pemekaran TGKP

Tim TGKP tidak di tambah hanya kami berikan tanggung jawab coordinator tata tertib setiap wilayah PTPP yang rentang usia 18-59 tahun untuk membantu mengkoordinir para petugas tatib dari gabungan wilayah.

Seiring dengan perkembangan yang baik akan kondisi pandemic dimana sudah banyak umat yang hadir misa offline maka tanggal 13 November 2021 tanggung jawab petugas tatib diserahkan ke wilayah.

Kemudian tanggal 4 Maret 2022 PTPP Kembali melibatkan para ketua lingkungan karena rentang usia sudah di perlebar. Tugas tata tertib pun sudah dikembalikan tanggung jawab kepada lingkungan masing – masing supaya banyak umat lingkungan yang turut aktif di dalam pelayanan gereja.

3.2. Misa Harian (Offline dan Online)

3.2.1. Tahap Persiapan

- Para petugas live streaming selalu standby setiap hari karena misa harian jam 18 dilakukan secara online.
- Tidak ada petugas liturgy maupun koor
- Semua pastor yang ada di paroki hadir misa dan membantu pastor pemimpin Misa
- Misa harian offline dan online mulai diadakan tanggal 2 Februari 2021 setiap hari Selasa dan Jumat. Hari Senin, Rabu dan Kamis diadakan secara online.
- Misa harian di buka setiap hari secara offline sejak tanggal 17 Mei 2021.

3.2.2. Kegiatan Sosialisasi

Untuk petugas liturgy baru diperbolehkan bertugas tanggal 2 Februari 2021 dengan mengikuti prokes yang berlaku. Ketua lingkungan mengetahui dari surat yang dikirimkan oleh DPH ke lingkungan.

3.2.3. Evaluasi pelaksanaan

Misa harian dibuka secara online tanggal 2 Februari 2021 hanya Selasa dan Jumat untuk mengevaluasi dari banyaknya kehadiran umat serta ketersediaan petugas (hari kerja). Di dalam penerapan menggunakan Belarasa agak sulit karena untuk misa harian umat yang hadir kebanyakan dari luar paroki Kramat, umat Katoik yang bekerja sekitar Kramat dan umat Katolik yang kost di sekitar lingkungan Paroki Kramat.

Kami hanya bisa menghimbau umat untuk me-scan Peduli Lindungi dan juga mengikuti aturan prokes yang berlaku. Memakai masker, ukur temperature tubuh dan menjaga jarak serta mencuci tangan. Tingakt kehadiran kurang lebih 30 orang kecuali Jumat Pertama bisa mencapai 100 lebih umat yang hadir.

3.3. Misa Offline untuk Lansia

3.3.1. Tahap Persiapan

Tanggal 10 Mei 2021 no 013/A-DPHK/V/2021 TGKP Kramat mengajukan ijin mengadakan misa Remaja dan Lansia mulai tanggal 30 Mei 2021. Untuk Misa Lansia diadakan setiap Sabtu pukul 17.00 sedangkan remaja hari Minggu jam 09.00 bersama keluarga.

Petugas tatib meminta kerja sama dengna sub seksi lansia untuk mengundang umat lansia (50 – 100 tahun) agar hadir di misa perdana tersebut. Para petugas di perbanyak untuk dapat mengantar oma dan opa ke kursinya. Untuk umat lansia yang kurang kuat berjalan jauh duduk di kursi yang di area Romo atau prodiakon bisa mengantarkan hosti (area duduk lansia). TGKP perlu tambahan tenaga medis lebih banyak dan disiapkan kursi roda untuk orang tua. Lumayan kehadiran sekitar 90 orang.

Secara teknis umat lansia yang hadir harus daftar dahulu ke ketua lingkungan dan memastikan kalau sudah divaksin 2x sambil mengupdate di data biduk, umat lansia dalam keadaan sehat dan mandiri

3.3.2. Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi hanya lewat surat kelingkungan untuk mengajak umat lansia hadir misa. Mendaftarkan kehadiran ke lingkungan masing-masing. Dalam kesempatan ini juga mengajak ketua lingkungan kunjungan ke umat lingkungan yang sudah lansia.

3.3.3. Perkembangan pelaksanaan

Untuk minggu selanjutnya Contoh : penerapan kuota secara bertahap, alokasi kuota (berdasarkan wilayah/lingkungan dan lain-lain), kebijakan paroki untuk lansia yang belum vaksin dan sebagainya

Lansia ikut dalam misa keluarga

Saat Misa Lansia di adakan pertama kali tanggal 22 Mei 2021 mendapat kan tanggapan yang sangat antusias bahkan mereka sampai terharu, rindu akan ekaristi. Seiring waktu acara berjalan dengan baik. Kehadiran misa

3.3.4. Evaluasi pelaksanaan

Umat lansia perlu di damping keluarga juga sehingga untuk misa selanjutnya , paroki Kramat mengadakan misa Minggu adalah misa keluarga supaya Lansia dan remaja masih bisa didampingi oleh anggota keluarganya.

Dalam pelaksanaannya untuk umat lansia banyak hanya menunjukkan kartu vaksin saja, dengan alasan tidak bawa HP, tidak punya kuota, tidak punya Peduli lindungi. Hal ini jangan menghalangi kerinduan umat untuk hadir misa ekaristi.

3.4. Misa Offline untuk anak/remaja

3.4.1. Kegiatan Sosialisasi

Tanggal 10 Mei 2021 no 013/A-DPHK/V/2021 TGKP Kramat mengajukan ijin mengadakan misa Remaja dan Lansia mulai tanggal 22 Mei 2021. Untuk Misa Lansia diadakan setiap Sabtu pukul 17.00 sedangkan remaja hari Minggu jam 09.00 bersama keluarga.

Usia anak yang bisa hadir 10 – 17th dalam keadaan sehat, belum di vaksin juga bisa masuk mengikuti Misa. Keluarga bisa mendaftarkan diri lewat aplikasi Belarasa. Untuk anak yang belum komuni pertama pun boleh hadir. Diadakan pertama kali tanggal 30 Mei 2021.

3.4.2. Perkembangan pelaksanaan

Untuk anak usia 10 tahun belum diwajibkan oleh pemerintah menerima vaksin, sehingga anak2 bisa mengikuti misa dengan mendaftarkan diri lewat belarasa dan hadir bersama dengan anggota keluarganya. Pemerintah mewajibkan vaksin covid-19 untuk anak usia 12 -17 tahun mulai Juli 2021 sedangkan usia 6 -11 tahun mulai Desember 2021.

Di dalam pelaksanaannya Lektor/Lektris membacakan pengumuman sebelum menerima komuni bahwa bagi umat yang belum di baptis dewasa atau komuni pertama boleh maju untuk menerima berkat dari Romo atau Prodiakon.

3.4.3. Evaluasi pelaksanaan

Tidak ada sesuatu hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan. Acara Misa ekaristi berjalan dengan lancar. Langkah ini saat baik untuk mengajak kembali anak remaja mengikuti misa Ekaristi secara offline.

3.5. Pemanfaatan Data dalam Penyelenggaraan Misa Offline

3.5.1. Pemanfaatan data Belarasa

Data belarasa dipakai untuk:

- Mengetahui jumlah umat yang telah terdaftar mempunyai akun.
- Mengetahui berapa banyak misa yang telah dilakukan selama pandemi.
- Membantu TGKP untuk melakukan tracing kontak dekat apabila ada laporan kasus positif Covid. Umat duduk di no kursi sesuai no kursi dari Belarasa.
- Menganalisa jumlah umat yang hadir. Dengan data ini TGKP dapat merencanakan penambahan misa apabila dibutuhkan.
- Bisa mengatur dengan mudah lingkungan mana di daerah yang Merah (tingkat penderita covid tinggi) sehingga bisa di filter.

- Bisa membantu kerja admin dalam membuat filterisasi umat yang dapat hadir Misa. Validasi vaksin, usia, lingkungan atau wilayah bahkan paroki, juga validasi Sakramen Krisma dan komuni pertama.

3.5.2. Pemanfaatan data sebaran COVID-19 melalui Gerakan Sadar Data

Paroki Kramat dan melakukan analisa kondisi penyebaran covid-19 dalam 1 minggu. Berdasarkan analisa tersebut, maka akan bisa ditentukan wilayah atau lingkungan yang berada di zona aman / hijau, kurang aman / kuning atau tidak aman / orange dan merah.

Data sebaran covid-19 diambil dari web pemerintah daerah DKI Jakarta yaitu <http://corona.jakarta.go.id/> berupa peta wilayah area Paroki Kramat dan keterangan jumlah kasus positif yang terjadi di tiap kelurahan.

Dari data tersebut, Paroki Kramat dapat mengetahui daerah atau lingkungan yang bisa mengikuti Misa Ekaristi secara offline. Data yang menjadi dasar penentuan di ambil hari Jumat jam 17. Sehingga di web Belarasa digunakan metode ketat, hanya kelurahan yang aman yang di approved.

3.6. Dinamika di Paroki setelah penerapan PPKM Darurat

3.6.1. Perkembangan jadwal misa

Misa Lansia diadakan pertama kali tanggal 29 Mei 2021 jam 17 sedangkan Misa Remaja diadakan pertama kali tanggal 30 Mei 2021 jam 09. Untuk minggu kemudian semua misa di Paroki Kramat dirubah menjadi misa keluarga supaya anggota keluarga yang anak remaja dan lansia bisa hadir bersama anggota keluarga secara bersama-sama.

Penambahan jadwal misa

- Tanggal 13 September 2020 mulai Misa Minggu jam 16 (1x)
- Mulai 18 April 2021 Misa Minggu jam 09 dan 17 (2x)
- Tanggal 25 September 2021 tambah jam misa hari Sabtu pukul 17.00 (3x)
- Tanggal 13 Agustus 2022 Misa Minggu tambah jam 07 (4x)

Jadi jadwal Misa Minggu hari Sabtu jam 17 dan hari Minggu jam 07, 09, dan 17.

3.6.2. Penyesuaian dalam frekuensi misa offline dan peningkatan kuota umat

Berdasarkan surat ijin SK dari KAJ no 579/3.14.4.36/2020 tanggal 7 September 2020 Paroki Kramat mengadakan

- misa Mingguan offline jam 16 dimulai tanggal 13 September 2020 dengan jumlah umat sebanyak 150 orang.
- Sakramen Perkawinan min 20 orang 10 petugas
- Misa requiem (non covid) maksimal 30 orang

Berdasarkan SK 184/3.5.1.2/2021 tanggal 13 April 2021 minta penambahan misa Minggu pukul 09.00 kuota tetap 150 orang.

Pada tanggal 21 Juni 2021 Paroki Kramat membuat surat no 017/A-DPHK/VI/2021 perihal ijin penutupan sementara misa offline karena tingginya nilai penduduk Jakarta yang terjangkit Covid. Berdasarkan SK no 640/3.5.1.2/2021 tanggal 15 September 2021 penambahan kuota Misa Malam Natal, Natal dan Tahun baru menjadi 40%. Paroki Kramat menambah kuota menjadi 300 orang.

Berdasarkan SK no 761/3.5.1.2/2021 tanggal 30 Desember 2021 kuota misa offline dinaikan menjadi 40%. Paroki Kramat menambah kuota menjadi 300 orang.

Pada tanggal 4 Februari 2022 Paroki Kramat membuat surat no 005/A-DPHK/II/2022 perihal ijin penutupan sementara misa offline. Tanggal 5-16 Februari 2022 Misa offline ditiadakan untuk sementara. Tanggal 20 Februari 2022 misa pukul 09 dan 17, dibuka kembali dengan kuota 100 orang dan petugas 30 orang.

Tanggal 5 Maret 2022 Misa offline dibuka kembali dengan jadwal 3x, Sabtu jam 17, Minggu jam 09 dan 17 kuota 200 orang

SK no 160/3.5.1.2/2022 tanggal 4 April 2022, Paroki bisa membuka misa untuk lintas paroki. Paroki Kramat mulai tanggal 12 April bisa menerima umat dari lintas paroki dengan kuota 500 orang. Bisa daftar kehadiran menggunakan web Belarasa, Peduli lindungi atau KTP.

Mulai tanggal 11 Juni 2022 Misa di paroki Kramat jumlah kuota 100%, 850 orang

3.7. Perluasan lokasi pelaksanaan misa

Untuk pelaksanaan Misa Mingguan kita tidak memperluas lokasi diluar gereja tetapi hanya menggunakan balkon atas gereja.

Itu pun setelah ada penambahan kuota menjadi 500 mulai tanggal 12 April 2022.

3.8. Perkembangan tata laksana (prosedur) misa offline

Dibuat dalam bentuk tabel dengan format standar

Yang ditulis adalah perkembangannya dan latar belakang pemikiran yang mendasari perubahan yang dilakukan

Layout, gambar dan lain-lain dimasukkan dalam lampiran kecuali jika dinilai tidak dapat dipisahkan dari keterangan

Perkembangan yang dituliskan mencakup seluruh kegiatan misa offline yang dilaksanakan di Paroki

Dinamika yang dituliskan adalah perkembangan dalam sistim/tata laksana, tidak membahas kendala/tantangan dll (sudah dituliskan di sub bab sebelumnya)

Perkembangan dituliskan berdasarkan pengelompokan beberapa hal mendasar dalam pelaksanaan misa offline

Kegiatan	Perkembangan pelaksanaan	
	13 September 2020 – 11 April 2022	12 April 2022 – 16 Agustus 2022
Alur masuk dan keluar kendaraan dan umat	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan bermotor lewat dari pintu gerbang depan. • Angkutan umum, transportasi online tidak boleh masuk. Menurunkan penumpang di depan pintu gerbang depan atau belakang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan bermotor, transportasi online bisa lewat dari pintu gerbang depan dan pintu gerbang belakang. • Pejalan kaki boleh masuk dari pintu gerbang depan dan

	<ul style="list-style-type: none"> • Pejalan kaki boleh masuk dari pintu gerbang depan dan pintu gerbang belakang • Pintu masuk gereja hanya 2 pintu di bagian depan yang dibuka 	<p>pintu gerbang belakang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua pintu masuk dan keluar gereja dibuka.
<p>Tahap skrining sebelum masuk ke dalam Gereja</p> <p><i>Catatan : Termasuk pergantian peralatan, posisi petugas</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bawa barcode Belarasa untuk di scan petugas sebagai undangan • Setiap umat di cek undangan belarasa oleh petugas lalin • Umat sudah mencuci tangan • Memakai masker medis • Mengukur suhu tubuh dibawah 37⁰c boleh masuk. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menscan Peduli Lindungi • Umat sudah mencuci tangan • Memakai masker medis • Mengukur suhu tubuh dibawah 37⁰c boleh masuk.
<p>Sistim pengaturan tempat duduk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Duduk sesuai no kursi di barcode Belarasa • Setiap kursi diberikan pembatas jarak • Setiap umat tidak boleh saling melewati. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pembatas kursi • Umat bebas untuk duduk dimana saja
<p>Tata liturgi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada nyanyian (koor) • Hanya lector/lektris dan pemazmur • Kotak Kolekte dan barcode no rekening • Tidak ada persembahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai ada koor tanggal bulan September 2021 5 orang. • Kemudian bulan Maret 2022 koor boleh bertambah menjadi 10. • Kantong kolekte di taruh di samping kursi dan di edarkan.
<p>Alur pembagian komuni</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap area kursi disediakan Romo atau Prodiakon yang memberikan komuni • Tangan setiap umat disemprot handsanitizer sebelum komuni • Setiap area kursi satu jalur komuni 	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap area kursi disediakan Romo atau Prodiakon yang memberikan komuni • Umat semprot tangannya dengan handsanitizer masing-masing sebelum komuni • Jalur komuni pindah ke tengah untuk mengurangi jumlah

		petugas.
Pelayan liturgi	<ul style="list-style-type: none"> • Semua petugas tatib, petugas liturgy dan Romo wajib memakai Faceshield dan masker. • Untuk para petugas memakai masker medis • Untuk Romo dan Prodiakon memakai masker KN95 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua petugas tatib, petugas liturgy dan Romo wajib memakai masker.
Misa Harian (sistim dan petugas)	<ul style="list-style-type: none"> • Misa harian offline dan online mulai diadakan tanggal 2 Februari 2021 setiap hari Selasa dan Jumat. • Ada Petugas TGKP yang bertugas untuk menjalankan protocol kesehatan yang berlaku. • Untuk umat yang tidak daftar Belarasa / umat paroki lain bisa menggunakan Peduli Lindungi. • Hari Senin, Rabu dan Kamis diadakan secara online. • Misa harian di buka setiap hari secara offline sejak tanggal 17 mei 2021. Bisa dengan Peduli Lindungi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Misa harian terbuka untuk umum. • Tidak ada petugas khusus karena tingkat kehadiran hanya 20 – 30 orang • Bila jumat pertama bisa sampai 100 orang, baru ada petugas tatib, koor, lector/lektris.

BAB 4 – PENYELENGGARAAN PELAYANAN SAKRAMEN LAINNYA

4.1. Sakramen baptis dewasa

- **Dinamika Penyelenggaraan Sakramen Baptis Dewasa tahun 2020**

Penyelenggaraan baptis dewasa selama ditetapkannya wabah virus covid 19 sebagai bencana nasional kami lakukan dengan protokol kesehatan yang ketat, seperti : mendaftarkan diri terlebih dahulu melalui ketua katekese, peserta calon baptis dewasa yang sudah belajar, wali baptis yang akan hadir, dan satu orang keluarga yang hadir mendampingi , semua peserta diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan saat datang dan di cek suhunya, dan menyiapkan handuk kecil untuk mengelap kepala yang di guyur air saat baptisan. Penyelenggaraan baptisan dewasa dilakukan di area terbuka (tidak di dalam gereja), di Paroki Kramat dilakukan di halaman depan ruang Antonius. Selain itu juga dilaksanakan baptisan di Kapel Vincentius dan Kapel Kanisius. Sebelum menerima komuni dilakukan penyemprotan hand sanitizer pada tangan, dan diberi jarak berdiri antara romo dan baptisan yang menerima komuni. Selama kegiatan berlangsung, masker tidak boleh dibuka dan hanya dibuka saat menerima hosti.

Kegiatan setelah baptisan seperti ramah – tamah dan makan di tempat DITIADAKAN, peserta hanya melakukan Foto Bersama dengan romo tetap menggunakan masker. Keseluruhan peserta baptisan dewasa yang dilaksanakan dalam masa pandemi di tahun 2020 yakni setelah bulan Maret tercatat ada 32 orang dan 2 orang yang diterimakan hanya peneguhan saja sebagai umat katolik.

- **Sosialisasi Penyelenggaraan Sakramen Baptis Dewasa tahun 2020**

Dilakukan pengumuman penerimaan peserta katekumen melalui warta paroki sejak Januari 2020. Setelah dimulainya masa pandemik pembelajaran katekumen yang dilaksanakan awalnya secara offline berganti dilakukan secara online melalui zoom ketua katekese Paroki Kramat.

Sebelum pelaksanaan pembaptisan dilakukan pengarahan agar peserta dapat melaksanakan sakramen baptis dengan protokol kesehatan yang ketat. Sesuai dengan teknis pelaksanaan baptisan di hari H.

- **Dinamika Penyelenggaraan Sakramen Baptis Dewasa Paroki Kramat 2021**

Penyelenggaraan baptis dewasa selama ditetapkannya wabah virus covid 19 sebagai bencana nasional kami lakukan dengan **protokol kesehatan yang ketat**, seperti : **mendaftarkan diri terlebih dahulu** melalui ketua katekese, peserta calon baptis dewasa yang sudah belajar, wali baptis yang akan hadir, dan satu orang keluarga yang hadir mendampingi , semua peserta **diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan saat datang** dan di **cek suhunya**, dan **menyiapkan handuk kecil** untuk mengelap kepala yang di guyur air saat baptisan. Penyelenggaraan baptisan dewasa dilakukan di **area terbuka (tidak di dalam gereja) pada semester pertama, dan (di dalam gereja) pada bulan Desember 2021**. Sebelum menerima komuni dilakukan **penyemprotan hand sanitizer pada tangan, dan diberi jarak berdiri** antara romo dan baptisan yang menerima komuni. Selama kegiatan berlangsung, masker tidak boleh dibuka dan hanya dibuka saat menerima hosti. **Kegiatan setelah baptisan seperti ramah – tamah dan makan di tempat DITIADAKAN**, peserta hanya melakukan **Foto Bersama dengan romo tetap menggunakan masker**. Keseluruhan peserta baptisan dewasa yang dilaksanakan pada **tahun 2021 ini tercatat ada 12 orang yang di BAPTIS dan 5 orang yang diterimakan hanya peneguhan saja** sebagai

umat katolik.

- **Dinamika Penyelenggaraan Sakramen Baptis Dewasa Paroki Kramat 2022**
Penyelenggaraan baptis dewasa selama ditetapkannya wabah virus covid 19 sebagai bencana nasional kami lakukan dengan **protokol kesehatan yang ketat**, seperti : , peserta calon baptis dewasa yang sudah belajar, wali baptis yang akan hadir, dan keluarga yang hadir mendampingi , semua peserta **diwajibkan menggunakan aplikasi PEDULI LINDUNGI, memakai masker, mencuci tangan saat datang dan di cek suhunya**, dan mengisi presensi, serta **menyiapkan handuk kecil** untuk mengelap kepala yang di guyur air saat baptisan. Penyelenggaraan baptisan dewasa dilakukan **di dalam gereja**. Sebelum menerima komuni dilakukan **penyemprotan hand sanitizer pada tangan, dan diberi jarak berdiri** antara romo dan baptisan yang menerima komuni. Selama kegiatan berlangsung, masker tidak boleh dibuka dan hanya dibuka saat menerima hosti. **Kegiatan setelah baptisan seperti ramah – tamah dan makan di tempat DITIADAKAN**, peserta hanya melakukan **Foto Bersama dengan romo tetap menggunakan masker**. Keseluruhan peserta baptisan dewasa yang dilaksanakan pada tahun 2022 ini para calon baptis masih belajar untuk persiapan baptisan di bulan Desember, dan baru tercatat ada **12 orang yang di BAPTIS dan 1 orang yang diterimakan hanya peneguhan** saja sebagai umat katolik di akhir Agustus.

- **Sosialisasi Penyelenggaraan Sakramen Baptis bayi dan Dewasa, Sakramen Penguatan dan Komuni Pertama Paroki Kramat Tahun 2022**

Sosialisasi penyelenggaraan sakramen baptis, baik bayi dan dewasa, dan komuni pertama diumumkan melalui **warta paroki dan informasi kepada para ketua wilayah dan lingkungan**. Untuk **sosialisasi baptis bayi diinfokan setiap bulan**, untuk **baptis dewasa dibuka pendaftaran sejak awal tahun**, dan **Komuni Pertama dibuka pendaftaran pada bulan Mei**. Sedangkan **formulir pendaftaran bisa diambil di sekretariat Paroki atau diunduh dari Web Paroki Kramat**.

4.2. Sakramen baptis bayi

- **Dinamika Penyelenggaraan Sakramen Baptis Bayi Paroki Kramat 2020**
Baptis bayi pada masa pandemi tahun 2020 yang dilaksanakan setelah bulan Maret juga tidak jauh berbeda dengan baptis dewasa. Pelaksanaannya dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat : mendaftarkan diri terlebih dahulu melalui ketua katekese, peserta calon baptis dewasa yang sudah belajar, wali baptis yang akan hadir, dan satu orang keluarga yang hadir mendampingi , semua peserta diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan saat datang dan di cek suhunya, dan menyiapkan handuk kecil untuk mengelap kepala yang di guyur air saat baptisan. Penyelenggaraan baptisan dewasa dilakukan di area terbuka (tidak di dalam gereja), di Paroki Kramat dilakukan di halaman depan ruang Antonius. Selain itu juga dilaksanakan baptisan di Kapel Vincentius dan Kapel Kanisius. Tidak ada penerimaan komuni saat baptisan ini. Pelaksanaan baptisan dalam satu kali baptisan hanya untuk satu bayi di damping orang tua dan wali baptis saja.

Kegiatan setelah baptisan seperti ramah – tamah dan makan di tempat DITIADAKAN, peserta hanya melakukan Foto Bersama dengan romo tetap menggunakan masker. Keseluruhan peserta baptisan bayi yang dilaksanakan dalam masa pandemi di tahun 2020 yakni setelah bulan Maret tercatat ada 6 bayi.

- **Sosialisasi Penyelenggaraan Sakramen Baptis Bayi Paroki Kramat 2020**

Dilakukan pengumuman penerimaan baptis bayi melalui warta paroki. Diadakan pengarahan orang tua bayi Sebelum pelaksanaan pembaptisan dilakukan pengarahan agar peserta dapat melaksanakan sakramen baptis bayi dengan protokol kesehatan yang ketat. Sesuai dengan teknis pelaksanaan baptisan bayi di hari H.

- **Sakramen Baptis Bayi Paroki Kramat 2021**

Pelaksanaan baptis bayi dalam masa pandemi di tahun 2021 ini tetap dijalankan tentu dengan selalu memperhatikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Keuskupan Agung Jakarta terkait dengan masa pandemi saat ini .

Sakramen baptis bayi dilaksanakan dikarenakan banyaknya anak-anak yang lahir di masa pandemi ini sehingga adanya permintaan dari orang tua bayi yang ingin membaptiskan bayinya.

Pelaksanaan Baptis Bayi (sekitar bulan April s/d bulan Oktober), dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sbb :

- Baptisan dilaksanakan di ruang terbuka (tidak di dalam gereja).
- Baptisan dilakukan per 1 anak di dampingi anggota keluarga dan wali baptis saja (tidak dilaksanakan secara bersamaan dengan anak-anak yang lain)
- Baptisan hanya dihadiri maksimal 10 orang (Romo + Petugas + 8 anggota keluarga).
- Pada pelaksanaan Baptis Bayi pada bulan April s/d bulan Oktober ini jumlah bayi yang dibaptis sekitar 15 orang anak.

Pelaksanaan Baptis Bayi (sekitar bulan November s/d bulan Desember) dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sbb :

- Baptisan dilaksanakan di dalam gereja.
- Baptisan Bayi dilaksanakan secara bersamaan (Maks 6 anak)
- Baptisan dapat dihadiri maksimal 30 orang (Romo + Petugas + anggota keluarga)
- Pada pelaksanaan Baptis Bayi pada bulan November s/d bulan Desember ini jumlah bayi yang dibaptis sekitar 16 orang anak.
- Pada pelaksanaan Baptis Bayi baik petugas maupun orang tua bayi harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang dibuat oleh TGKP agar semua kegiatan dapat berjalan dengan baik dan tentu semua yang hadir selalu dalam keadaan sehat.

Hal-Hal yang perlu diketahui oleh orang tua Baptis bayi :

- Anggota keluarga yang hadir harus didaftarkan ke sekretariat.
- Anggota keluarga yang hadir harus sudah divaksin, jika belum divaksin dapat menunjukkan hasil test covid (hasil harus negatif)
- Hadir pada saat baptisan harus dalam keadaan sehat (tidak sedang demam, batuk, flu dan radang tenggorokan)
- Mematuhi Protokol kesehatan (memakai masker dengan benar, mencuci tangan dan menjaga jarak).

- **Dinamika Penyelenggaraan Sakramen Baptis Bayi Paroki Kramat Tahun 2022**

Pelaksanaan baptis bayi dalam masa pandemi di tahun 2022, seperti yang kita

ketahui kondisi covid-19 saat ini sudah mulai melandai, sehingga pelaksanaan baptis bayi tetap dijalankan tentu dengan selalu memperhatikan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Keuskupan Agung Jakarta terkait dengan masa pandemi saat ini . Sakramen baptis bayi dilaksanakan dikarenakan banyaknya anak-anak yang lahir di masa pandemi ini sehingga adanya permintaan dari orang tua bayi yang ingin membaptiskan bayinya.

- Pelaksanaan Baptis Bayi oleh Pastor Paroki , sebagai berikut :
 1. Baptisan Tanggal 19 Maret 2022, sebanyak 4 anak
 2. Baptisan Tanggal 22 Mei 2022, sebanyak 9 anak
 3. Baptisan Tanggal 24 Juli 2022, sebanyak 5 anakSebelum pelaksanaan Baptis, ada pengarahan untuk orang tua dan wali baptis yang dibawakan oleh Pastor Paroki.

- Pelaksanaan Baptis Bayi dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 1. Baptisan dilaksanakan di dalam Gereja
 2. Baptisan Bayi dilaksanakan secara bersamaan
 3. Baptisan dapat dihadiri dengan anggota keluarga (orang tua, wali baptis dan anggota keluarga yang lain)
 4. Mereka hadir dalam keadaan sehat, baik petugas maupun anggota keluarga yang hadir.

Hal-Hal yang perlu diketahui oleh orang tua Baptis bayi :

1. Anggota keluarga yang hadir , masuk ke Gereja menggunakan aplikasi Peduli Lindungi.
2. Hadir pada saat baptisan harus dalam keadaan sehat (tidak sedang demam, batuk, flu dan radang tenggorokan)
3. Tetap mematuhi Protokol kesehatan (memakai masker dengan benar)
4. Orang tua bayi untuk menyiapkan sendiri sapu tangan handuk untuk mengusap kepala bayi setelah dicurahkan air suci oleh Pastor.
5. Setelah selesai Ibadat pembaptisan, ada pengambilan foto bayi yang dibaptis, orang tua, anggota keluarga dan Pastor.

4.3. Sakramen penguatan

Tidak dilaksanakan di tahun 2020.

Tahun 2021, pelaksanaan sakramen penguatan / Krisma dilaksanakan pada Bulan November 2021. Pendaftaran dibuka sejak bulan Mei dan dilaksanakan pembelajaran mulai bulan September. Penerimaan sakramen penguatan diawali dengan oembelajaran secara online, lalu rekoleksi dan sakramen tobat.

Penerimaan sakramen penguatan **pembelajaran Krisma dilaksanakan secara online 12x, sakramen tobat 1x secara offline, rekoleksi 1x secara offline, dan penerimaan sakramen penguatan secara offline.**

Pelaksanaan Sakramen Penguatan dilaksanakan **pada tanggal 13 November 2021 yang dipimpin oleh Mgr. Igantius Suharyo, sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku.** Penerimaan sakramen penguatan **dilakukan di dalam gereja.** Pada saat datang Peserta **mengisi presensi, mencuci tangan, cek suhu** dan duduk sesuai dengan kursi yang telah disediakan. **Kegiatan setelah sakramen penguatan seperti ramah – tamah dan makan di tempat DITIADAKAN,** peserta hanya melakukan Foto Bersama dengan romo serta tetap

menggunakan masker. Meskipun hujan deras, kegiatan sakramen penguatan di Paroki Kramat dapat berjalan dengan tertib dan lancar. Keseluruhan peserta sakramen penguatan yang dilaksanakan pada **tahun 2021 ini tercatat ada 56 orang**. Peserta Krisma didampingi oleh 1 orang masing-masing. Selesai misa tidak ada perayaan khusus.

- **Dinamika Penyelenggaraan Sakramen Penguatan di Paroki Kramat Tahun 2022**
Pelaksanaan sakramen penguatan **TIDAK DILAKSANAKAN pada tahun 2022, dan baru akan dilaksanakan kembali pada tahun 2023, karena di Paroki Kramat** untuk penerimaan sakramen penguatan hanya **dilaksanakan setiap dua tahun sekali**.

4.4. Sakramen pengakuan dosa

4.4.1. Pengakuan dosa individu

Tahun 2020

- **Untuk absolusi umum (masa Advent dan pra Paskah)**
Untuk Pekan Suci 2020. Sesuai dengan Surat Keputusan dari Dewan Paroki No. 015/A-DPHK/III/2020 dan 016/A-DPHK/III/2020 tertanggal 20 Maret dan 24 Maret 2020, pelayanan Sakramen Pengakuan Dosa secara umum (absolusi umum). Masing-masing pribadi diminta menyediakan waktu untuk tobat pribadi. **Sakramen Tobat pada masa pra Paskah tidak dilaksanakan**, dikarenakan kondisi saat itu tidak memungkinkan untuk dilaksanakan disebabkan kasus covid 19 yang meningkat yang merupakan awal dari masa pandemi.
- **Untuk Masa Advent 2020.** Paroki Kramat mulai mengadakan Sakramen Pengakuan Dosa pada tanggal 11, 12, 18, 19, 21, 22 Desember. Umat yang diperbolehkan mengaku dosa dari umur 18-59 tahun, dalam keadaan sehat, dan mengisi link pendaftaran sebelumnya, dan harus mengikuti prokes. Tempat duduk umat yang menunggu diatur di pendopo aula. Tempat pengakuan dosa di Kapel Pastoran, Ruang Koor Gereja, dan Aula Antonius Lt. 1.

dengan protokol kesehatan yang ketat dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Membuat perjanjian terlebih dahulu dengan Imam melalui prosedur yang ditetapkan Paroki (dengan mendaftar ke sekretariat Paroki)
- Hanya diberikan kesempatan untuk umat Paroki Kramat (yang terdata di Biduk)
- Dilaksanakan di area yang memiliki sirkulasi udara bebas dengan tetap menjaga privasi umat yang bersangkutan.
- pengakuan dosa di Paroki Kramat dilakukan perjanjian terlebih dahulu, dan hanya khusus umat Kramat yang terdata di BIDUK.
- **Diluar masa khusus, tidak ada**
Diluar masa khusus pengakuan dosa di Paroki Kramat dilakukan perjanjian terlebih dahulu.
- **Sakramen Tobat pada masa pra Paskah tahun 2021**
Dilaksanakan di bulan Maret 2021 pada :
 - Hari Kamis (Tanggal 18 dan 25 Maret), pkl. 09.00 – pkl. 11.00
 - Hari Jumat (Tanggal 19 dan 26 Maret), pkl. 09.00 – pkl. 11.00
 - Hari Sabtu (Tanggal 20 dan 27 Maret), pkl. 16.00 – pkl. 19.00
 - Hari Senin (Tanggal 29 Maret) dan Selasa (Tanggal 30 Maret), pkl. 09.00 – pkl. 11.00

Umat yang diperbolehkan mengikuti Sakramen Tobat (Pengakuan Dosa) dari usia 18

Thn – 59 Thn.

Umat dapat mendaftar diri ke sekretariat untuk dibuatkan daftar hadir untuk pelaksanaan sakramen tobat.

Pelaksanaan Sakramen Tobat hanya diperuntukan umat Paroki Kramat.

Dilaksanakan di ruangan yang memiliki sirkulasi udara bebas (bisa di taman / ruang terbuka), dengan tetap menjaga privasi umat yang bersangkutan.

- **Sakramen Tobat pada masa Adven tahun 2021**

Dilaksanakan di bulan Desember 2021 pada :

- Hari Rabu (Tanggal 15 Desember), pkl. 08.30 – pkl. 10.00
- Hari Kamis (Tanggal 16 Desember), pkl. 08.30 – pkl. 10.00
- Hari Jumat (Tanggal 17 Desember), pkl. 08.30 – pkl. 10.00
- Hari Senin (Tanggal 20 Desember), pkl. 15.30 – pkl. 17.00
- Hari Selasa (Tanggal 21 Desember), pkl. 15.30 – pkl. 17.00

Umat yang diperbolehkan mengikuti Sakramen Tobat (Pengakuan Dosa) dari usia 12 Thn – 100 Thn.

Umat dapat mendaftar diri ke sekretariat atau dapat mengisi link pendaftaran Sakramen Tobat.

Pelaksanaan Sakramen Tobat hanya diperuntukan umat Paroki Kramat.

Dilaksanakan di ruangan yang memiliki sirkulasi udara bebas, dengan tetap menjaga privasi umat yang bersangkutan.

- **Diluar masa khusus**

Sakramen Tobat yang dilaksanakan diluar Masa Adven dan Masa Pra Paskah, dapat dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

Menghubungi sekretariat untuk membuat janji dengan Pastor.

Jika umat yang bersangkutan dalam keadaan sakit, harus menyampaikan riwayat penyakitnya (jika pasien Covid dapat dilayani secara online).

Khususnya untuk umat Paroki Kramat.

Tahun 2022

- Sakramen Tobat pada masa pra Paskah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Dilaksanakan di bulan April 2022 pada :

- Hari Rabu, Tanggal 06 April 2022, Pkl. 15.30 – Pkl. 17.30
- Hari Kamis, Tanggal 07 April 2022, Pkl. 15.30 – Pkl. 17.30
- Hari Jumat, Tanggal 08 April 2022, Pkl. 15.30 – Pkl. 17.30 dan Pkl. 19.30 – Pkl. 21.00
- Hari Sabtu, Tanggal 09 April 2022, Pkl. 09.00 – Pkl. 12.00
- Hari Senin, Tanggal 11 April 2022, Pkl. 15.30 – Pkl. 17.30 dan Pkl. 19.30 – Pkl. 21.00

2. Tidak ada batasan usia umat yang hadir untuk mengikuti Sakramen Tobat (Pengakuan Dosa).

3. Umat dapat juga mendaftar diri ke sekretariat untuk dibuatkan daftar hadir untuk pelaksanaan sakramen tobat.

4. Pelaksanaan Sakramen Tobat tidak hanya diperuntukan untuk umat Paroki Kramat saja, Paroki lain juga bisa.

5. Dilaksanakan di ruangan yang memiliki sirkulasi udara bebas (bisa di taman / ruang terbuka), dengan tetap menjaga privasi umat yang bersangkutan.

- Sakramen Tobat pada masa Aven, dikarenakan sudah tidak adanya batasan-batasan

yang menghalangi umat untuk datang ke Gereja , maka untuk pelaksanaan Sakramen Tobat sebelum Natal, umat bisa datang tanpa mendaftar . Untuk Jadwal Sakramen Tobat akan diumumkan pada pengumuman Gereja yang dibacakan oleh Lektor / Lektris

- **Diluar masa khusus**

Sakramen Tobat yang dilaksanakan diluar Masa Adven dan Masa Pra Paskah, dapat dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Menghubungi sekretariat untuk membuat janji dengan Pastor.
2. Jika umat yang bersangkutan dalam keadaan sakit, harus menyampaikan riwayat penyakitnya (jika pasien Covid dapat dilayani secara online).
3. Khususnya untuk umat Paroki Kramat.

4.4.2. Pengakuan dosa untuk calon baptis dewasa

Tidak ada jadwal khusus, jadi digabung dengan jadwal pengakuan dosa untuk pekan suci karena memang tanggalnya sama.

4.4.3. Pengakuan dosa untuk calon Krisma

Tidak ada Krisma tahun 2020.

Pengakuan dosa diadakan pada tanggal 03 November 2020 jam 9.00 khusus peserta krisma yang lansia dilayani oleh Rm. Yustinus Agung Setiadi, OFM. Pada tanggal 04 November jam 15.00 dilayani oleh Rm. Yustinus Agung Setiadi, OFM dan Rm. Robertus Agung Suryanto, OFM.

4.4.4. Pengakuan dosa untuk calon Komuni Pertama

Tidak ada Komuni Pertama ditahun 2020.

Pengakuan dosa diadakan pada tanggal 17 September 2021 jam 15.00, dilayani 3 Romo: Romo Yustinus Agung Setiadi, OFM; Romo Robertus Agung Suryanto, OFM dan Romo Alforinus Gregorius Pontus, OFM.

4.5. Sakramen perkawinan

4.5.1. Perkembangan kebijakan paroki dan KAJ dalam pelaksanaannya

Paroki Kramat, Kapel Kanisus, Kapel Vincentius A Paulo selama bulan Maret sampai Mei 2020 tidak mengadakan Misa Pernikahan sesuai arahan dari KAJ.

Tanggal 06 Juni 2020 di Paroki Kramat sudah mendapatkan ijin dari Vikjen KAJ untuk mengadakan Sakramen Pernikahan sesuai dengan prokes yang berlaku.

Dimana yang hadir hanya boleh dihadiri oleh keluarga inti (20 orang), romo dan petugas 10 orang, peserta wajib untuk test rapid, nama-nama peserta harus didaftarkan terlebih dahulu, jika nama tidak didaftarkan umat tersebut dilarang masuk. Tidak ada koor / paduan suara. Durasi 60 menit.

Kapel Kanisus mulai mengadakan Sakramen Pernikahan pada tanggal 04 Juli 2020 dan sudah mendapatkan ijin dari Vikjen KAJ.

Pelaksanaan Sakramen Perkawinan pada awal-awal tahun 2021, dikarenakan pandemi covid yang masih meningkat , maka dilaksanakan dengan memperhatikan hal-

hal sebagai berikut :

- Program Membangun Rumah Tangga (MRT) dilaksanakan secara Online.
- Ibadat pemberkatan atau Sakramen perkawinan dalam Perayaan Ekaristi dilaksanakan sederhana mungkin tanpa mengurangi kekhusukannya.
- Jumlah umat yang hadir maksimal 30 orang (termasuk mempelai, anggota keluarga mempelai, Pastor, petugas liturgi dan petugas lainnya).
- Mematuhi protokol kesehatan dengan ketat :
- Untuk pasangan mempelai beserta orang tua dan wali perkawinan wajib untuk Test Covid (PCR), dan hasilnya Negatif
- Seluruh anggota keluarga yang hadir harus Test Covid (Antigen), dan hasilnya Negatif.
- Didalam gereja harus memakai masker dengan benar, mencuci tangan (sebelum masuk gereja) dan menjaga jarak.

Pelaksanaan Sakramen Perkawinan pada akhir tahun 2021

(sekitar bln November / Desember), dikarenakan pandemi covid yang sudah semakin melandai turun maka pelaksanaan Sakramen Perkawinan tetap harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Program Membangun Rumah Tangga (MRT) dilaksanakan secara online.
- Ibadat pemberkatan atau Sakramen perkawinan dalam Perayaan Ekaristi dilaksanakan sederhana mungkin tanpa mengurangi kekhusukannya.
- Jumlah umat yang hadir maksimal 50 orang (termasuk mempelai, anggota keluarga mempelai, Pastor, petugas liturgi dan petugas lainnya).
- Mematuhi protokol kesehatan dengan ketat :
- Untuk pasangan mempelai beserta orang tua dan wali perkawinan harus sudah di vaksin lengkap (sudah dosis ke 2), disarankan juga untuk Test Covid (PCR / Antigen), dan hasilnya Negatif.
- Seluruh anggota keluarga yang hadir harus sudah di vaksin lengkap (dosis ke 2)
- Didalam gereja harus tetap memakai masker dengan benar, mencuci tangan (sebelum masuk gereja) dan menjaga jarak.

Paroki Kramat mengikuti peraturan dari KAJ. Awal bulan tahun 2021 peserta pernikahan masih dibatasi hanya 30 orang dan harus rapid test. Di bulan November 2021 peserta pernikahan diperbolehkan masuk jika sudah vaksin dua kali dan peserta sudah boleh 50 orang.

Perkembangan kebijakan paroki dan KAJ dalam pelaksanaannya tahun 2022

Sesuai dengan kebijakan KAJ untuk pelaksanaan Sakramen Perkawinan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengikuti aturan pemerintah terutama dalam hal PPKM yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri maupun oleh Pemerintah Daerah.
2. Paroki mengikuti arahan surat keputusan, dengan tetap memperhatikan seluruh ketentuan yang telah dikeluarkan oleh Keuskupan Agung Jakarta berupa SK, Pedoman Umum KAJ beserta penegasan-penegasan selama masa pandemi ini.
3. Perkembangan penyebaran virus Covid-19 yang mulai menurun.
4. Seluruh umat KAJ dan perangkat KAJ sudah bisa beradaptasi dengan situasi Pandemi Covid-19
5. Sudah mendapatkan Vaksinasi dasar (V1 dan V2), dan booster (V3) sesuai ketentuan Pemerintah RI.

- **Pelaksanaan Sakramen Perkawinan pada awal-awal tahun 2022** (sekitar bulan Januari – April 2022), dapat dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :
 1. Program Membangun Rumah Tangga (MRT) tetap dilaksanakan secara Online.
 2. Sakramen perkawinan dalam Perayaan Ekaristi bisa dilaksanakan sesederhana dan meriah (sudah boleh ada koor/padus)
 3. Jumlah keluarga yang hadir maksimal 75 – 100 orang
 4. Jika Sakramen Perkawinan dipersembahkan oleh Pastor dari luar Paroki, namun masih dalam wilayah KAJ tidak diperlukana tes antigen.
 5. Jika Sakramen Perkawinan dipersembahkan oleh Pastor dari luar Paroki (non KAJ), diperlukan tes antigen / PCR.
 6. Tetap melaksanakan Protokol Kesehatan (memakai masker di dalam Gereja)

- **Pelaksanaan Sakramen Perkawinan pada sekitar bulan Mei - akhir tahun 2022** , dikarenakan pandemi covid yang sudah semakin melandai turun maka pelaksanaan Sakramen Perkawinan dapat dilaksanakan sebagai berikut :
 1. Program Membangun Rumah Tangga (MRT) sudah bisa dilaksanakan secara offline / tatap muka.
 2. Sakramen perkawinan dalam Perayaan Ekaristi bisa dilaksanakan secara meriah (sudah boleh ada koor/padus dan Petugas Liturgi yang lain)
 3. Tidak ada batasan lagi jumlah umat / keluarga yang hadir
 4. Sakramen Perkawinan dipersembahkan oleh Pastor Paroki, Pastor luar Paroki (dalam wilayah KAJ/ non KAJ) tidak diperlukana tes antigen lagi.
 5. Tetap melaksanakan Protokol Kesehatan (memakai masker di dalam Gereja)

4.5.2. Kasus khusus terkait kebijakan Sakramen Perkawinan masa pandemic

Tidak ada kasus khusus di tahun 2020. Dimasa pandemi ini, untuk pelaksanaan Sakramen Perkawinan banyak aturan-aturan yang harus mereka patuhi agar pelaksanaannya nanti berjalan dengan baik dan lancar (tidak ada yang terpapar covid). Di tahun 2021 ini untuk pelaksanaan Sakramen Perkawinan di Paroki Kramat tidak ada kasus khusus. Semuanya berjalan sesuai dengan aturan / persyaratan yang ditetapkan oleh TGKP terkait dengan Sakramen Perkawinan dan Puji Tuhan mereka yang ingin melangsungkan pernikahan di gereja mereka semua mematuhi hal-hal yang sudah ditetapkan oleh Paroki.

Di awal- awal tahun 2022 ini untuk pelaksanaan Sakramen Perkawinan (meskipun kita masih dalam masa pandemi) aturan-aturan pelaksanaannya tetap ada dan hendaknya juga harus kita patuhi, meskipun sudah mendapatkan vaksinasi secara komplit dan pada saat itu juga tidak ada kasus khusus terkait kebijakan yang diambil oleh Pastor Paroki terkait dengan Sakramen Perkawinan di tahun 2022 ini, semuanya berjalan sesuai dengan aturan terkait seperti :

1. Mengikuti aturan pemerintah terutama dalam hal PPKM yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri maupun oleh Pemerintah Daerah.
2. Paroki mengikuti arahan surat keputusan, dengan tetap memperhatikan seluruh ketentuan yang telah dikeluarkan oleh Keuskupan Agung Jakarta berupa SK, Pedoman Umum KAJ beserta penegasan-penegasan selama masa pandemi ini.
3. Perkembangan penyebaran virus Covid-19 yang mulai menurun.

Sakramen Perkawinan yang dilaksanakan di Paroki Kramat, Puji Tuhan semua dapat berjalan dengan baik dan tidak ada yang terpapar virus covid -19.

4.5.3. Perkembangan teknis pelaksanaan

Tahun 2020, Untuk di Paroki Kramat yang diperbolehkan mengadakan Sakramen Pernikahan hanya **khusus umat Kramat**, pasangan pengantin dan kedua orang tua dari belah pihak di minta PCR, jumlah yang hadir 30 orang termasuk petugas dan hari Minggu belum diperbolehkan untuk mengadakan pemberkatan. Sampai saat ini kami masih meminta nama-nama peserta yang hadir, dan jika pengantin menyediakan nasi box, kami menaruhnya di luar gereja dan setelah selesai pemberkatan tidak ada yang boleh makan di area gereja.

Untuk teknis pelaksanaan Sakramen Perkawinan di Paroki Kramat, bagi umat yang ingin melangsungkan perkawinan di gereja, dapat menghubungi sekretariat. Sekretariat yang akan menyampaikan syarat-syarat / ketentuan-ketentuan yang terkait dengan Perkawinan di gereja yang harus mereka ketahui.

Tahun 2021, Sakramen Pernikahan sudah **bisa dari Paroki lain** jika ada ijin tertulis dari paroki asalnya dan mengikuti prosedur di Paoki Kramat dan hari Minggu belum diperbolehkan untuk mengadakan pemberkatan. Sampai saat ini kami masih meminta nama-nama peserta yang hadir, dan jika pengantin menyediakan nasi box, kami menaruhnya di luar gereja dan setelah selesai pemberkatan tidak ada yang boleh makan di area gereja.

Bulan Juni 2021 pasangan pengantin tidak perlu PCR, kuota kehadiran bebas, hadir hanya dengan scan Peduli Lindungi, bila ada konsumsi dibawa pulang.

Teknis Pelaksanaan Sakramen Perkawinan di Paroki Kramat selama tahun 2022 bagi umat yang ingin melangsungkan perkawinan di gereja, dapat menghubungi sekretariat Paroki.

Sekretariat yang akan menyampaikan syarat-syarat / ketentuan-ketentuan yang terkait dengan Perkawinan di gereja yang harus mereka ketahui dan penuhi.

4.6. Sakramen pengurapan orang sakit

Sakramen Pengurapan orang sakit selama pandemic lebih banyak dilakukan secara online, membuat jadwal terlebih dahulu, menyampaikan riwayat penyakitnya, jika dilakukan di Rumah Sakit kami mengikuti protocol kesehatan dari Rumah Sakit tersebut. Jika dilakukan di rumah, umat yang hadir maksimal 5 orang (termasuk Imam), keluarga yang hadir juga dipastikan terhindar dari Covid19, Imam menggunakan rumusan ibadat yang singkat, Imam menggunakan kapas sekali pakai ketika mengurapi, kapas yang telah digunakan setelah didisinfektan lalu dibakar.

Pelaksanaan pemberian sakramen pengurapan orang sakit di masa awal pandemi masih bisa untuk di laksanakan, tentu dengan memperhatikan protokol kesehatan yang sangat ketat.

Ada 2 pemberian Sakramen Pengurapan Orang Sakit melihat waktu dan tempatnya :

- **Pemberian sakramen pengurapan orang sakit di rumah :**

Untuk sementara belum dapat melayani umat yang terindikasi terpapar virus covid - 19.

Membuat perjanjian terlebih dahulu melalui prodiakon / Pastor pamong wilayah dan memberitahukan / menyampaikan riwayat penyakit umat yang bersangkutan.

umat yang hadir didalam ibadah tersebut hanya 5 orang (sudah termasuk dengan pastornya), Pastor didampingi prodiakon / koordinator wilayah/ ketua lingkungan, umat yang sakit dan perwakilan keluarganya.

Pastor menggunakan rumusan Ibadat yang singkat (tidak lebih dari 15 menit)

Jika dimungkinkan dapat dilaksanakan di ruang tamu atau umat yang dikunjungi dalam keadaan sakit dan berada di tempat tidur, maka dapat dilaksanakan di dalam kamar (tetap tidak boleh lebih dari 5 org)

Imam menggunakan kapas sekali pakai pada saat mengurapi, untuk menghindari sentuhan fisik secara langsung.

Pastor memakai masker dan Faceshield dan anggota keluarga memakai masker.

- **Pemberian sakramen pengurapan orang sakit di Rumah Sakit :**

Pasien yang terpapar covid tidak dapat dilayani.

Harus mendapatkan ijin dari pihak Rumah Sakit.

Harus ada perjanjian & menyampaikan riwayat penyakit si pasien.

Mengikuti protokol kesehatan RS.

Pastor menggunakan ibadah singkat.

Pastor menggunakan masker & face shield.

Pastor menggunakan kapas sekali pakai pada saat mengurapi, untuk menghindari sentuhan fisik secara langsung. Kapas yang telah digunakan setelah didisinfektan lalu dibakar.

Didalam pelaksanaannya untuk pemberian sakramen pengurapan orang sakit pada saat di masa pandemi seperti sekarang ini, tentu banyak hal yang harus dijaga dan dipatuhi yaitu aturan protokol kesehatan yang ketat, sehingga kadang ada umat yang tidak terlayani karena hal tersebut.

Sungguh suatu hal yang sangat menyedihkan , dimana umat yang sakit sangat membutuhkan perhatian dan penghiburan (khususnya jika mereka terindikasi covid 19), pastor tidak dapat melayani umat secara langsung dan hanya dapat dilayani secara online atau hanya di doakan saja.

Pelaksanaan pemberian sakramen pengurapan orang sakit di tahun 2022 , bisa untuk di laksanakan, tetap dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Ada 2 pemberian Sakramen Pengurapan Orang Sakit melihat waktu dan tempatnya :

1. Pemberian sakramen pengurapan orang sakit di rumah :

- Untuk sementara umat yang terindikasi terpapar virus covid -19, dilaksanakan secara online (atau hanya di doakan)
- Ketua Lingkungan / Prodiakon dapat menghubungi Pastor pamong wilayah .
- Jika dilakukan dirumah umat tersebut , Pastor di dampingi oleh Prodiakon / ketua lingkungan /pengurus lingkungan.
- Pastor akan menggunakan ibadah singkat.
- Pastor dapat menggunakan kapas sekali pakai pada saat mengurapi, untuk menghindari sentuhan fisik secara langsung.

2. Pemberian sakramen pengurapan orang sakit di Rumah Sakit :

- Pasien yang terpapar covid tidak dapat dilayani (bisa dilakukan secara online / hanya di doakan)
- Harus mendapatkan ijin dari pihak Rumah Sakit.
- Harus membuat janji terlebih dahulu & menyampaikan riwayat penyakit si

pasien (dapat menghubungi Sekretariat Paroki, jika umat luar Paroki tapi di rawat di RS dekat area Paroki Kramat).

- Mengikuti protokol kesehatan RS.
- Pastor menggunakan ibadat singkat.
- Pastor menggunakan kapas sekali pakai pada saat mengurapi, untuk menghindari sentuhan fisik secara langsung.

Didalam pelaksanaannya untuk pemberian sakramen pengurapan orang sakit di tahun 2022 ini lebih mudah untuk dilaksanakan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, meskipun begitu tetap harus dijaga dan dipatuhi aturan protokol kesehatannya.

4.7. Penerimaan Komuni Pertama

- **Dinamika Pelaksanaan Penerimaan Komuni Pertama**

Berdasarkan ditetapkannya Wabah virus covid – 19 sebagai bencana Nasional dan dikeluarkannya, kebijakan bahwa kegiatan gerejawi yang mengumpulkan banyak orang DITIADAKAN dan terus diperpanjang status masa darurat covid – 19. Tahun 2020 tidak ada penerimaan Komuni Pertama.

Pelaksanaan Komuni Pertama Paroki Kramat pada tahun 2021 awalnya akan dilaksanakan untuk penerimaan di **bulan September**, namun di **Bulan Maret dan Mei** kami mendapatkan limpahan beberapa anak yang sudah mengikuti pelajaran komuni pertama di sekolahnya, namun terkendala pandemi sehingga sesuai dengan peraturan dari Keuskupan Agung Jakarta mereka harus menerima komuni pertama di Paroki masing – masing dan dikembalikan ke Paroki Kramat untuk penerimaannya, sehingga kami melaksanakan penerimaan komuni pertama ini sebanyak tiga kali.

Penerimaan Komuni Pertama di tahun 2021 ini **kami laksanakan tiga kali, dengan perincian sebagai berikut: yang pertama 10 anak di bulan Maret 2021, yang kedua 38 anak di bulan Mei dan 40 anak di bulan September, pembelajaran dilaksanakan secara online 12x, sakramen tobat 1x secara offline, rekoleksi 1x secara offline dan penerimaan komuni pertama secara offline.**

Pelaksanaan Komuni Pertama dilaksanakan dengan dibagi secara berkelompok, sekali penerimaan sejumlah 10 anak dengan di damping orang tua masing – masing. Peserta duduk dibatasi sesuai dengan prosedur berlangsungnya misa yang diatur oleh Tim TGKP Paroki. Satu kali penerimaan juga hanya sebanyak 40 peserta termasuk dengan petugas. Peserta yang hadir, dan anggota keluarga yang hadir mendampingi **diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan saat datang dan di cek suhunya.** Kegiatan setelah komuni pertama seperti ramah – tamah dan makan di tempat **DITIADAKAN**, peserta hanya melakukan **Foto Bersama dengan romo serta tetap menggunakan masker.**

- **Dinamika Penyelenggaraan Komuni Pertama Paroki Kramat 2022**

Pelaksanaan Komuni Pertama Paroki Kramat pada tahun 2022 awalnya akan dilaksanakan untuk penerimaan di **bulan Mei**, namun karena banyak yang tertunda dan terlewat untuk menerima komuni di tahun lalu, sehingga kami memperpanjang

pendaftaran di bulan Mei sampai Akhir Juni. Penerimaan komuni pertama masih dalam proses pembelajaran dan persiapan untuk saat ini dan Penerimaan komuni pertamanya sendiri baru akan diterimakan **pada tanggal 16 Oktober 2022.**

4.8. Misa requiem

Tahun 2020, Paroki Kramat mengeluarkan SK no. 016/A-DPHK/III/2020 tertanggal 24 Maret 2020. Untuk pemberkatan jenazah bukan Covid19 dilakukan secara sederhana, hanya dihadiri keluarga inti saja, dan mengikuti prokes dan ketentuan dari Rumah Duka, jika jenazah Covid19 dilakukan secara online.

Sebagai peneguhan untuk keluarga yang ditinggalkan oleh orang tua, saudara & kerabat yang meninggal dunia karena sakit (yang **bukan karena covid – 19**), dapat dilakukan Misa Requiem atau ibadat di rumah duka dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Jenasah dalam kondisi tertutup (biasanya ada kain kasa di atasnya atau bisa juga ditutup dengan plastik).
- Pastor didampingi Prodiakon harus menggunakan masker & face shield.
- Sebelum dan sesudah memimpin ibadat harus mencuci tangan dengan hand sanitiser
- Selama ibadat upayakan tidak ada kontak fisik (berjabat tangan / merangkul), karena dalam suasana duka dan tetap menjaga jarak.
- Menggunakan rumusan Ibadat singkat (tidak lebih dari 30 Menit).
- Yang hadir dibatasi tidak boleh lebih dari 30 orang (hanya keluarga inti).

Untuk umat yang meninggal karena **covid-19** misa requiem atau ibadat dapat dilaksanakan secara online, dimana pihak keluarga berada di tempat jenasah di rumah sakit dan Pastor dapat memimpin Misa / ibadat di kapel gereja secara online.

Jika rumah sakit mempunyai ruangan khusus (karena tidak semua rumah sakit terdapat ruangan seperti itu) dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, Pastor bisa memimpin misa / ibadat di rumah sakit tersebut tentu dengan memperhatikan arahan dan petunjuk dari pihak rumah sakit itu sendiri.

Untuk pelaksanaan keluarga umat yang meninggal dapat menghubungi Pastor pamong wilayahnya masing-masing untuk meminta kesediaannya memimpin misa requiem.

Pelaksanaan Misa Requiem di tahun 2021, dapat dilaksanakan dengan perayaan Ekaristi, sebagai bentuk peneguhan untuk keluarga yang ditinggalkan oleh orang tua, saudara & kerabat yang meninggal dunia karena sakit (yang **bukan karena covid – 19**), dapat dilakukan Misa Requiem dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Pelaksanaan Misa Requiem hanya 45 menit – 1 jam (tidak perlu ada nyanyian).
- Pastor didampingi Prodiakon harus menggunakan masker & face shield.
- Selama Misa upayakan tidak ada kontak fisik (berjabat tangan / merangkul), karena dalam suasana duka dan tetap menjaga jarak.
- Yang hadir dibatasi tidak boleh lebih dari 30 orang (hanya keluarga inti).

Untuk umat yang meninggal **karena covid-19** misa requiem dapat dilaksanakan secara online, dimana pihak keluarga berada di tempat jenasah di rumah sakit dan Pastor dapat memimpin Misa di kapel gereja secara online.

Jika dilaksanakan dirumah sakit, RS tersebut harus mempunyai ruangan khusus dimana peti jenasah berada di ruangan tersendiri dan pastor yang memimpin misa tersebut berada di sebelah ruangan jenasah yang dibatasi oleh kaca (karena tidak semua rumah sakit terdapat ruangan seperti itu) dan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat

. Pastor bisa memimpin misa di rumah sakit tersebut tentu dengan memperhatikan arahan dan petunjuk dari pihak rumah sakit itu sendiri.

Untuk pelaksanaannya keluarga umat yang meninggal dapat menghubungi Pastor pamong wilayahnya atau bisa dibantu oleh Prodiakon yang ada di wilayahnya untuk bantu mencarikan pastor untuk memimpin misa requiem untuk umat tersebut.

Pelaksanaan Misa Requiem di tahun 2022, dapat dilaksanakan dengan perayaan Ekaristi, sebagai bentuk peneguhan untuk keluarga yang ditinggalkan oleh orang tua, saudara & kerabat yang meninggal dunia karena sakit (yang bukan karena covid – 19), dapat dilakukan Misa Requiem dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Pelaksanaan Misa Requiem tidak dibatasi yang hadir
- Diperbolehkan ada nyanyian (Koor / Padus)
- Pastor tidak lagi menggunakan face shield.

Untuk umat yang meninggal karena covid-19 misa requiem dapat dilaksanakan secara online, dimana pihak keluarga berada di tempat jenazah di rumah sakit dan Pastor dapat memimpin Misa di kapel gereja secara online.

Jika dilaksanakan dirumah sakit, RS tersebut harus mempunyai ruangan khusus dimana peti jenazah berada di ruangan tersendiri dan pastor yang memimpin misa tersebut berada di sebelah ruangan jenazah yang dibatasi oleh kaca (karena tidak semua rumah sakit terdapat ruangan seperti itu) dan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Pastor bisa memimpin misa di rumah sakit tersebut tentu dengan memperhatikan arahan dan petunjuk dari pihak rumah sakit itu sendiri.

Untuk pelaksanaannya keluarga umat yang meninggal dapat menghubungi Pastor pamong wilayahnya atau bisa dibantu oleh Prodiakon yang ada di wilayahnya untuk bantu mencarikan pastor untuk memimpin misa requiem untuk umat tersebut.

4.9. Misa arwah

Tahun 2020, Paroki Kramat mengeluarkan SK no. 016/A-DPHK/III/2020 tertanggal 24 Maret 2020. Untuk Misa dilakukan secara sederhana, hanya dihadiri keluarga inti saja, dan mengikuti prokes dan ketentuan dari Rumah Duka, jika jenazah Covid19 misa dilakukan secara online.

Misa arwah untuk peringatan orang meninggal (7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 3 tahun ,dsb) dilaksanakan secara online atau dapat juga dengan itensi misa yang akan dibacakan / didoakan pada saat perayaan ekaristi **secara online**.

Tidak diperkenankan untuk mengadakan Misa / Ibadat secara offline (dirumah umat) karena adanya aturan pemerintah tidak boleh berkumpul dengan banyak orang (aturan PPKM).

Pelaksanaan untuk misa arwah bisa dibantu oleh pengurus lingkungan yang dapat mempersiapkan :

Penyediaan link zoom yang dapat dipinjam ke sekretariat paroki.

Menghubungi Pastor pamong wilayah

Mempersiapkan pelaksanaan Misa / Ibadat

Pelaksanaan Misa arwah **di awal tahun 2021** ini (bln Januari s/d bln oktober)

Untuk Misa peringatan orang meninggal (7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 3 tahun ,dsb) dilaksanakan secara online atau dapat juga dengan itensi misa yang akan dibacakan / didoakan pada saat perayaan ekaristi **secara online**.

Belum diperkenankan untuk mengadakan Misa / Ibadat secara offline (dirumah umat) karena adanya aturan pemerintah tidak boleh berkumpul dengan banyak orang (aturan PPKM).

Pelaksanaan untuk misa arwah bisa dibantu oleh pengurus lingkungan yang dapat mempersiapkan :

Penyediaan link zoom yang dapat dipinjam ke sekretariat paroki.

Menghubungi Pastor pamong wilayah

Mempersiapkan pelaksanaan Misa / Ibadat

Pelaksanaan Misa arwah **diakhir tahun 2021** ini (bln November s/d bln Desember)

Untuk Misa peringatan orang meninggal (7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 3 tahun ,dsb) , dapat dilaksanakan **secara Offline / tatap muka.**

Mengadakan Misa / Ibadat secara offline (dirumah umat) , tetap mengikuti protokol kesehatan dengan ketat.

Pelaksanaan untuk misa arwah secara Offline harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

Ketua lingkungan / Pengurus lingkungan / Prodiakon dapat membantu persiapan Misa tersebut (untuk mencari Pastor untuk memimpin Misa tersebut)

Pelaksanaan Misa harus di rumah umat yang sedikit besar (untuk adanya jarak antar umat yang 1 dengan umat yang lain), baiknya jika ada ruangan terbuka.

Pelaksanaan Misa tidak lebih dari 1 jam

Tidak ada makan / minum bersama (snack / nasi box yang disediakan untuk dibawah pulang)

Maksimal umat yang hadir tidak lebih dari 30 orang.

Pelaksanaan Misa arwah di tahun 2022 ini, untuk Misa peringatan orang meninggal (7 hari, 40 hari, 100 hari, 1 tahun, 3 tahun ,dsb) dapat dilaksanakan secara offline.

Pelaksanaan untuk misa arwah secara Offline / tatap muka bisa dibantu oleh pengurus lingkungan / Prodiakon setempat untuk dapat mempersiapkan :

1. Menghubungi Pastor pamong wilayah
2. Mempersiapkan pelaksanaan Misa di rumah umat tersebut.
3. Membantu Pastor untuk mempersiapkan pelaksanaan Misa tersebut.
4. Umat yang hadir sebaiknya disesuaikan dengan tempat pelaksanaannya.
5. Tetap menjalankan Protokol Kesehatan (dengan memakai Masker)

BAB 5 – DINAMIKA PELAKSANAAN PELAYAN PEMBAWA KOMUNI (PPK)

5.1. Tahap Persiapan

- **Pengembangan TGKP**

PPK merupakan Sarana dimana umat yang tidak bisa hadir di gereja tetap bisa merasakan/menyantap Sakramen Maha Kudus (Komuni Kudus) yang dibawa oleh anggota keluarga mereka.

KAJ mengeluarkan SK No.701/3.5.1.2/2020 tanggal 27 Oktober 2020 mengenai Panduan Pemberian Komuni Kudus untuk Umat dimasa Pandemi. Sehubungan dengan SK tersebut Paroki Kramat menjadi salah satu paroki pilot project.

Terkait dalam hal ini keaggotaan TGKP Kramat tidak menambah personilnya, tetapi kita meminta perwakilan dari Seksi Liturgi di dalam TGKP untuk mengkoordinasikan dengan Prodiakon terkait dalam pelaksanaan PPK dan SMK.

Untuk umat yang diluar rentang usia 18-59 tahun hanya bisa mengikuti misa dengan cara online. Dengan adanya aturan tersebut membuat umat yang misa online rindu untuk menerima Sakramen Maha Kudus (SMK) untuk itu diadakannya pelaksanaan “PELAYAN PEMBAWA KOMUNI (PPK)”. Umat yang menerima SMK adalah anggota keluarga yang tercatat dalam kartu keluarga Katolik dan sudah dibaptis atau sudah menerima komuni pertama.

Umat yang boleh menjadi PELAYAN PEMBAWA KOMUNI (PPK) :

- Usia 18 thn – 59 thn
- Beriman katolik
- Telah menerima Sakramen Inisiasi penuh (Baptis, Penguatan & Ekaristi)
- Sehat jasmani dan rohani
- Berkenan untuk menghantar Sakramen Maha Kudus dengan mengikuti aturan yang ditentukan.

- **Persiapan Sarana dan Prasarana**

Paroki menyiapkan

- Piksis , tempat menaruh Sakramen Maha Kudus
- Kain putih (purifikatorium) untuk membungkus piksis yang berisi SMK
- Tas kecil yang bisa digantung di dada (bisa menggunakan plastik name tag)
- Nampan dengan kain putih untuk tempat mengumpulkan piksis
- Buku doa ibadat singkat saat pemberian SMK ke anggota keluarga.
- Buku panduan pelaksanaan dari PPK Misa Online dan PPK Misa Offline.

Untuk persiapan di rumah :

- meja Altar kecil
- taplak kain putih
- Salib dan lilin menyala

Pelaksanaan PPK ada 2 :

1. PPK MISA OFFLINE :

- Anggota keluarga yang menjadi PPK, mengikuti Misa Offline.
- Mendaftar di Belarasa
- Anggota keluarga yang akan menerima SMK, mengikuti Misa Online dirumah di jam yang sama.
- PPK membawa piksis dari rumah (jika ada), dan memberikan piksis tersebut kepada petugas.
- Mengambil kembali piksis yang sudah berisi SMK, setelah selesai Misa Offline.
- PPK pulang ke rumah, piksis yang sudah berisi SMK dibawa dengan digantungkan di dada dan segera harus pulang ke rumah.
- Anggota keluarga yang akan menerima SMK, menunggu sambil berdoa sampai PPK tiba dirumah.

2. PPK MISA ONLINE :

- Seluruh anggota keluarga mengikuti Misa Online
- Mendaftar di Belarasa
- Anggota keluarga yang menjadi PPK, dapat mengambil SMK (2 jam sebelum Misa dimulai).
- PPK datang ke gereja, menuju Sakristi untuk mengambil SMK langsung menyerahkan Piksis kepada petugas (Prodiakon).
- Setelah mengambil SMK, PPK langsung pulang ke rumah dan bersiap-siap untuk Misa Online bersama keluarga.
- SMK diberikan kepada anggota keluarga, bersamaan dengan pada saat pemberian komuni di Misa Online tersebut.

• **Persiapan keterlibatan tim Prodiakon**

Pelaksanaan PPK Misa Online dan PPK Misa Offline, tentu melibatkan tim Prodiakon, dimana mereka bertugas untuk mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan PPK, antara lain :

1. PPK Misa Online :

Sudah siap hadir 2 jam sebelum misa dimulai, karena umat yang menjadi PPK akan datang untuk menyerahkan piksis mereka untuk diisi dengan SMK (Sakramen Maha Kudus), yang hanya dilakukan oleh Prodiakon / Pastor.

Menyerahkan piksis yang sudah diisi oleh Prodiakon kepada PPK, dan buku panduan untuk pelaksanaan pada saat PPK sampai di rumah dan pemberian SMK ke anggota keluarganya.

2. PPK Misa Offline :

Menerima piksis dari PPK (pada saat sebelum masuk ke gereja, PPK akan memberikan piksis kepada petugas / prodiakon).

Jika PPK tidak membawa piksis (dapat memberitahu kepada prodiakon yang bertugas), nanti prodiakon yang akan menyiapkan.

Prodiakon menuliskan nama dan berapa banyak SMK yang diminta oleh PPK (piksis diberi stiker nama & jumlah SMK).

10 Menit sebelum misa dimulai, prodiakon membawa piksis (yang di taruh dalam nampan dilapisi dengan kain putih), untuk dibawa ke sakristi untuk diisi hosti.

Nampan berisi piksis yang sudah terisi hosti ditaruh di atas altar.

Setelah selesai misa, Pastor / Prodiakon akan membagikan piksis tersebut kepada PPK (sesuai dengan nama yang tercantum dalam piksis tersebut)

- **Persiapan Sakristi sementara**

Pelaksanaan PPK (Pelayan Pembawa Komuni) baik PPK Misa Online maupun PPK Misa Offline di tahun 2021, pada pelaksanaannya tidak terlalu banyak (hanya sekitar 20 – 30 orang saja yang menjadi PPK pada tiap Misa)

Pada perayaan Hari Raya saja seperti Paskah dan Natal, umat yang menjadi PPK bisa sampai 30 org.

Berdasarkan dari jumlah umat yang menjadi PPK, maka diputuskan tidak menggunakan sakristi sementara.

Semua pelaksanaan PPK Misa Online menggunakan Sakristi utama, sedangkan untuk mengumpulkan piksis PPK Misa Offline menggunakan Pendopo Antonius.

Tahun 2022

- **Pengembangan TGKP**

1. Dengan selalu memperhatikan seluruh ketentuan yang telah dikeluarkan oleh Keuskupan Agung Jakarta berupa SK, Pedoman Umum KAJ beserta penegasan-penegasan selama masa pandemi ini.
2. Berdasarkan SK KAJ, maka ditingkat Paroki diadakan rapat bersama dengan Team Gugus Kendali Paroki (TGKP), untuk memutuskan terkait dengan pelaksanaan kegiatan Misa di Paroki Kramat.

Sesuai dengan putusan hasil rapat TGKP, pelaksanaan PPK (Pelayan Pembawa Komuni), tetap untuk dilasanakan khususnya pada Perayaan Rabu Abu, masa Pra Paskah sampai dengan Paskah.

PPK merupakan Sarana dimana umat yang tidak bisa hadir di gereja tetap bisa merasakan/menyantap Sakramen Maha Kudus (Komuni Kudus) yang dibawah oleh anggota keluarga mereka.

- **Persiapan sarana prasarana tambahan (jika ada)**

Untuk persiapan sarana dan prasarana tambahan yang secara khusus tidak ada, kami (khususnya Sie Liturgi), hanya mempersiapkan hal-hal dasar saja, seperti :

1. Menyiapkan piksis, kain putih (purifikatorium) dan tas kecil untuk digantungkan di leher untuk membawa piksis.
2. Membuat buku panduan pelaksanaan dari PPK Misa Online dan PPK Misa Offline.

- **Persiapan keterlibatan tim Prodiakon**

Pelaksanaan PPK Misa Online dan PPK Misa Offline, tentu melibatkan tim Prodiakon, dimana mereka bertugas untuk mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan PPK, antara lain :

1. PPK Misa Online :
 - Sudah siap hadir 2 jam sebelum misa dimulai, karena umat yang menjadi PPK akan datang untuk menyerahkan piksis mereka untuk diisi dengan SMK (Sakramen Maha Kudus), yang hanya dilakukan oleh Prodiakon / Pastor.
 - Menyerahkan piksis yang sudah diisi oleh Prodiakon kepada PPK, dan buku panduan untuk pelaksanaan pada saat PPK sampai di rumah dan pemberian SMK ke anggota keluarganya.

2. PPK Misa Offline :

- Menerima piksis dari PPK (pada saat sebelum masuk ke gereja, PPK akan memberikan piksis kepada petugas / prodiakon).
- Jika PPK tidak membawa piksis (dapat memberitahu kepada prodiakon yang bertugas), nanti prodiakon yang akan menyiapkan.
- Prodiakon menuliskan nama dan berapa banyak SMK yang diminta oleh PPK (piksis diberi stiker nama & jumlah SMK).
- 10 Menit sebelum misa dimulai, prodiakon membawa piksis (yang di taruh dalam nampan dilapisi dengan kain putih), untuk dibawah ke sakristi untuk diisi hosti.
- Nampan berisi piksis yang sudah terisi hosti ditaruh di atas altar.
- Setelah selesai misa, Pastor / Prodiakon akan membagikan piksis tersebut kepada PPK (sesuai dengan nama yang tercantum dalam piksis tersebut)

• **Persiapan Sakristi sementara**

Pelaksanaan PPK (Pelayan Pembawa Komuni) baik PPK Misa Online maupun PPK Misa Offline di tahun awal tahun 2022 sampai dengan sekitar bulan Mei / Juni, pada pelaksanaannya tidak terlalu banyak (hanya sekitar 20 – 30 orang saja yang menjadi PPK pada tiap Misa)

Pada perayaan Hari Raya saja seperti Paskah (Pekan Suci) , umat yang menjadi PPK tidak banyak tidak lebih dari 20 org), dikarenakan pada Misa Pekan Suci sudah tidak ada lagi batasan-batasan yang menghalangi umat untuk datang ke Gereja.

Berdasarkan dari jumlah umat yang menjadi PPK, maka diputuskan tidak menggunakan sakristi sementara.

Semua pelaksanaan PPK Misa Online menggunakan Sakristi utama, sedangkan untuk PPK Misa Offline menggunakan Pendopo Antonius.

5.2. Kegiatan Sosialisasi

Berdasarkan keputusan dari Rapat Tim Gugus Kendali Paroki (TGKP), bahwa pelaksanaan PPK Misa Online dan PPK Misa Offline tetap ada untuk memberikan pelayanan Komuni Kudus untuk diluar rentang usia yang berlaku, umat lansia atau yang sakit yang tidak bisa pergi ke gereja. Setelah ada kesepakatan di TGKP, kami membagi tugas untuk seksi liturgy mensosialisasikan ke petugas Prodiakon. Koordinator Tatib sosialisasikan kepada para petugas bahwa ada proyek baru terkait PPK. Kemudian dilakukan sosialisasi prosedur teknis pelaksanaan PPK ke umat via zoom dengan perwakilan seluruh ketua lingkungan dan coordinator Wilayah.

Tidak lupa juga dengan surat yang dikirimkan kepada para ketua lingkungan terkait dengan PPK. Paroki mengeluarkan surat no 074/A-DPHK/XI/2020 tanggal 20 November 2020 Perihal Undangan Misa PPK. Misa Mingguan dengan PPK online dan offline dimulai tanggal 28 November 2020.

5.3. Evaluasi pelaksanaan

• **Kendala yang dihadapi**

PPK Misa Online, awal pertama dijalankan umat yang mengambil SMK dalam setiap shift hanya 1-2 orang. 3 minggu kemudian di jadikan hanya 1 kali pengambilan yakni 2 jam sebelum misa. Hal ini pun kadang ada umat yang terlambat misa 5 menit mau dimulai baru datang. Untuk 1 – 2 kali kami berikan dan diberitahu lain kali tidak boleh terlambat. Pakaian umat yang membawa SMK tidak pantas (memakai celana pendek).

PPK Misa Offline, ada umat yang tidak membawa piksis, datang terlambat. Untuk yang datang terlambat kami minta untuk mengambil SMK setelah misa di sakristi. Petugas mempunyai piksis cadangan.

PPK Offline dan Online tidak diadakan lagi mulai tanggal 23 April 2022, karena umat dianjurkan untuk hadir misa offline.

Ini suatu hal baru dimana orang awam bisa memberikan Hosti kepada anggota keluarga. Memang ada pertentangan dalam hal ini, tetapi Romo paroki memberikan penjelasan kepada ketua lingkungan untuk menyampaikan kepada umat maksud dan tujuan diadakan PPK dan SMK untuk anggota keluarga di rumah yang hadir Misa Online.

PPK offline dan online ditiadakan mulai 21 April 2022, karena umat diharapkan bisa hadir misa offline.

- **Dinamika pelayanan dan pelaksanaan PPK**

Didalam pelayanan dan pelaksanaan PPK (Pelayan Pembawa Komuni), awalnya ada pro dan kontra, dimana mereka menganggap bahwa Sakramen Maha Kudus tidak boleh sembarang orang untuk membawanya, tapi di masa pandemi ini Gereja Katolik khususnya Keuskupan Agung Jakarta ingin memberikan pelayanan yang lebih kepada umat sebagai bentuk untuk menguatkan Iman mereka karena kita sedang berada dalam situasi yang sulit.

Maka dari itu dibuat terobosan baru bahwa setiap orang bisa menjadi PPK (Pelayan Pembawa Komuni), untuk bisa memberikan Komuni Kudus untuk anggota keluarganya yang tidak bisa hadir ke gereja untuk mengikuti Perayaan Ekaristi. Dengan pelaksanaan PPK inilah yang bisa mengobati kerinduan umat untuk mendapatkan Komuni Kudus dan juga bisa semakin menguatkan mereka di dalam situasi pandemi ini.

BAB 6 – DINAMIKA MASA PEKAN SUCI DI PAROKI

6.1. Pekan Suci 2020

6.1.1. Kegiatan Sosialisasi

Memasuki pekan suci diawali dengan Misa Rabu Abu yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2020, dilakukan Misa dengan jadwal Misa pkl. 10.00 (Misa untuk anak sekolah St. Fransiskus dan Sint. Yosep) dan Pkl 18.00 (untuk umum).

Pada saat memasuki Pekan Suci, dimana moment ini yang sangat dinantikan oleh Umat Katolik ternyata tidak bisa dilaksanakan secara bersama umat di gereja hanya dilaksanakan Misa secara Online.

Dikarenakan pada saat Pekan Suci ini adanya peraturan pemerintah untuk menutup rumah ibadat , yang ditakutkan akan menjadi sumber penyebaran virus covid 19 yang sedang melanda dunia saat itu. Semua kegiatan di gereja dihentikan, tidak boleh ada pertemuan tatap muka.

DPH melakukan pengumuman dengan membuat surat ke lingkungan perihal penutupan aktivitas sekitar gereja termasuk pelayanan misa dan sakramen lainnya, membuat spanduk dan tanda segel di depan pintu. Pastor paroki juga tidak boleh melakukan kegiatan pelayanan di luar gereja.

Maka dari itu semua pelaksanaan Misa Pekan Suci dilaksanakan secara ONLINE (Live Streaming), kita semua mengikuti Misa bersama keluarga secara Online.

Mengikuti Misa Online tentu dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Menggunakan buku pekan suci.
- Siapkan Salib dan lilin menyala.
- Umat mengikutinya dengan hikmat, jauhkan segala yang dapat mengganggu.
- Berpakaian yang pantas (layaknya seperti kalau kita pergi ke gereja)
- Pada saat penghormatan Salib (pada Jumat Agung) di dalam keheningan umat berdoa dan memandang dengan hormat atau dapat mencium Salib masing-masing.
- Berdoa secara pribadi sebelum dan sesudah mengikuti Misa.

6.1.2. Evaluasi pelaksanaan

Misa online dimulai tanggal 21 Maret 2020. Tidak ada petugas liturgy semua dilakukan oleh para romo paroki dibantu oleh petugas Komsos untuk meliputi secara Live Streaming.

6.2. Pekan Suci 2021

6.2.1. Tahap Persiapan

- **Pengembangan TGKP**

Dengan selalu memperhatikan seluruh ketentuan yang telah dikeluarkan oleh Keuskupan Agung Jakarta berupa SK, Pedoman Umum KAJ beserta penegasan-penegasan selama masa pandemi ini.

Berdasarkan SK KAJ, maka ditingkat Paroki diadakan rapat bersama dengan TimGugus Kendali Paroki (TGKP), untuk memutuskan terkait dengan pelaksanaan kegiatan Misa di Paroki Kramat.

- **Kegiatan Sosialisasi**

Berdasarkan keputusan dari Rapat Tim Gugus Kendali Paroki (TGKP), akan diinformasikan kepada para petugas (petugas liturgi, petugas tata laksana) dan umat dengan format yang sederhana sehingga dapat dimengerti oleh umat.

Untuk umat diinformasikan dengan surat yang dikirimkan kepada para ketua lingkungan.

Untuk para petugas, baik itu petugas liturgi maupun petugas tata laksana dapat diinformasikan kepada para koordinator masing-masing petugas.

6.2.2. Teknis pelaksanaan

- **Penjelasan Teknis Pelaksanaan Rabu Abu**

Pelaksanaan Rabu Abu yang jatuh pada tanggal 26 Februari 2021. Misa Rabu Abu dilaksanakan 1 kali Misa yaitu Pkl. 18.00, tentu dengan kapasitas umat yang terbatas yaitu hanya dibuka kuota 150 Orang (umat & petugas), dan tentu mereka harus mendaftar dengan menggunakan aplikasi <https://belarasa.id>.

Pada Misa Rabu Abu ini pemberian abu ke umat hanya ditaburkan ke kepala umat, tidak diberikan di dahi (dikarenakan kita masih dalam masa pandemi dan untuk mengurangi sentuhan fisik antara tangan Romo / Prodiakon dengan umat sehingga dapat mengurangi resiko penularan covid 19).

Pelaksanaan Misa Rabu Abu juga diikuti dengan pembatasan jumlah Petugas Liturgi seperti halnya petugas yang diperlukan :

1 Orang Lektor (merangkap sebagai komentator)

1 Orang Pemazmur

Koor hanya 3 orang (1 solois + 1 Organisi + 1 Dirigen)

Prodiakon menyesuaikan dengan Romo yang memimpin misa.

Tidak ada Misdinar (karena ada batasan usia).

Setelah Rabu Abu, kita memasuki masa Pra Paskah yang setiap hari Jumat akan dilaksanakan Jalan Salib.

Jalan Salib dilaksanakan setiap Hari Jumat Pkl. 18.00, diawali dengan Jalan Salib setelah selesai dilanjutkan dengan Misa.

Jalan Salib diadakan di dalam Gereja, tentu tetap dengan adanya batasan umat yang hadir (kuota umat hanya 30 Orang dan petugas 10 orang).

Petugas Liturgi hanya 1 orang Lektor untuk membacakan bacaan dan doa pada teks jalan salib (dibantu oleh Romo yang bertugas saat itu).

Penjelasan teknis pelaksanaan Pekan Suci (Minggu Palma, Kamis Putih, Jumat Agung, Vigili Paskah dan Paskah)

- **Penjelasan Teknis Pelaksanaan MINGGU PALMA**

Pada Pelaksanaan Pekan Suci diawali pada Hari Minggu Palma pada tanggal 28 Maret 2021 diadakan 2 kali Misa yaitu Pkl. 09.00 dan Pkl. 17.00.

Pekan suci dilaksanakan secara sederhana dengan petugas liturgi yang terbatas pula, dengan demikian tidak mengurangi ke hikmatan dari makna perayaan Minggu Palma itu sendiri.

Para Petugas Liturgi hanya diperlukan :

2 Orang Lektor

1 Pemazmur

2 Misdinar

Koor hanya 6 Orang (4 penyanyi + 1 Organisi + 1 Dirigen).

Prodiakon menyesuaikan dengan Romo yang hadir.

Pada Minggu Palma, Daun palma disiapkan oleh Paroki (Sie Liturgi sebagai Panitia Paskah) untuk nanti setelah selesai Misa dapat dibagikan kepada umat untuk dibawa pulang.

Pelaksanaan perayaan Minggu Palma, tidak ada perarakan di lapangan (yang biasa dilakukan sebelum pandemi), Perarakan hanya dari depan pintu utama gereja.

Daun Palma ditaruh diatas meja untuk diberkati / diperceki air suci oleh Romo, setelah itu meja yang berisi daun palma tersebut dibawah keluar untuk nanti dibagikan ke umat pada saat selesai misa untuk dibawa pulang.

- **Penjelasan Teknis Pelaksanaan KAMIS PUTIH**

Perayaan Kamis Putih jatuh pada tanggal 1 April 2021, diadakan 1 kali Misa yaitu Pkl. 18.00 :

Dengan masih adanya pembatasan petugas, maka petugas Liturgi yang diperlukan :

1 Lektor

1 Pemazmur

2 Misdinar

Koor 6 Orang (4 penyanyi + 1 Organis + 1 Dirigen)

Prodiakon menyesuaikan dengan jumlah Romo yang bertugas

Pada Misa Kamis Putih hanya ada perarakan dari pintu utama gereja.

Pada perayaan Misa Kamis Putih, tidak ada acara Pembasuhan kaki para rasul (yang biasanya dilakukan oleh umat yg menjadi perwakilan dari wilayah yang bertugas sebagai Rasul) oleh Romo, pembasuhan kaki hanya dilakukan oleh para Romo yang bertugas pada saat itu.

- **Penjelasan Teknis Pelaksanaan JUMAT AGUNG**

Perayaan Jumat Agung dilaksanakan pada tanggal 02 April 2021, diadakan 2 kali Misa yaitu Pkl. 15.00 dan Pkl. 18.00.

Dengan masih adanya pembatasan petugas, maka petugas Liturgi yang diperlukan :

1 Lektor

1 Pemazmur

2 Misdinar

Koor 6 Orang (4 penyanyi + 1 Organis + 1 Dirigen)

Prodiakon menyesuaikan dengan jumlah Romo yang bertugas

Pada Misa Jumat Agung hanya ada perarakan dari pintu utama gereja.

Pada Perayaan Jumat Agung tidak ada penciuman salib, hanya ada penghormatan Salib.

Pada saat acara Penghormatan Salib, Romo akan mengangkat Salib dan umat sambil menatap salib tersebut dengan mendoakan doa Salib yaitu 5 kali Bapa Kami, 5 kali Salam Maria dan 5 kali Kemuliaan.

- **Penjelasan Teknis Pelaksanaan VIGILI PASKAH / MALAM PASKAH**

Perayaan Malam Paskah (Vigili Paskah), dilaksanakan pada tanggal 03 April 2021, diadakan 1 kali Misa yaitu Pkl. 18.00.

Dengan masih adanya pembatasan petugas, maka petugas Liturgi yang diperlukan :

1 Lektor

1 Pemazmur

2 Misdinar

Koor 6 Orang (4 penyanyi + 1 Organis + 1 Dirigen)

Prodiakon menyesuaikan dengan jumlah Romo yang bertugas

Pada Misa Malam Paskah perarakan dari pintu utama gereja

Umat diharapkan untuk membawa lilin dari rumah masing-masing, panitia tetap menyiapkan lilin jika ada umat yang tidak membawa lilin.

Dikarenakan adanya pembatasan waktu misa (60 menit – 75 menit), tapi tetap tidak mengurangi ke hikmatan dari misa tersebut, maka yang biasanya bacaan yang dibacakan cukup banyak, pada misa saat ini hanya :

Bacaan 1, dari Kitab Kejadian

Bacaan 2, dari Kitab Keluaran

Bacaan Epistola

Bacaan Injil.

Pada saat umat memadamkan api pada lilin paskah dengan cara menutup api tersebut dengan karton tatakan lilin sampai lilin tersebut padam, tidak diperbolehkan dengan meniup lilin itu dengan mulut (untuk mengurangi penularan covid 19).

Pada saat peneguhan kembali janji baptis, tidak ada lagi pemercikan air suci yang diperciki oleh Romo ke umat (air yang diperciki akan membasahi masker yang dipakai umat, sehingga dikawatirkan masker tersebut sudah tidak berfungsi lagi dengan baik).

- **Penjelasan Teknis Pelaksanaan PASKAH**

Perayaan Paskah merupakan perayaan Kebangkitan Tuhan Yesus dilaksanakan pada tanggal 04 April 2021, diadakan 2 kali Misa yaitu Pkl. 09.00 dan Pkl. 17.00.

Dengan tetap masih adanya pembatasan petugas, maka petugas Liturgi yang diperlukan :

1 Lektor

1 Pemazmur

2 Misidinar

Koor 6 Orang (4 penyanyi + 1 Organisi + 1 Dirigen)

Prodiakon menyesuaikan dengan jumlah Romo yang bertugas

Pada Misa Paskah perarakan dari pintu utama gereja.

Pada Misa Paskah pkl. 09.00 diperuntukan untuk misa anak-anak bersama orang tuanya (Misa keluarga).

- **Penjelasan teknis pelaksanaan PPK Misa Online RABU ABU**

Pada Misa Rabu Abu, dikarenakan masih adanya batasan usia dan kuota umat yang hadir, maka pelaksanaan PPK (Petugas Pembawa Komuni) dan PPA (Petugas Pembawa Abu) tetap dilaksanakan baik di Misa Online dan Misa Offline.

Rabu Abu merupakan awal kita memasuki Masa Pra Paskah, yang ditandai dengan pemberian / ditaburkan abu diatas kepala sebagai tanda pertobatan kita, maka di Hari Raya Rabu Abu ini kita memberikan kepada saudara/saudari kita yang mengikuti Misa secara Online untuk bisa juga mendapatkan Abu tersebut.

Teknis pelaksanaannya sebagai berikut :

Misa Online

- Seluruh anggota keluarga mengikuti Misa Online
- Mendaftar di Belarasa untuk menjadi PPK
- Anggota keluarga yang menjadi PPK/PPA, dapat mengambil SMK dan Abu (2 jam sebelum Misa dimulai).
- PPK datang ke gereja, menuju Sakristi untuk mengambil SMK dan Abu , menyerahkan PPKS kepada petugas (Prodiakon).
- Prodiakon akan memberikan SMK dan Abu kepada PPK/PPA.

- Setelah mengambil SMK dan Abu, PPK langsung pulang ke rumah (tidak boleh mampir-mampir pergi ketempat lain dan harus langsung pulang), sampai di rumah bersiap-siap untuk Misa Online bersama keluarga.
- Abu diberikan kepada anggota keluarga, bersamaan dengan pada saat pemberian abu di Misa Online tersebut oleh PPK/PPA.
- SMK diberikan kepada anggota keluarga, bersamaan dengan pada saat pemberian komuni di Misa Online tersebut oleh PPK.

Misa Offline

- Anggota keluarga yang menjadi PPK / PPA, mengikuti Misa Offline.
- Mendaftar di Belarasa sebagai umat dan PPK untuk hadir Misa offline di gereja.
- PPK membawa piksis dari rumah (jika ada), dan memberikan piksis tersebut kepada petugas.
- Anggota keluarga yang akan menerima SMK dan Abu , mengikuti Misa Online dirumah pada Jam dan gereja Paroki yang sama .
- PPK mengambil kembali piksis yang sudah berisi SMK, setelah selesai Misa (PPK dapat berbaris seperti waktu penerimaan Komuni untuk mengambil Piksis yang akan diserahkan oleh Romo).
- PPK / PPA dapat mengambil Abu untuk diberikan kepada keluarga di rumah.
- PPK pulang ke rumah, piksis yang sudah berisi SMK dibawa dengan digantungkan di dada dan segera harus pulang ke rumah.
- PPK dapat memberikan SMK dan Abu, dapat mengikuti di buku panduan yang dibuat oleh Sie Liturgi.

MINGGU PALMA, KAMIS PUTIH, JUMAT AGUNG, SABTU SUCI & PASKAH

Pada Misa di Minggu Palma, Kamis Putih, Jumat Agung, Sabtu Suci dan Paskah dikarenakan masih adanya batasan usia dan kuota umat yang hadir, maka pelaksanaan PPK (Petugas Pembawa Komuni) tetap dilaksanakan baik di Misa Online maupun di Misa Offline.

Misa Online :

- Seluruh anggota keluarga mengikuti Misa Online di rumah masing-masing
- Anggota keluarga dapat mendaftar di Belarasa sebagai PPK
- PPK dapat mengambil SMK (Sakramen Maha Kudus), 2 jam sebelum Misa dimulai.
- PPK datang ke gereja, menuju Sakristi untuk mengambil SMK, menyerahkan Piksis kepada petugas (Prodiakon).
- Prodiakon akan memberikan SMK kepada PPK
- Setelah mengambil SMK , PPK langsung pulang ke rumah (tidak boleh mampir-mampir pergi ketempat lain dan harus langsung pulang), sampai di rumah bersiap-siap untuk Misa Online bersama keluarga.
- SMK diberikan kepada anggota keluarga, bersamaan dengan pada saat pemberian komuni di Misa Online tersebut oleh PPK.

Misa Offline :

- Anggota keluarga yang menjadi PPK , mengikuti Misa Offline.
- Mendaftar di Belarasa sebagai umat dan PPK untuk hadir Misa offline di gereja.
- PPK membawa piksis dari rumah (jika ada), dan memberikan piksis tersebut kepada petugas.
- Anggota keluarga yang akan menerima SMK , mengikuti Misa Online dirumah pada

Jam dan gereja Paroki yang sama .

- PPK mengambil kembali piksis yang sudah berisi SMK, setelah selesai Misa (PPK dapat berbaris seperti waktu penerimaan Komuni untuk mengambil Piksis yang akan diserahkan oleh Romo).
- PPK pulang ke rumah, piksis yang sudah berisi SMK dibawa dengan digantungkan di dada dan segera harus segera pulang ke rumah.
- PPK dapat memberikan SMK kepada anggota keluarga dengan cara mengikuti di buku panduan yang dibuat oleh Sie Liturgi.

6.2.3. Evaluasi Pelaksanaan

- **Kendala yang dihadapi**

Adanya batasan usia untuk petugas liturgi. Petugas Liturgi hanya bisa yang bertugas sesuai range usia yang ditentukan, sehingga agak kesulitan di dalam mencari Petugas Liturgi yang bersedia bertugas (dikarenakan di dalam kondisi pandemi pada saat itu mereka masih takut untuk keluar rumah).

Meskipun adanya batasan-batasan itu, seluruh petugas liturgi mempunyai semangat di dalam pelayanan, kami hanya menghimbau dan mengajak para teman-teman petugas liturgi untuk tetap terlibat di dalam tugas pelayanan di gereja yang sesuai dengan tugasnya.

Pada akhirnya kami Sie Liturgi beserta dengan para koordinator sub sie liturgi mempunyai semangat yang sama untuk tetap memberikan pelayanan kepada umat yang hadir di gereja agar bisa merasakan suka cita dan hikmat di dalam setiap Perayaan Ekaristi.

- **Hal-hal baru yang diperoleh dari pengalaman pelayanan dan pelaksanaan**

Dengan adanya batasan usia umat yang hadir di dalam setiap perayaan khususnya pada Hari Raya Pekan Suci, akhirnya mereka tidak bisa merayakan Paskah bersama-sama dengan umat yang lain di dalam gereja. Dengan adanya PPK Misa Online dan PPK Misa Offline, dapat mengobati rindu mereka untuk bisa menerima Sakramen Maha Kudus yang diberikan oleh anggota keluarga mereka yang menjadi PPK.

6.3. Pekan Suci 2022

6.3.1. Tahap Persiapan

- **Pengembangan TGKP**

Dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

- Mengikuti aturan pemerintah terutama dalam hal PPKM yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri maupun oleh Pemerintah Daerah.
- Paroki mengikuti arahan surat keputusan, dengan tetap memperhatikan seluruh ketentuan yang telah dikeluarkan oleh Keuskupan Agung Jakarta berupa SK, Pedoman Umum KAJ beserta penegasan-penegasan selama masa pandemi ini.
- Menjalankan protokol Kesehatan yang ketat, dengan selalu mengingatkan umat untuk tetap menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan (menjaga kebersihan tangan), menjaga sirkulasi udara dan ventilasi ruangan gereja.
- Dengan lebih memperhatikan umat yang rentan (lansia, anak-anak, difabel, mereka yang mempunyai komorbid) dalam mengikuti misa offline.
- Umat dipastikan mendapat vaksinasi dasar (V1 dan V2), serta booster (V3) sesuai ketentuan pemerintah RI.

- Paroki wajib menggunakan Belarasa dan Peduli Lindungi untuk seluruh kegiatan misa offline, dan menyiapkan metode yang dapat digunakan bila perlu mengadakan contact tracing.
- Paroki tidak membuat aktifitas yang mengundang kerumunan (acara setelah misa, memasang tenda, dll), umat diminta untuk segera pulang meninggalkan area gereja selesai mengikuti Misa.
- Berdasarkan SK KAJ, maka ditingkat Paroki diadakan rapat bersama dengan Team Gugus Kendali Paroki (TGKP), untuk memutuskan terkait dengan pelaksanaan kegiatan Misa di Paroki Kramat.

- **Kegiatan sosialisasi**

1. Berdasarkan keputusan dari Rapat Team Gugus Kendali Paroki (TGKP), akan diinformasikan kepada para petugas (petugas liturgi, petugas tata laksana) dan umat dengan format yang sederhana sehingga dapat dimengerti oleh umat.
2. Untuk umat diinformasikan dengan surat yang dikirimkan kepada para ketua lingkungan.
3. Untuk para petugas, baik itu petugas liturgi maupun petugas tata laksana dapat diinformasikan kepada para koordinator masing-masing petugas.

6.3.2. Teknis pelaksanaan

- **Penjelasan teknis pelaksanaan Rabu Abu**

Pelaksanaan Rabu Abu yang jatuh pada tanggal 2 Maret 2022, Misa Rabu Abu diadakan 2 kali yaitu Pkl. 17.00 dan Pkl. 19.00 dengan kuota 200 umat dengan batasan usia 12 Thn – 99 Thn dan pendaftaran tetap menggunakan Belarasa.

Pada Misa Rabu Abu ada beberapa catatan mengenai ritus pemberian abu di masa pandemi :

1. Imam berdoa untuk memberkati abu
2. Setelah itu, Imam memerciki abu dengan air suci
3. Imam menghadap ke umat dan mengatakan salah satu rumusan ini “bertobatlah dan percaya pada Injil” atau “Ingatlah engkau ini debu dan akan kembali menjadi debu” kepada seluruh umat
4. Imam akan menaburkan abu di atas kepala umat tanpa mengatakan apa-apa lagi, atau dapat memberikan tanda salib dengan abu di dahi dengan menggunakan media kapas (untuk mengurangi resiko penularan covid 19)

Pelaksanaan Misa Rabu Abu juga masih diikuti dengan pembatasan jumlah Petugas Liturgi (tetapi tidak seperti tahun 2021), seperti halnya petugas yang diperlukan :

1. 2 Orang Lektor
2. 1 Orang Pemazmur
3. Koor 10 orang (Organis + Dirigen + 8 penyanyi)
4. Prodiakon menyesuaikan dengan Romo yang memimpin misa.
5. Misdinar 4 – 6 orang

Setelah pelaksanaan Misa Rabu Abu, kita mulai memasuki masa Pra Paskah yang setiap hari jumat akan dilaksanakan Jalan Salib.

Jalan Salib dilaksanakan setiap Hari Jumat Pkl. 18.00, diawali dengan Jalan Salib setelah selesai dilanjutkan dengan Misa dan petugas yang diperlukan :

1. 1 Orang Lektor
2. Misdinar 3 – 4 Orang

Jalan Salib diadakan di dalam Gereja, dan umat dapat hadir dengan menggunakan aplikasi Peduli Lindungi.

Jalan Salib terakhir dilaksanakan pada Jumat 15 April 2022 Pkl. 09.00 dengan petugas yang disiapkan sbb:

1. Koor (tidak dibatasi disesuaikan dengan peserta yang dapat hadir)
2. 1 Orang Lektor
3. Misdinar 3 Orang

- **Penjelasan teknis pelaksanaan Pekan Suci (Minggu Palma, Kamis Putih, Jumat Agung, Vigili Paskah dan Paskah)**

- **MINGGU PALMA**

Pada Pelaksanaan Pekan Suci diawali pada perayaan Minggu Palma, yang dilaksanakan mulai pada Misa hari Sabtu 10 April 2022 Pkl. 17.00 dan Misa hari Minggu 11 April 2022 Pkl. 09.00 dan Pkl. 17.00 (secara Offline).

Pada pelaksanaan Minggu Palma secara Offline, ada beberapa hal yang harus diperhatikan :

1. Perayaan Ekaristi pada Minggu Palma dilakukan dengan cara sederhana (bisa lebih dari 60 menit / maks 95 menit) dengan tidak mengurangi kehikmatan dari Perayaan Ekaristi itu sendiri.
2. Dapat dilakukan prosesi perarakan oleh Imam dan petugas liturgi pada ritus pembuka dari pintu utama Gereja menuju Altar.
3. Daun palma untuk Misa Offline disediakan oleh Paroki (bagi umat yang tidak membawa) :
 - Daun palma dibersihkan terlebih dahulu dengan air bersih.
 - Daun palma diletakan di meja dan tidak ditumpuk.
 - Umat mengambil daun palma di awal sebelum memasuki Gereja.
 - Umat yang mengambil daun palma tidak diperkenankan untuk memilih- millih daun palma , untuk mengurangi kontak fisik antara petugas dengan umat.
4. Pemercikan daun palma oleh Imam , umat cukup mengangkat daun palma yang dipegang umat untuk diperciki air suci oleh Imam.
5. Bagi umat yang mengikuti Misa secara Online dari rumah, menyediakan daun palma sendiri (jangan lupa untuk dibersihkan terlebih dahulu) dan dipakai pada saat mengikuti Misa Online di rumah.

Pelaksanaan Misa Minggu Palma, petugas liturgi yang diperlukan adalah sbb :

1. 2 Orang Lektor
2. 1 Orang Pemazmur
3. Koor (Organis + Dirigen + 10 Penyanyi)
4. Prodiakon menyesuaikan dengan jumlah Pastor yang memimpin Misa.
5. Misdinar 8 – 10 Orang.

Pelaksanaan pada Misa Minggu Palma ini dibuka dengan kuota 200 umat dengan batasan usia 12 thn – 99 thn, masih tetap pendaftaran untuk hadir pada misa tersebut menggunakan web Belarasa.

➤ **KAMIS PUTIH**

Perayaan Kamis Putih jatuh pada tanggal 14 April 2022, diadakan 2 kali Misa yaitu Pkl. 17.00 dan Pkl. 19.30.

Pada perayaan Pekan Suci, dimulai dari Perayaan Misa Kamis Putih ada beberapa hal yang menggembirakan untuk umat agar bisa kembali ke Gereja (khususnya bersama sama dengan anggota keluarganya) untuk mengikuti Misa di Pekan Suci ini , antara lain:

1. Kuota ditambah menjadi 500 umat.
2. Batasan usia 6 tahun – 99 tahun (jika anak-anak yang hadir usia dibawah 6 tahun harus didampingi bersama orang tuanya).
3. Dapat menerima umat dari Paroki lain.
4. Tidak adanya lagi pembatas tempat duduk (tetap diatur oleh petugas untuk jaga jarak)
5. Bagi umat Paroki Kramat masih tetap menggunakan web Belarasa (jika untuk umat lansia yang tidak bisa, dapat hanya menunjukkan KTP untuk dicatat oleh petugas admin yang ada)
6. Bagi umat dari luar Paroki Kramat, mereka dapat hadir mengikuti Misa dengan menunjukkan KTP ke petugas untuk dicatat dan kemudian di berikan nomor kursi.
7. Anak – anak yang hadir yang belum menerima komuni pertama bisa menerima berkat dari Pastor.
8. Validasi Komuni Pertama dan vaksin tidak digunakan lagi (tanpa filter).

Pelaksanaan Misa Kamis Putih, petugas liturgi yang diperlukan adalah sbb :

1. 2 Orang Lektor
2. 1 Orang Pemazmur
3. Koor (Organis + Dirigen + 10 Penyanyi)
4. Prodiakon menyesuaikan dengan jumlah Pastor yang memimpin Misa.
5. Misdinar 10 – 12 Orang.

Pada Perayaan Misa Kamis Putih, dapat dilaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Perayaan Misa Kamis Putih bisa dilaksanakan 60 menit – 90 menit
2. Dapat melakukan upacara pembasuhan kaki secara simbolik oleh Pastor ke umat (dengan diwakili oleh umat sebanyak 6 orang sebagai rasul, mereka perwakilan dari masing-masing umat di wilayah)
3. Perarakan Sakramen Maha Kudus dapat dilakukan, Imam langsung membawa Sakramen Maha Kudus ke Sakristi Sementara.
4. Tuguran dapat dilakukan di Sakristi Sementara dengan mengikuti tata cara sebagai berikut :
 - Umat yang mengikuti Tuguran dengan hikmat dan tetap menjaga jarak.
 - Tidak diperkenankan membuka masker selama mengikuti Tuguran.
 - Tuguran maksimal sampai Pkl. 23.00
 - Tidak ada kegiatan makan dan minum setelah Tuguran, dan umat dihimbau untuk segera pulang ke rumah.

➤ **JUMAT AGUNG**

Perayaan Ibadat Jumat Agung dilaksanakan pada tanggal 15 April 2022, diadakan 2 kali Misa yaitu Pkl. 15.00 dan Pkl. 18.00.

Pada perayaan Ibadat Jumat Agung , umat dapat mengikuti Ibadat Jumat Agung di Gereja bersama – sama dengan anggota keluarganya, dikarenakan kondisi

covid sudah mulai melandai dan sudah tidak adanya batasan – batasan lagi yang menghalangi umat untuk datang ke Gereja, seperti halnya Gereja melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Kuota ditambah menjadi 500 umat.
2. Batasan usia 6 tahun – 99 tahun (jika anak-anak yang hadir usia dibawah 6 tahun harus didampingi bersama orang tuanya).
3. Dapat menerima umat dari Paroki lain.
4. Tidak adanya lagi pembatas tempat duduk (tetap diatur oleh petugas untuk jaga jarak)
5. Bagi umat Paroki Kramat masih tetap menggunakan web Belarasa (jika untuk umat lansia yang tidak bisa, dapat hanya menunjukkan KTP untuk dicatat oleh petugas admin yang ada)
9. Bagi umat dari luar Paroki Kramat, mereka dapat hadir mengikuti Misa dengan menunjukkan KTP ke petugas untuk dicatat dan kemudian di berikan nomor kursi.
10. Anak – anak yang hadir yang belum menerima komuni pertama bisa menerima berkat dari Pastor.
11. Validasi Komuni Pertama dan vaksin tidak digunakan lagi (tanpa filter).

Pada pelaksanaannya Ibadat Jumat Agung adalah sebagai berikut :

1. Perayaan Ibadat Jumat Agung bisa dilaksanakan 60 menit – 90 menit
2. Upacara penyembahan Salib (untuk Misa Offline), belum diperkenankan untuk prosesi penciuman Salib hanya dengan menghormati Salib, Imam akan mengangkat salib dan umat menatap salib tersebut sambil berlutut dan berdoa.
3. Upacara Pasio bisa dinyanyikan (jika petugas siap), jika tidak dapat dibacakan saja.
4. Seluruh doa umat meriah dapat dinyanyikan.
5. Dalam doa umat meriah untuk dapat dimasukkan salah satunya doa untuk para korban Covid-19 dan penghormatan martabat manusia.

Pelaksanaan Misa Ibadat Agung , petugas liturgi yang diperlukan adalah sbb :

1. 2 Orang Lektor
2. 1 Orang Pemazmur
3. Koor (Organisi + Dirigen + 10 Penyanyi)
4. Prodiakon menyesuaikan dengan jumlah Pastor yang memimpin Misa.
5. Misdinar 10 - 12 Orang.

➤ **VIGILI PASKAH / MALAM PASKAH**

Perayaan Malam Paskah (Vigili Paskah), dilaksanakan pada tanggal 16 April 2022, diadakan 2 kali Misa yaitu Pkl. 17.00 dan Pkl. 19.30

Pada perayaan Misa Vigili Paskah / Malam Paskah , umat dapat mengikuti Misa Malam Paskah di Gereja bersama – sama dengan anggota keluarganya, dikarenakan kondisi covid sudah mulai melandai dan sudah tidak adanya batasan – batasan lagi yang menghalangi umat untuk datang ke Gereja, seperti halnya Gereja melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Kuota ditambah menjadi 500 umat.
2. Batasan usia 6 tahun – 99 tahun (jika anak-anak yang hadir usia dibawah 6 tahun harus didampingi bersama orang tuanya).
3. Dapat menerima umat dari Paroki lain.
4. Tidak adanya lagi pembatas tempat duduk (tetap diatur oleh petugas untuk jaga jarak)

5. Bagi umat Paroki Kramat masih tetap menggunakan web Belarasa (jika untuk umat lansia yang tidak bisa, dapat hanya menunjukkan KTP untuk dicatat oleh petugas admin yang ada)
6. Bagi umat dari luar Paroki Kramat, mereka dapat hadir mengikuti Misa dengan menunjukkan KTP ke petugas untuk dicatat dan kemudian di berikan nomor kursi.
7. Anak – anak yang hadir yang belum menerima komuni pertama bisa menerima berkat dari Pastor.
8. Validasi Komuni Pertama dan vaksin tidak digunakan lagi (tanpa filter).

Pada pelaksanaannya Misa Malam Vigili / Malam Paskah (Malam Tirakatan Kebangkitan Tuhan) :

1. Perayaan Misa Malam Vigili / Malam Paskah bisa dilaksanakan 60 menit – 90 menit.
2. Imam dan Petugas Liturgi perarakan dari pintu utama Gereja.
3. Upacara cahaya sederhana dapat dilakukan dengan perarakan (lilin Paskah bisa langsung untuk dinyalakan).
4. Lilin umat dapat dinyalakan, namun umat diingatkan untuk tidak meniup lilin pada saat hendak mematikan (dapat menggunakan alas karton dari lilin tersebut).
5. Exultet dengan cara singkat (dibacakan/dinyanyikan 2 bait saja)
6. Bacaan ada 4 (Bacaan 1, 3, 5 dan epistola)
7. Pemazmur menyesuaikan dengan bacaannya.
8. Liturgi baptis, hanya pembaruan janji baptis saja.

Pelaksanaan Misa Malam Vigili / Malam Paskah, petugas liturgi yang diperlukan adalah sbb :

1. 2 Orang Lektor
2. 1 Orang Pemazmur
3. Koor (Organis + Dirigen + 10 Penyanyi)
4. Prodiakon menyesuaikan dengan jumlah Pastor yang memimpin Misa.
5. Misdinar 10 - 12 Orang.

Paroki atau Panitia Paskah menyiapkan lilin Paskah untuk umat.

Setelah selesai Misa, umat harus segera meninggalkan area Gereja untuk menghindari kerumunan orang.

Ucapan Selamat Hari Paskah bisa menggunakan cara dengan mengatupkan ke dua tangan (tanpa harus bersalaman) atau melalui media sosial.

➤ **PASKAH**

Perayaan Paskah merupakan perayaan Kebangkitan Tuhan Yesus dilaksanakan pada tanggal 17 April 2022, diadakan 3 kali Misa yaitu Pkl. 09.00 , Pkl. 11.00 dan Pkl. 17.00.

Pada perayaan Misa Paskah, umat dapat mengikuti Misa Paskah di Gereja bersama – sama dengan anggota keluarganya, seperti halnya Misa – misa sebelumnya sudah tidak adanya batasan – batasan lagi yang menghalangi umat untuk datang ke Gereja, seperti hal nya Gereja melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Kuota ditambah menjadi 500 umat.
2. Batasan usia 6 tahun – 99 tahun (jika anak-anak yang hadir usia dibawah 6 tahun

- harus didampingi bersama orang tuanya).
3. Dapat menerima umat dari Paroki lain.
 4. Tidak adanya lagi pembatas tempat duduk (tetap diatur oleh petugas untuk jaga jarak)
 5. Bagi umat Paroki Kramat masih tetap menggunakan web Belarasa (jika untuk umat lansia yang tidak bisa, dapat hanya menunjukkan KTP untuk dicatat oleh petugas admin yang ada)
 6. Bagi umat dari luar Paroki Kramat, mereka dapat hadir mengikuti Misa dengan menunjukkan KTP ke petugas untuk dicatat dan kemudian di berikan nomor kursi.
 7. Anak – anak yang hadir yang belum menerima komuni pertama bisa menerima berkat dari Pastor.
 8. Validasi Komuni Pertama dan vaksin tidak digunakan lagi (tanpa filter).

Pelaksanaan Misa Paskah, petugas liturgi yang diperlukan adalah sbb :

1. 2 Orang Lektor
2. 1 Orang Pemazmur
3. Koor (Organis + Dirigen + 10 Penyanyi)
4. Prodiakon menyesuaikan dengan jumlah Pastor yang memimpin Misa.
5. Misdinar 10 - 12 Orang.

Pada Pelaksanaan Misa Paskah :

1. Perayaan Misa Paskah bisa dilaksanakan 60 menit – 90 menit
2. Imam dan Petugas Liturgi perarakan dari pintu utama Gereja.
3. Misa Paskah dilakukan seperti Misa Biasa
4. Bina Iman Anak bisa mengambil bagian dalam Misa Paskah.

- **Penjelasan teknis pelaksanaan PPK Misa Online**

- **RABU ABU**

Pada Misa Rabu Abu, meskipun sudah tidak adanya batasan usia (usia 12 tahun – 99 tahun) dan kuota umat yang hadir sebanyak 200 Org, pelaksanaan PPK (Petugas Pembawa Komuni) dan PPA (Petugas Pembawa Abu) masih tetap dilaksanakan baik di Misa Online dan Misa Offline.

Khususnya pelaksanaan PPK Misa Online dan PPK Misa Offline masih tetap diadakan diperuntukkan bagi saudara-saudari kita yang tidak bisa mengikuti Misa Rabu Abu di gereja (lansia dan yang sedang sakit), agar mereka tetap bisa menyambut Tubuh Kristus berupa Sakramen Maha Kudus yang dibawakan oleh anggota keluarga mereka.

Rabu Abu merupakan awal kita memasuki Masa Pra Paskah, yang ditandai dengan pemberian / ditaburkan abu diatas kepala sebagai tanda pertobatan kita, maka di Hari Raya Rabu Abu ini kita memberikan kepada saudara/saudari kita yang mengikuti Misa secara Onlie untuk bisa juga mendapatkan Abu tersebut.

Teknis pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Misa Online
 - Seluruh anggota keluarga mengikuti Misa Online
 - Mendaftar di Belarasa untuk menjadi PPK
 - Anggota keluarga yang menjadi PPK/PPA, dapat mengambil SMK dan Abu (2 jam sebelum Misa dimulai).
 - PPK datang ke gereja, menuju Sakristi untuk mengambil SMK dan Abu ,

menyerahkan Piskis kepada petugas (Prodiakon).

- Prodiakon akan memberikan SMK dan Abu kepada PPK/PPA.
- Setelah mengambil SMK dan Abu, PPK langsung pulang ke rumah (tidak boleh mampir-mampir pergi ke tempat lain dan harus langsung pulang), sampai di rumah bersiap-siap untuk Misa Online bersama keluarga.
- Abu diberikan kepada anggota keluarga, bersamaan dengan pada saat pemberian abu di Misa Online tersebut oleh PPK/PPA.
- SMK diberikan kepada anggota keluarga, bersamaan dengan pada saat pemberian komuni di Misa Online tersebut oleh PPK.

2. Misa Offline

- Anggota keluarga yang menjadi PPK / PPA, mengikuti Misa Offline.
- Mendaftar di Belarasa sebagai umat dan PPK untuk hadir Misa offline di gereja.
- PPK membawa piskis dari rumah (jika ada), dan memberikan piskis tersebut kepada petugas.
- Anggota keluarga yang akan menerima SMK dan Abu, mengikuti Misa Online di rumah pada Jam dan gereja Paroki yang sama.
- PPK mengambil kembali piskis yang sudah berisi SMK, setelah selesai Misa (PPK dapat berbaris seperti waktu penerimaan Komuni untuk mengambil Piskis yang akan diserahkan oleh Pastor yg bertugas).
- PPK / PPA dapat mengambil Abu untuk diberikan kepada keluarga di rumah.
- PPK pulang ke rumah, piskis yang sudah berisi SMK dibawa dengan digantungkan di dada dan segera harus pulang ke rumah.
- PPK dapat memberikan SMK dan Abu, dapat mengikuti di buku panduan yang dibuat oleh Sie Liturgi.

Bagi umat lansia yang tidak mempunyai anggota keluarga, pelaksanaan pemberian Sakramen Maha Kudus bisa diberikan dengan cara :

1. Umat tersebut dapat menghubungi Ketua Lingkungan
2. Ketua Lingkungan akan berkoordinasi dengan Prodiakon untuk dapat membawakan Abu dan Sakramen Maha Kudus untuk umat tersebut.

➤ **MINGGU PALMA, KAMIS PUTIH, JUMAT AGUNG, SABTU SUCI & PASKAH**

Pada Pekan Suci pada Misa di Minggu Palma, Kamis Putih, Jumat Agung, Sabtu Suci dan Paskah meskipun sudah tidak ada batasan usia yang hadir di Gereja dan juga dengan kuota menjadi 500 umat pada setiap kali Misa, pelaksanaan PPK (Petugas Pembawa Komuni) tetap dilaksanakan baik di Misa Online maupun di Misa Offline dengan maksud dan tujuan agar umat lansia atau yang sedang sakit tidak bisa mengikuti Misa di Gereja dapat berikan Sakramen Maha Kudus (Komuni Kudus) yang dibawakan oleh anggota keluarga mereka.

Teknis pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Misa Online :
 - Seluruh anggota keluarga mengikuti Misa Online di rumah masing-masing
 - Anggota keluarga dapat mendaftar di Belarasa sebagai PPK
 - PPK dapat mengambil SMK (Sakramen Maha Kudus), 2 jam sebelum Misa dimulai.
 - PPK datang ke gereja, menuju Sakristi untuk mengambil SMK, menyerahkan Piskis kepada petugas (Prodiakon).
 - Prodiakon akan memberikan SMK kepada PPK

- Setelah mengambil SMK , PPK langsung pulang ke rumah (tidak boleh mampir-mampir pergi ketempat lain dan harus langsung pulang), sampai di rumah bersiap-siap untuk Misa Online bersama keluarga.
 - SMK diberikan kepada anggota keluarga, bersamaan dengan pada saat pemberian komuni di Misa Online tersebut oleh PPK.
2. Misa Offline :
- Anggota keluarga yang menjadi PPK , mengikuti Misa Offline.
 - Mendaftar di Belarasa sebagai umat dan PPK untuk hadir Misa offline di gereja.
 - PPK membawa piksis dari rumah (jika ada), dan memberikan piksis tersebut kepada petugas.
 - Anggota keluarga yang akan menerima SMK , mengikuti Misa Online dirumah pada Jam dan gereja Paroki yang sama .
 - PPK mengambil kembali piksis yang sudah berisi SMK, setelah selesai Misa (PPK dapat berbaris seperti waktu penerimaan Komuni untuk mengambil Piksis yang akan diserahkan oleh Romo).
 - PPK pulang ke rumah, piksis yang sudah berisi SMK dibawa dengan digantungkan di dada dan segera harus segera pulang ke rumah.
 - PPK dapat memberikan SMK kepada anggota keluarga dengan cara mengikuti di buku panduan yang dibuat oleh Sie Liturgi.

6.3.3. Evaluasi pelaksanaan

- **Kendala yang dihadapi**

Pelaksanaan dari Misa Rabu Abu sampai dengan Perayaan Pekan suci, di tahun 2022 ini tidak ada kendala yang dihadapi oleh Paroki Kramat. Berperan aktifnya TGKP bersama dengan para Petugas Liturgi dan keterlibatan seluruh umat sehingga semua pelaksanaan Perayaan Misa pada Hari Raya tersebut berlangsung dengan baik, hikmat dan membawa suka cita bagi umat yang hadir.

Pada pelaksanaannya di tahun 2022 untuk perayaan Paskah ini, dapat terlihat pada :

1. Kondisi Covid-19 sudah mulai melandai / menurun.
2. Umat Paroki sudah banyak yang mengikuti vaksin dosis 1 dan 2
3. Sudah tidak ada lagi batasan usia (semua sudah bisa hadir untuk mengikuti Misa di Gereja), yang penting mereka dalam keadaan sehat.
4. Umat dari Paroki lainpun sudah bisa mengikuti Misa lintas Paroki hanya dengan menunjukkan KTP dan dicatat oleh petugas.

Gereja menjadi sarana untuk umat berkumpul mengikuti Perayaan Ekaristi, dan sampai saat ini Gereja tidak menjadi Klaster Covid-19, dikarenakan kita semua menjalankan Protokol Kesehatan dengan ketat. Kita selalu menjaga agar umat, seluruh petugas dan Pastor di Paroki tidak ada yang terpapar covid-19 sehingga mereka semua dalam keadaan sehat.

- **Hal-hal yang baru yang diperoleh dari pengalaman pelayanan dan pelaksanaan**

1. Dengan adanya batasan-batasan usia untuk petugas liturgi, sehingga kami bisa mengajak para orang muda untuk bisa terlibat di dalam pelayanan sebagai petugas liturgi (petugas Koor dan petugas tata laksana), yang awalnya mereka tidak pernah terlibat (terlihat di pelayanan gereja) akhirnya

mereka mau ikut terlibat dan mengambil bagian untuk menjadi Petugas Liturgi.

2. Dengan adanya PPK Misa Online dan PPK Misa Offline, umat lansia yang tidak bisa mengikuti misa offline di gereja, tetap bisa menyantap Sakramen Maha Kudus dari anggota keluarga yang menjadi PPK sehingga dapat mengobati kerinduan mereka untuk menerima Komuni Kudus.

6.4. Kesimpulan

Banyak perubahan tata cara liturgy mengikuti arahan dari KAJ misalnya penerimaan abu hanya ditabur di atas kepala, penghormatan salib tidak melakukan penciuman salib hanya hormat saja. Sakramen tobat tidak dilakukan di kamar pengakuan tetapi di ruangan yang mempunyai sirkulasi udara lebih luas. Tata cara ibadat lebih singkat. Tetapi ini semua demi kebaikan bersama untuk tidak terlalu lama di dalam 1 ruangan dengan jumlah banyak orang.

Keterangan : Pola ini akan terus berulang selama masa pandemi

BAB 7 – DINAMIKA MASA NATAL DI PAROKI

7.1. Natal 2020

7.1.1. Tahap Persiapan

- **Pengembangan TGKP**

Dengan selalu memperhatikan seluruh ketentuan yang telah dikeluarkan oleh Keuskupan Agung Jakarta berupa SK, Pedoman Umum KAJ beserta penegasan-penegasan selama masa pandemi ini.

Berdasarkan SK KAJ, maka ditingkat Paroki diadakan rapat bersama dengan Tim Gugus Kendali Paroki (TGKP), untuk memutuskan terkait dengan pelaksanaan kegiatan Misa di Paroki Kramat.

- **Kegiatan Sosialisasi**

Berdasarkan keputusan dari Rapat Tim Gugus Kendali Paroki (TGKP), akan diinformasikan kepada para petugas (petugas liturgi, petugas tata laksana) dan umat dengan format yang sederhana sehingga dapat dimengerti oleh umat.

Untuk umat diinformasikan dengan surat yang dikirimkan kepada para ketua lingkungan. Untuk para petugas, baik itu petugas liturgi maupun petugas tata laksana dapat diinformasikan kepada para koordinator masing-masing petugas.

7.1.2. Teknis pelaksanaan

- **Penjelasan teknis pelaksanaan misa Malam Natal dan Natal**

Pelaksanaan Misa Malam Natal :

Dilaksanakan hanya 1 kali Misa yaitu pukul. 18.00 dengan kuota 150 umat.

Petugas liturgi yang bertugas berusia 18 tahun – 50 tahun

Mempersingkat waktu pelaksanaan Misa tanpa mengurangi kekhusukannya.

Jumlah petugas liturgi sedikit mungkin.

Tidak ada koor (hanya ada organis, dirigen dan solois)

Lektor dan komentator dirangkap oleh 1 orang

Prodiakon (jika diperlukan)

Misdinar (yang berusia 18 tahun)

Pelaksanaan Misa Natal :

Dilaksanakan 2 kali Misa yaitu pukul. 09.00 dan pukul. 17.00 dengan kuota 150 umat.

Petugas liturgi yang bertugas berusia 18 tahun – 50 tahun

Mempersingkat waktu pelaksanaan Misa tanpa mengurangi kekhusukannya.

Jumlah petugas liturgi sedikit mungkin.

Tidak ada koor (hanya ada organis, dirigen dan solois)

Lektor dan komentator dirangkap oleh 1 orang

Prodiakon (jika diperlukan)

Misdinar (yang berusia 18 tahun)

- **Penjelasan teknis pelaksanaan PPK Misa Online.**

PPK Online di Misa Malam Natal & Misa Natal, dilaksanakan dengan teknis pelaksanaan sebagai berikut :

- Mendaftar di Belarasa (untuk mendapatkan barcode)

- Anggota keluarga yang menjadi PPK, dapat mengambil SMK (2 jam sebelum Misa dimulai).

- PPK menuju area gereja, sesampainya mencuci tangan dan menuju ke ruang sakristi.

- Didepan pintu ruang Sakristi, petugas akan mengarahkan PPK untuk di cek suhu dan scand barcode.
- Kemudian PPK menuju ke ruang sakristi dan menyerahkan piksis ke petugas (prodiakon) untuk diisi Sakramen Maha Kudus (SMK).
- Setelah menerima SMK, PPK langsung pulang ke rumah dan tidak diperkenankan untuk singgah ke tempat lain.
- PPK beserta anggota keluarga mengikuti Misa Online
- SMK diberikan kepada anggota keluarga, bersamaan dengan pada saat pemberian komuni di Misa Online tersebut.

7.1.3. Evaluasi pelaksanaan

- **Kendala yang dihadapi**

- Banyak umat yang bukan paroki Kramat tidak bisa hadir misa karena tidak bisa akses Belarasa.
- Masih ada rasa ketakutan untuk hadir misa Natal, takut tertular atau menularkan penyakit covid.
- Para petugas diperbanyak sebagai antisipasi untuk menjelaskan kepada umat yang tidak membawa undangan Belarasa atau umat dari paroki lain. Mengajarkan penggunaan Belarasa
- Banyak juga umat yang memilih Misa Online dengan alasan untuk misa bersama keluarga karena keterbatasan rentang usia.
- Ada juga umat yang ternyata umat Kramat tetapi tidak terdaftar di Biduk.
- Umat Kramat yang belum terdaftar di Belarasa.

- **Hal-hal baru yang diperoleh dari pengalaman pelayanan dan pelaksanaan**

- Menambah update data biduk, data KTP dan data vaksin
- Mengajak umat untuk tertib protocol kesehatan
- Mengajak umat muda yang sehat untuk ikut ambil bagian dalam pelayanan Gereja
- Mengajak umat untuk tidak datang terlambat
- Membiasakan untuk hidup sehat dimana saja

7.2. Natal 2021

7.2.1. Tahap Persiapan

- **Pengembangan TGKP**

1. Selalu mengikuti arahan Pemerintah terutama dalam hal level PPKM baik yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri maupun yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah.
2. Perkembangan penyebaran virus Covid-19 yang semakin menurun.
3. Seluruh umat KAJ dan perangkat Gereja KAJ sudah bisa beadaptasi dengan situasi Pandemi Covid-19.
4. Paroki mengikuti arahan yang diberikan dalam Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh KAJ, dengan tetap mengacuh pada Pedoman Umum KAJ dan seluruh SK yang dikeluarkan sebelumnya.
5. Paroki memastikan umatnya untuk mendapatkan Vaksinasi (V1 dan V2) dan Booster (V3), sesuai Ketentuan Pemerintah RI.
6. Paroki untuk selalu mengingatkan umat untuk tetap menggunakan masker, menjaga kebersihan tangan dan menjaga sirkulasi udara dan ventilasi di dalam Gereja.
7. Paroki harus juga memperhatikan umat yang rentan (lansia, anak-anak, difabel, mereka yang mempunyai komorbid) di dalam mengikuti Misa Offline.

- **Kegiatan Sosialisasi**

Team Gugus Kendali Paroki (TGKP) akan bekerja sama dengan Sie Liturgi Paroki, dan Panitia Natal (yang ditunjuk), untuk dapat mengadakan pelaksanaan Misa Malam Natal dan Natal secara baik dan aman bagi umat yang datang ke Gereja untuk mengikuti Perayaan Ekaristi.

Kegiatan yang akan dilakukan :

1. Panitia Natal akan mengundang para Ketua Lingkungan / Koordinator Wilayah, untuk memberitahukan terkait pelaksanaan Misa Malam Natal dan Natal.
2. Sie Liturgi Paroki untuk mempersiapkan Petugas Liturgi dan memastikan kesiapan mereka untuk bertugas di Malam Natal dan Natal.
3. Pada saat hari pelaksanaannya di Malam Natal dan Natal nanti TGKP akan ikut terlibat untuk memastikan semua berjalan dengan baik, lancar dan tidak ada kendala yang terjadi.

7.2.2. Teknis Pelaksanaan

- **Penjelasan Teknis Pelaksanaan Misa Malam Natal dan Natal**

MISA MALAM NATAL

Dilaksanakan pada hari Jumat Tgl. 24 Desember 2021, Pelaksanaan Misa Malam Natal yang awalnya direncanakan hanya 1 kali Misa yaitu pkl. 19.00, dengan kuota 200 umat. Dikarenakan banyak permintaan umat untuk bisa hadir di Misa Malam Natal (umat lansia sudah bisa hadir bersama anggota keluarganya), dengan kuota yang 200 itu dirasa sangat kurang.

Sesuai dengan kesepakatan dari TimGugus Kendali Paroki dan kesiapan para Petugas Liturgi, maka dibuat tambahan jam Misa yaitu Pkl. 16.30.

Dengan adanya tambahan jam Misa Malam Natal, diharapkan semakin banyak umat yang merasakan suka cita di hari Kelahiran Tuhan Yesus.

Para petugas liturgi yang disiapkan untuk pelaksanaan Misa Malam Natal adalah :

2 Orang Lektor

1 Orang Pemazmur

Koor (sudah bisa sampai 10 orang penyanyi + Dirigen + Organisi).

Misdinar sudah bisa bertugas (usia diatas 12 thn)

Jumlah Prodiakon menyesuaikan dengan jumlah Romo yang memimpin Misa.

Untuk para petugas liturgi yang bertugas di Misa tambahan pada Misa Malam Natal Pkl. 16.30, dikarenakan dari awalnya tidak disiapkan petugas di jam tersebut, tapi karena semangat pelayanan dari para koordinator sub sie Liturgi beserta Koordinator bidang yang membawahi Sie Liturgi ,maka mereka bersama-sama untuk membentuk tim untuk bisa menyiapkan petugas untuk Misa Malam Natal di pkl. 16.30 tersebut, agar perayaan Misa tambahan pada pkl. 16.30 dapat meriah dan membawa suka cita bagi umat yang hadir.

MISA NATAL

Dilaksanakan pada hari Sabtu tgl. 25 Desember 2021, Pelaksanaan Misa Natal dilaksanakan 3 kali Misa yaitu : Pkl. 09.00, Pkl 11.00 dan Pkl. 17.00, dengan petugas liturgi yang disiapkan :

2 Orang Lektor

1 Orang Pemazmur

Koor (sudah bisa sampai 10 orang penyanyi + Dirigen + Organisi).

Misdinar sudah bisa bertugas (usia diatas 12 thn)

Jumlah Prodiakon menyesuaikan dengan jumlah Romo yang memimpin Misa.

Sesuai dengan keputusan di dalam rapat TGKP (TimGugug Kendali Paroki), ada ketentuan yang harus dipatuhi oleh setiap petugas :

Petugas Liturgi harus sudah mendapat vaksinasi covid (dosis 1 dan 2).

Petugas Liturgi harus mengisi Link petugas (karena di link petugas ada pengisian self assesment dan mereka harus isi dengan sebenarnya).

Pada saat bertugas harus dalam keadaan sehat (tidak sedang flu, batuk, radang tenggorokan dan demam).

Pada Misa Malam Natal dan Misa Natal, diperuntukan sebagai untuk Misa keluarga, maka umat dapat mengikuti / hadir di gereja bersama anggota keluarganya (lansia dan anak-anak).

Untuk umat yang akan hadir untuk mengikuti Misa Offline / tatap muka di gereja juga harus mengikuti ketentuan yang sudah ditetapkan oleh TGKP :

Harus sudah mendapatkan vaksinasi covid (Dosis 1 dan 2)

Harus mendaftar di Web Belarasa.id (untuk mendapatkan barcode)

Harus mengikuti Protokol Kesehatan (Memakai masker medis, cuci tangan, dan jaga jarak).

Dan harus dalam keadaan sehat (tidak sedang flu, batuk, sakit tenggorokan, dan demam. Dengan mengikuti Protokol kesehatan dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh TGKP, semua kegiatan Misa Malam Natal dan Misa Natal berjalan dengan baik dan semua petugas dan umat dalam keadaan sehat dan mereka semua penuh suka cita karena menyambut Kelahiran Tuhan Yesus yang kita imani sebagai Sang Jurus Selamat Dunia.

- **Pelaksanaan Teknis Pelaksanaan PPK Misa Online**

Pada Misa Malam Natal dan Misa Natal , pelaksanaan PPK (Petugas Pembawa Komuni) tetap dilaksanakan baik di Misa Online maupun di Misa Offline.

PPK Misa Online :

Seluruh anggota keluarga mengikuti Misa Online di rumah masing-masing

Anggota keluarga dapat mendaftar di Belarasa sebagai PPK

PPK dapat mengambil SMK (Sakramen Maha Kudus), 2 jam sebelum Misa dimulai.

PPK datang ke gereja, menuju Sakristi untuk mengambil SMK, menyerahkan Pkisis kepada petugas (Prodiakon).

Prodiakon akan memberikan SMK kepada PPK

Setelah mengambil SMK , PPK langsung pulang ke rumah (tidak boleh mampir-mampir pergi ketempat lain dan harus langsung pulang), sampai di rumah bersiap-siap untuk Misa Online bersama keluarga.

SMK diberikan kepada anggota keluarga, bersamaan dengan pada saat pemberian komuni di Misa Online tersebut oleh PPK.

Misa Offline

Anggota keluarga yang menjadi PPK , mengikuti Misa Offline.

Mendaftar di Belarasa sebagai umat dan PPK untuk hadir Misa offline di gereja.

PPK membawa piksis dari rumah (jika ada), dan memberikan piksis tersebut kepada petugas.

Anggota keluarga yang akan menerima SMK , mengikuti Misa Online dirumah pada Jam dan gereja Paroki yang sama .

PPK mengambil kembali piksis yang sudah berisi SMK, setelah selesai Misa (PPK dapat berbaris seperti waktu penerimaan Komuni untuk mengambil Piksis yang akan diserahkan oleh Romo).

PPK pulang ke rumah, piksis yang sudah berisi SMK dibawa dengan digantungkan di dada dan segera harus segera pulang ke rumah.

PPK dapat memberikan SMK kepada anggota keluarga dengan cara mengikuti di buku panduan yang dibuat oleh Sie Liturgi.

Pelaksanaan PPK Misa Online dan PPK Misa Offline, tetap dilaksanakan pada perayaan Malam Natal dan Natal meskipun pada perayaan ini sudah tidak ada batasan usia untuk hadir ke gereja.

Meskipun demikian Paroki tetap memperhatikan umat yang pada saat ini tidak bisa hadir di gereja karena sesuatu hal, maka untuk bisa tetap melayani mereka maka pelaksanaan PPK Misa Online dan PPK Misa Offline tetap dilaksanakan diperuntukan untuk mereka (yang sedang sakit dan lansia yang sudah tidak bisa pergi ke gereja) agar mereka juga merasakan suka cita Natal seperti umat lainnya yang bisa hadir di gereja dan mereka tetap bisa menerima Komuni Kudus dari anggota keluarga mereka yang menjadi PPK.

7.2.3. Evaluasi Pelaksanaan

- **Kendala yang dihadapi**

Masih adanya batasan kuota umat yang hadir, dikarenakan kita masih dalam situasi pandemi dan di wilayah paroki masih dalam PPKM (kapasitas gereja hanya digunakan sekitar 25% yaitu 200 umat)

Anak-anak yang usia dibawah 10 thn belum bisa untuk hadir di Misa Offline/tatap muka.

Pada pelaksanaannya di Perayaan Malam Natal dan Natal, diharapkan tidak akan ada kendala jika semua pihak menjalankan dengan baik :

1. Keterlibatan TGKP, Sie Liturgi dan Panitia Natal
2. Umat yang hadir tetap Mengikuti Protokol Kesehatan (memakai masker dengan benar)
3. Bagi lansia yang hadir bersama anggota keluarganya, begitu pula dengan anak-anak didampingi oleh orang tuanya.

- **Hal-hal baru yang diperoleh dari pengalaman pelayanan dan pelaksanaan**

1. Meskipun masih adanya batasan-batasan, melihat antusias umat yang luar biasa untuk menghadiri Misa Offline khususnya pada Misa Malam Natal dan Misa Natal dengan gembira dan suka cita karena mereka bisa hadir bersama dengan anggota keluarga mereka.
2. Umat yang hadir di Gereja bisa berjumpa kembali dengan teman-temannya dan mereka bisa temu kangen
3. Untuk para petugas khususnya Petugas Liturgi, muncul anak-anak muda yang dulunya tidak pernah kelihatan ambil bagian dalam kegiatan pelayanan di Paroki, sekarang mereka ikut berperan aktif terlibat di dalam pelayanan Gereja sebagai Petugas Liturgi (Koor, Tata Laksana, Lektor/Lektris).
4. Begitu juga untuk umat yang tidak bisa hadir di Misa Offline mereka masih bisa untuk menerima Komuni Kudus yaitu dari anggota keluarga yang menjadi PPK (Pelayan Pembawa Komuni).
5. Pada perayaan Malam Natal tahun ini terlihat lebih semarak dan suka cita , terlihat dari jumlah umat yang hadir sehingga kami harus menambahkan jam Misa, kami akui memang banyak orang yang begitu rindu untuk bisa hadir kembali di gereja seperti sebelum pandemi.

7.3. Kesimpulan

Hal positif yang kita bisa ambil dari peristiwa ini, diajarkan untuk hidup lebih sehat. Banyak generasi baru yang ikut ambil bagian dalam pelayanan. Melihat perkembangan setiap tahun pandemic menuju ke arah yang lebih baik menuju ke endemic. Puji Tuhan dengan kerjasama umat Kramat dan arahan dari TGK KAJ, Gereja Paroki Kramat dapat melewati masa pandemic ini dengan baik.

BAB 8 – GERAKAN KEMANUSIAAN DALAM PENANGGULANGAN COVID-19

8.1. Pusat Penanggulangan COVID-19 (PPC) Paroki

Pandemi Covid - 19 melanda diseluruh dunia dan Indonesia pada tahun 2022. Virus Covid-19 yang terjadi selama 2 tahun sangat menguras energi setiap individu tanpa mengenal status sosial, ekonomi, budaya, pangkat maupun golongan. Banyak masyarakat yang mengalami pergumulan dengan situasi kesehatan, ekonomi, dan kehilangan keluarga yang dicintai akibat penyebaran virus Covid -19.

Peningkatan kasus Covid -19 gelombang kedua di tahun 2021 menjadi keprihatin pemerintah dan juga gereja khususnya Keuskupan Agung Jakarta (KAJ); yang secara konkrit ikut berbagi dengan umat maupun masyarakat setempat yang memerlukan tempat untuk melakukan isolasi mandiri karena kondisi rumah tidak memungkinkan. Paroki Kramat berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk menyiapkan tempat yang disebut sebagai Domus Isoman St Fransiskus dengan memakai sekolah SD St Fransiskus.

8.2. Domus Isoman

3 Agustus 2021	Koordinasi bersama Puskesmas Kramat, Paroki Kramat, yayasan St Fransiskus dan RS St Carolus
4 – 6 Agustus 2021	Persiapan tempat dan perlengkapan untuk isoman
7 Agustus 2021	Menerima pasien isoman (1 orang)
12 Agustus 2021	Ibadat pemberkatan Domus Isoman St Fransiskus oleh Pater provincial OFM, Romo Mikael Peruhe, OFM didampingi Pastor kepala paroki Kramat, Romo Yustinus Agung Setiadi, OFM dan ketua Yayasan St Fransiskus, Romo Leonardus Mateus Batubara, OFM
17 Agustus 2021	Pasien sembuh (PCR negative) dan pulang ke rumah pasien
November 2021	Koordinasi dengan Paroki Kramat, yayasan St. Fransiskus dan RS Carolus tentang keberadaan Domus Isoman St Fransiskus. Disepakati untuk melihat perkembangan kasus sampai bulan Desember 2021.
3 Januari 2022	Rapat Koordinasi untuk penutupan Domus Isoman, karena tempat akan digunakan untuk Proses Pembelajaran Tatap Muka. Sebelumnya akan ada serah terima fasilitas dan alkes bagi yang membutuhkan.
5 Januari 2022	Penyerahan fasilitas dan alkes untuk keperluan sekolah tatap muka

8.3. Kegiatan lainnya

Syukur kepada Tuhan dan terimakasih kepada seluruh masyarakat Indonesia yang terus berjuang untuk mewujudkan Indonesia Sehat, ekonomi bangkit demi kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia dan secara khusus bagi Masyarakat DKI, termasuk Gereja KAJ. Ucapan terimakasih kami haturkan untuk semua pihak yang telah berpartisipasi dalam pelayanan

Domus Isoman St Fransiskus ini, semoga kita semua senantiasa mengalami sukacita dalam hidup kita semua. Mengingat tidak ada masyarakat maupun Umat Paroki Kramat yang membutuhkan tempat isoman dan tempat tersebut akan digunakan untuk pembelajaran tatap muka maka dengan demikian proses pelayanan ini ditutup secara resmi oleh Pastor Kepala Paroki Kramat pada tanggal 5 Januari 2022.

BAB 9 – PENERAPAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI

9.1. Latar belakang penerapan aplikasi Peduli Lindungi

Pedulilindungi adalah aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah terkait dalam melakukan pelacakan untuk menghentikan penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Aplikasi ini mengandalkan partisipasi masyarakat untuk saling membagikan data lokasinya saat bepergian agar penelusuran riwayat kontak dengan penderita COVID-19 dapat dilakukan. Pengguna aplikasi ini juga akan mendapatkan notifikasi jika berada di keramaian atau berada di zona merah, yaitu area atau kelurahan yang sudah terdata bahwa ada orang yang terinfeksi COVID-19 positif atau ada Pasien Dalam Pengawasan. Terdapat sistem yang membantu mendeteksi apakah yang bersangkutan sudah vaksin atau belum, serta apakah terdapat riwayat kontak erat dengan pasien positif COVID-19.

Keuskupan Agung Jakarta selalu mendukung kebijakan Pemerintah dan Penerapan Aplikasi Peduli Lindungi (APL) sangat penting untuk pencegahan dan *tracing* penyebaran Covid-19 di masyarakat. Penerapan APL wajib dijalankan oleh seluruh paroki di KAJ didasarkan berdasarkan Surat Keputusan KAJ No. 640/3.5.1.2/2021 tanggal 15 November 2021 menyatakan penerapan Peduli Lindungi dimaksudkan untuk saling melengkapi dengan Belarasa sehingga keamanan dan kenyamanan umat mengikuti Misa Offline dapat tetap terjaga.

9.2. Kegiatan sosialisasi untuk umat, petugas pelaksana lapangan dan pelayan liturgi

Berdasarkan keputusan bersama TGKP, Peduli Lindungi hanya dipakai saat misa harian. Karena kurangnya petugas sehingga sosialisasi tidak dilakukan sebagaimana mestinya.

9.3. Evaluasi pelaksanaan

- **Kendala yang dihadapi saat proses pembuatan QR paroki, perubahan kuota dll**

Sempat mengalami kendala pada saat pembuatan QR paroki karena ternyata pembuatannya harus dilakukan di google chrome bukan di firefox sehingga pembuatan sempat pending hampir 2 minggu menunggu jawaban/petunjuk dari KAJ perihal pembuatan QR paroki ini. Tidak ada masalah untuk kuota, karena hanya dipergunakan untuk misa harian, dimana tidak semua umat yang hadir misa harian melakukan scan barcode.

- **Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan di lapangan**

Pedulilindungi digunakan saat misa harian saja. Saat penerapan membuat kesulitan buat umat yang lansia karena kadang tidak bawa HP, kadang tidak ada kuota internet. Mengedukasi security untuk membantu memeriksa umat yang menggunakan pedulilindungi.

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN YANG DIGUNAKAN

A	Antiseptik	sejenis disinfektan berupa zat atau substansi yang menghentikan atau memperlambat pertumbuhan mikroorganisme (bakteri, virus, dan jamur) pada berbagai jenis permukaan cairan pembunuh kuman, untuk tubuh
	APD (Alat Pelindung Diri)	Kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang disekelilingnya. Dalam ranah medis, APD terdiri dari masker bedah, sarung tangan, pakaian hazmat, pelindung mata, pelindung wajah, pelindung sepatu
B	Belarasa.id	Situs atau sistem untuk mendaftar misa offline. Dalam masa pandemi digunakan untuk mendaftar misa offline/tatap muka, agar umat yang mengikuti misa terdata sehingga dapat dilakukan tracing. Sistem Belarasa ini dilengkapi dengan fitur validasi Paroki, Wilayah, Lingkungan, Usia, Data Vaksin, Komuni Pertama dan Krisma
	Bilik Isolasi	Ruangan untuk umat yang menunjukkan gejala Covid-19 pada saat mengikuti misa offline untuk dimonitor oleh tim medis. Bilik isolasi ini berfungsi agar umat yang menunjukkan gejala tersebut dipantau terlebih dahulu dalam ruang terpisah, sehingga jika memang terjadi indikasi gejala Covid-19 maka tidak memaparkan kepada orang lain dan dapat ditangani lebih lanjut
	Booster Vaksin	Vaksin dosis ketiga yang diberikan sebagai penguat vaksin sebelumnya
C	Cluster/Klaster	Kelompok penderita yang terdiri dari dua atau lebih penderita yang mengalami kontak secara epidemiologis menurut tempat dan waktu
	Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)	penyakit dari keluarga besar virus corona. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Terdeteksi pertama kali pada akhir tahun 2019 dan mulai terdeteksi di Indonesia pada bulan Maret 2020
D	Delta	COVID-19 varian Delta atau B.1.617.2 merupakan penyakit COVID-19 yang disebabkan oleh virus Corona yang telah bermutasi. Munculnya varian virus Corona baru ini pertama kali dilaporkan di India pada Desember 2020. Varian ini telah ditemukan di lebih dari 74 negara, termasuk Indonesia
	Disinfektan	Zat kimia yang digunakan untuk membersihkan dan membunuh kuman pada benda tak hidup
	Domus Isoman	gerakan bela rasa yang ingin membantu para penyintas COVID-19 dari keluarga pra sejahtera agar menjalani isolasi

		mandiri secara lebih baik
	Droplet	tetes pernapasan berupa percikan dan buliran saat batuk dan bersin atau bicara berukuran >5 mikron
E	Epidemi	Kasus penyakit yang mengalami peningkatan tiba-tiba dan di atas jumlah kasus yang diperkirakan pada populasi di sebuah wilayah tertentu
F	Face shield	pelindung wajah dari percikan droplet. Face shield banyak digunakan sebagai pelindung tambahan setelah masker untuk memaksimalkan pencegahan penularan virus Covid-19
G	Gejala	respon atau keadaan yang menjadi tanda-tanda akan timbulnya atau terjangkit sesuatu
H	Hand Sanitizer/Penyanyitasi tangan	Produk pembersih tangan mengandung disinfektan yang pada umumnya mengandung alkohol untuk membersihkan tangan agar bersih dari virus dan bakteri
	Herd immunity/Kekebalan kelompok	Kondisi dimana sebagian besar masyarakat sudah kebal terhadap sebuah penyakit menular sehingga membuat masyarakat yang belum terinfeksi menjadi ikut kebal. Sebagai contoh, bila 80% dari penduduk kebal terhadap satu virus, maka empat dari lima orang yang mengalami kontak dengan seseorang yang terinfeksi virus tersebut tidak akan menjadi sakit (dan tidak akan menyebarkan penyakit tersebut). Dengan demikian penyakit menular tersebut dapat dikendalikan.
I	Imported Case (Kasus Impor)	Kasus virus corona COVID-19 yang menimpa seseorang yang baru kembali dari luar negeri, tanpa terkait dengan kluster manapun
	Isolasi	Langkah memisahkan orang yang diduga atau positif dengan orang yang sehat untuk mencegah penyebaran virus. Isolasi bisa dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pengobatan dan perawatan atau dilakukan di rumah secara mandiri (Isolasi Mandiri)
	Isoman (Isolasi Mandiri)	Isolasi yang dilakukan secara mandiri bagi orang yang mengalami gejala ringan COVID-19
	ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut)	Penyakit saluran pernapasan atas atau bawah, biasanya menular dan dapat menimbulkan berbagai spektrum penyakit yang berkisar dari penyakit tanpa gejala atau infeksi ringan sampai penyakit yang parah dan mematikan, tergantung pada patogen penyebabnya dan perawatan atau dilakukan di rumah secara mandiri (Isolasi Mandiri)
J		
K	Karantina	Langkah memisahkan dan membatasi kegiatan orang yang sudah terpapar virus namun belum menunjukkan gejala atau sedang berada dalam masa inkubasi

Kasus Konfirmasi	Pasien yang terinfeksi COVID-19 dengan hasil tes PCR positif
Kasus Probable	Kasus suspek dengan gejala ISPA berat/gagal napas/meninggal dengan gambaran klinis yang meyakinkan COVID-19 tapi belum ada hasil pemeriksaan laboratorium RT-PCR nya
Kasus Suspek	Seseorang yang sudah menunjukkan gejala terjangkit corona dan juga diduga kuat sudah melakukan kontak dengan pasien positif COVID-19. Selanjutnya, pasien suspect COVID-19 akan diperiksa spesimennya menggunakan dua metode, Polymerase Chain Reaction (PCR) dan Genome Sequencing
KLB (Kejadian Luar Biasa)	Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus kepada terjadinya wabah
Kontak Erat	Seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (dalam radius 1 meter dengan kasus pasien dalam pengawasan, probable atau konfirmasi) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala
Komorbiditas	Kondisi yang menggambarkan bahwa ada penyakit lain (misalnya diabetes, hipertensi, jantung) yang dialami selain dari penyakit utamanya
Komuni Batin	menerima komuni secara batin pada saat mengikuti Misa Online. Tidak menerima hosti dalam bentuk fisik, namun mempercayai bahwa Tuhan benar hadir secara rohani dalam hati kita masing-masing
Kronik	catatan peristiwa sesuai urutan waktu kejadian
L Lima M (5 M)	Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak, Menjauhi kerumunan, Mengurangi mobilitas
Local Transmission	Penularan Corona virus yang terjadi secara lokal atau di lokasi tempat pasien positif COVID-19 berada saat ini
Lockdown/Karantina wilayah	Pembatasan penduduk dalam suatu wilayah yang mengakibatkan anggota masyarakat yang dikarantina tidak boleh keluar masuk wilayah karantina untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi
M Masker	pelindung mulut dan hidung untuk menghindari droplet yang masuk maupun keluar melalui mulut dan hidung
Masa inkubasi	Waktu antara seseorang pertama kali terpapar virus hingga menunjukkan gejala
Misa Anak/Remaja	Misa offline/tatap muka dan diijinkan untuk diikuti oleh anak/remaja berusia 10-17 tahun atau telah menerima komuni

Misa Lansia	Misa offline/tatap muka dan diijinkan untuk diikuti oleh umat berusia 60 tahun keatas atau sudah masuk kategori lansia
Misa Offline	Perayaan Misa yang diikuti umat secara tatap muka di Gereja Umat hadir dan mengikuti perayaan Ekaristi di gereja serta menerima komuni secara fisik dengan jumlah kehadiran umat yang terbatas
Misa Online/Live Streaming	Perayaan Misa yang diikuti umat dengan cara ditayangkan secara langsung melalui internet. Untuk menghindari adanya kontak fisik maka perayaan Ekaristi diselenggarakan secara online yang disiarkan melalui channel youtube Komsos dan umat mengikuti misa dari tempat/rumah masing-masing
Mitigasi	serangkaian upaya untuk mengurangi risiko
N New Normal/Kenormalan Baru	tatanan atau kebiasaan baru . perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Prinsip utama dari new normal itu sendiri adalah dapat menyesuaikan dengan pola hidup.
O ODP (Orang Dalam Pemantauan)	Orang dengan kasus ODP belum menunjukkan gejala sakit. Orang dengan kategori ini sempat bepergian ke negara episentrum corona atau sempat melakukan kontak dengan orang diduga positif corona sehingga harus dilakukan pemantauan.
Offline/luring	Aktivitas yang dilakukan secara fisik/tatap muka
Omicron	Varian hasil mutasi Covid-19 yang dikenal sebagai varian B.1.1.529, pertama kali dilaporkan di Afrika Selatan pada 24 November 2021 dan kini Organisasi Kesehatan Dunia sudah mengklasifikasi Omicron sebagai Varian of Concern (VOC) yang merupakan varian yang harus diwaspadai
Online/daring	Dalam Jaringan atau aktivitas yang dilakukan melalui dengan menggunakan koneksi jaringan internet
OTG (Orang Tanpa Gejala)	Seseorang yang tidak memiliki gejala tapi berisiko tertular dari orang yang positif COVID-19. Orang tersebut pernah melakukan kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19
P PDP (Pasien Dalam Pengawasan)	Orang yang sudah menunjukkan gejala terjangkit COVID-19, seperti demam, batuk, pilek dan sesak nafas. PDP harus betul-betul diperlakukan dengan baik karena sudah menjadi pasien
Pandemi	Wabah yang tersebar di seluruh dunia secara bersamaan

Pedulilindungi.id	Aplikasi Kementerian Kesehatan yang dikembangkan untuk membantu melakukan pelacakan penyebaran Covid-19
Physical distancing/Jaga Jarak Aman	Kondisi menjaga jarak dengan orang lain supaya tidak terjadi penularan
Piksis	Tempat/Wadah untuk membawa Sakramen Maha Kudus (SMK)
Posko Kesehatan	Ruangan atau lokasi untuk tim kesehatan
PPC (Pusat Penanggulangan Covid-19)	Fasilitas sentral dimana umat dapat berkomunikasi dengan mudah sehingga dapat memperoleh informasi, bantuan atau saran terkait dengan COVID-19
PPK (Pelayan Pembawa Komuni)	anggota keluarga yang memenuhi kriteria untuk mengambil SMK bagi keluarganya yang mengikuti misa secara online
PPK Misa Offline	PPK yang mengambil SMK dengan hadir mengikuti Misa offline di gereja
PPK Misa Online	PPK yang mengambil SMK di Gereja namun mengikuti Misa secara online
Prokes (Protokol Kesehatan)	upaya kesehatan masyarakat yang merujuk pada sejumlah tindakan yang perlu dilakukan dalam rangka pencegahan penyakit
PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat)	fasilitas sentral dimana umat dapat berkomunikasi dengan mudah sehingga dapat memperoleh informasi, bantuan atau saran terkait dengan COVID-19
PTTP	Petugas Tata Tertib Paroki
PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar)	Pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi penyakit untuk mencegah kemungkinan penyebaran dengan memberlakukan setidaknya peliburan sekolah & tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, dan/atau pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum
Q QR Pedulilindungi	QR yang dibuat oleh masing-masing area atau kawasan tertentu yang terintegrasi dengan aplikasi pedulilindungi dan menjadi syarat untuk masuk dalam kawasan tersebut
R Rapid Test	Tes cepat dengan menggunakan sampel darah. Rapid tes digunakan sebagai skrining atau penyaringan awal

	Ruang Penyesuaian	Area tunggu bagi umat yang baru datang untuk Misa offline dengan suhu diatas 37,5 C, beberapa waktu kemudian diukur suhunya kembali. Sehingga dapat diputuskan apakah suhu tinggi tersebut memang disebabkan karena ada gejala demam yang menetap atau hanya sesaat saja
S	SAGA (Sekolah Ajaran Sosial Gereja Ardas)	Kegiatan yang bertujuan untuk mempersiapkan diri menyambut Arah Dasar KAJ 2022 – 2026 yang diselenggarakan secara online dalam beberapa seri dengan tema tema khusus
	SARS-CoV-2	Nama virus yang menyebabkan penyakit COVID-19
	Sistem Ketat	Sistem pendaftaran umat mengikuti misa offline yang dilakukan oleh admin belarasa
	Sistem Relaks	Sistem pendaftaran umat mengikuti misa offline secara mandiri tanpa perlu disetujui oleh admin belarasa
	Sistem Semi Ketat	Sistem pendaftaran umat mengikuti misa offline secara mandiri dan membutuhkan persetujuan admin belarasa
	SMK Spesimen	Sakramen Maha Kudus (Hosti yang sudah dikonsekrir) Keseluruhan atau contoh bagian dari kelompok organisme yang diambil dari lingkungan dan disimpan dalam wadah berupa botol atau kotak
	Swab Test Antigen	Tes diagnostik cepat COVID-19 yang dilakukan untuk mendeteksi keberadaan antigen virus COVID-19 pada sampel yang berasal dari saluran pernafasan
	Swab Test PCR	metode pemeriksaan COVID-19 dengan mendeteksi DNA virus. Uji ini akan didapatkan hasil apakah seseorang positif atau tidak
T	TAP KAJ	Tim Arsip Pandemi KAJ. Tim yang dibentuk untuk mendukung pembuatan Kronik Pandemi KAJ dan khusus membidangi kearsipan
	TBR KAJ	Tim Belarasa. Tim yang dibentuk untuk menyiapkan, memonitor, mengembangkan dan memelihara sistem belarasa
	TDB KAJ	Tim Data Belarasa KAJ
	TDV KAJ	Tim Data Vaksinasi KAJ
	TEPAS (Temu Pastoral)	Kegiatan pertemuan rutin tahunan yang diselenggarakan Keuskupan Agung Jakarta bagi para imam dan diakon. Acara ini bertujuan untuk sharing pengalaman pastoral, mendalami satu atau lebih bidang pastoral yang terkait dengan keputusan Sinode KAJ, membangun semangat kebersamaan, dan pembekalan
	TGK KAJ	Tim Gugus Kendali KAJ. Tim yang dibentuk sebagai pusat perencanaan, koordinasi, pengendalian dan evaluasi kegiatan berkaitan dengan penanganan COVID-19 di tingkat Keuskupan Agung Jakarta

TGKP	Tim Gugus Kendali Paroki. Tim yang dibentuk sebagai pusat perencanaan, koordinasi, pengendalian dan evaluasi kegiatan berkaitan dengan penanganan COVID-19 di tingkat Paroki
Tiga M (3 M) TKP KAJ	Mencuci tangan, Memakai masker, Menjaga jarak Tim Kronik Pandemi KAJ. Tim yang dibentuk untuk menyiapkan catatan urutan peristiwa yang terjadi selama masa pandemi di tingkat Keuskupan Agung Jakarta
TKP Paroki	Tim Kronik Pandemi Paroki. Tim yang dibentuk untuk menyiapkan catatan urutan peristiwa yang terjadi selama masa pandemi di tingkat Paroki
TPP	Tim Pendamping Paroki
Testing	Melakukan pengecekan terhadap orang-orang yang terduga mengidap COVID-19
Test Drive-Thru	Test yang dilakukan dengan cara berdiam di mobil di lokasi pengambilan sampel dan tenaga kesehatan berdiri diluar dan melakukan pengujian melalui jendela mobil.
Tracing	Melacak orang-orang yang berkontak erat dengan orang-orang yang diduga mengidap COVID-19
U	
V Vaksinasi	Pemberian Vaksin yang khusus diberikan untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan dan tidak menjadi sumber penularan
Varian Covid	bentuk turunan virus yang berbeda dari virus asli/awal Covid-19
Virus Corona	Keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Pada manusia, virus corona dapat menyebabkan gangguan infeksi pernafasan mulai dari selesma hingga penyakit yang serius seperti MERS-CoV dan SARS-CoV
W Wabah	Ledakan jumlah kasus penyakit di tempat dan waktu tertentu
X	
Y	
Z Zona Hijau	Wilayah atau daerah sudah tidak ada kasus atau infeksi COVID-19. Aktifitas seperti biasa sudah bisa berjalan dengan normal dengan menerapkan protokol kesehatan
Zona Kuning	Terdapat beberapa kasus COVID-19 dengan beberapa penularan lokal. Protokol kesehatan diterapkan dengan pelacakan kontak dan melakukan pengujian, pemantauan maupun isolasi mandiri. Memperketat penerapan 3M

Zona Oranye

Wilayah yang berdekatan dengan zona merah dengan klaster penyebaran kecil. Protokol kesehatan diperketat secara agresif. Tempat dan fasilitas umum ditutup dan disemprot dengan disinfektan.

Zona Merah

peta persebaran kasus COVID-19 dengan risiko penularan yang cukup tinggi

A. PENERAPAN BELARASA DI PAROKI

A.1. Perkembangan pembentukan Tim Admin Belarasa Paroki

Tidak ada kriteria secara khusus dalam memilih tim admin belarasa. Yang penting bisa menggunakan laptop atau computer krn pada akhirnya semua dipelajari bersama secara otodidak.

Pembagian tugas dilakukan per jadwal misa

Jumlah admin harusnya sudah memadai sesuai dengan kebutuhan jadwal misa selama menggunakan Belarasa untuk pendaftaran misa dan scan barcode saat misa. Namun pada saat dibukanya misa dengan cukup menggunakan KTP, cukup membuat menjadi sulit dan menjadikan admin harus ada seharian di gereja jika misa diadakan lebih dari satu kali. Berapa jumlah admin yang ideal? Semua tergantung kebutuhan, jadwal misa, dan kecakapan dan keterampilan dari admin. Untuk Paroki Kramat dengan 7 admin sudah cukup memadai.

Tim Admin awal (4 orang) terbentuk sekitar seminggu setelah SK KAJ dikeluarkan.

Kemudian anggota dari team admin berubah jumlahnya menjadi 7 orang dengan penjelasan 1 keluar dan tambah 4 orang tambahan admin.

Tidak ada kendala selama dalam perkembangan pembentukan Tim Admin

A.2. Kegiatan sosialisasi kepada umat

Dibuatkan surat edaran khusus oleh DPH kepada umat sehubungan dengan implementasi Belarasa.

Yang menjadi ujung tombak dari sosialisasi ini adalah sekretaris DPH dibantu oleh Tim Admin Belarasa.

Sosialisasi berjalan cukup efektif walaupun diperlukan beberapa kali sosialisasi dan pengulangan informasi.

Sosialisasi pertama kali dilakukan kepada pengurus lingkungan, terutama ketua lingkungan agar seluruh umat dapat ter-sosialisasi.

Sosialisasi kepada umat dilakukan sambil kegiatan misa new normal berjalan dan membutuhkan kira-kira waktu selama 6 bulan hingga akhirnya umat terbiasa dan dapat menerima aturan baru ini.

A.3. Evaluasi pelaksanaan

- **Kendala dan tantangan yang dihadapi**
- **Metode tambahan yang dilakukan (contoh : pembentukan tim support Belarasa di lingkungan, tambahan GF, dll)**

Dampak positif dari implementasi Belarasa, umat semakin banyak yang memperbaharui Biduk dan mendaftarkan diri ke Paroki sebagai umat paroki kramat, terutama mereka yang kost.

Kejadian selama implementasi Belarasa Karena masih banyak umat yang gaptex dan bahkan ada yang masih memiliki handphone jadul, sehingga mereka merasa kalau niat untuk misa terhalangi. Dan ada juga yang merasa kenapa untuk ikut misa ribet sekali.

Agar semua umat mau menggunakan Belarasa, membatasi jadwal PPK Online serta solusi bagi yang lansia dan tinggal sendiri, biasanya mereka dibantu di daftarkan oleh ketua lingkungan ke admin Belarasa dan barcode baru akan di berikan saat mereka tiba di gereja dan langsung di scan.

A.4. Analisa data

PAROKI KRAMAT

Jumlah Umat

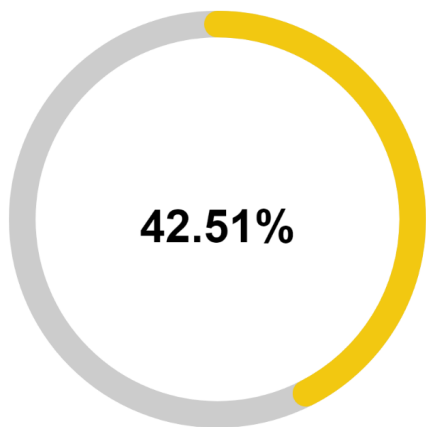
5210

di Biduk

2215

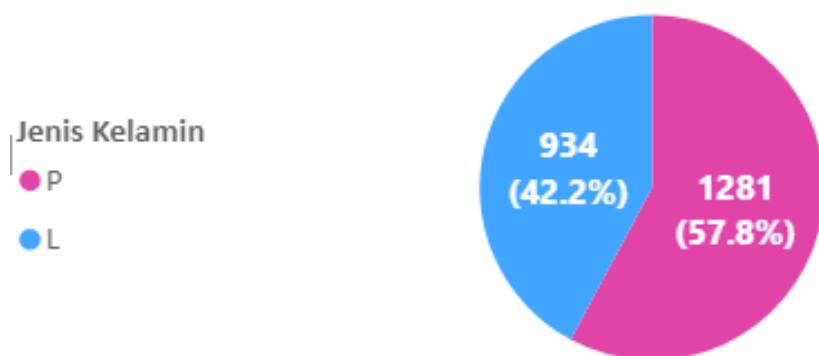
di Belarasa

Jumlah Umat Biduk vs Belarasa



Jumlah umat di Paroki Kramat sesuai data di Biduk sebanyak 5.210 Orang, yang mendaftar di Belarasa untuk hadir di Gereja untuk mengikuti Misa secara Offline sebanyak 2.215 Orang, dipersentase hanya 42.51% dari total umat di Paroki Kramat.

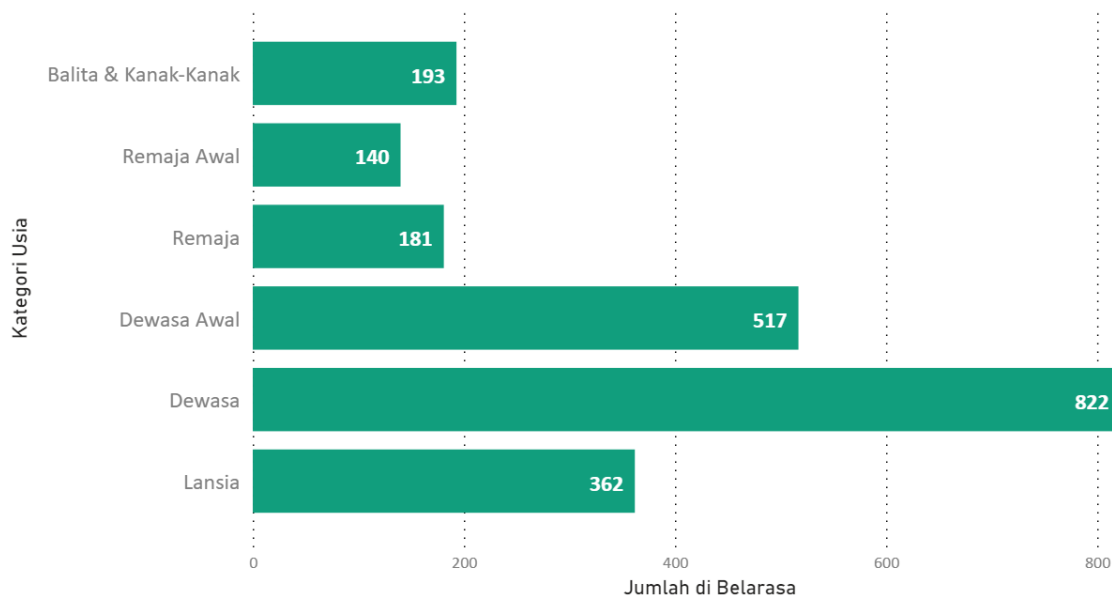
Jumlah Umat di Belarasa per Jenis Kelamin



Berdasarkan data dari Belarasa umat yang hadir untuk mengikuti Misa secara Offline sebanyak 2.215 orang terdiri dari :

- Perempuan 1.281 Orang , dengan persentase 57.80%
- Laki-laki sebanyak 934 Orang, dengan persentase 42.20%

Jumlah Umat di Belarasa per Kategori Usia



Berdasarkan Kategori Usia yang terdaftar pada Belarasa :

- Lansia sebanyak 362 Orang
- Dewasa sebanyak 822 Orang
- Dewasa awal sebanyak 517 Orang
- Remaja sebanyak 181 Orang
- Remaja awal sebanyak 140 Orang
- Balita & Kanak-kanak sebanyak 193 Orang

Jumlah Event Belarasa

Misa Mingguan/Hari Raya

202

Shift PPK Online

65

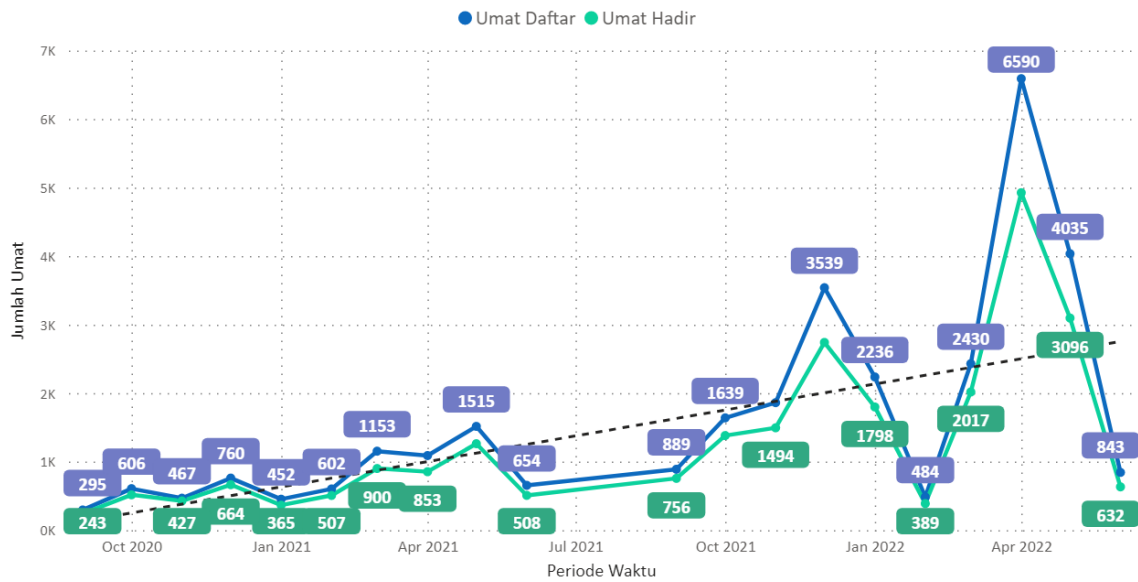
Misa Harian

50

Jumlah Misa yang terdaftar di Belarasa :

- Misa Mingguan / Hari Raya, sebanyak 202 Even/Misa
- PPK Online sebanyak 65 even/Misa
- Misa Harian sebanyak 50 even/misa, karena yang diinput ke Belarasa hanya misa hari Selasa dan Jumat saja

Jumlah Umat Daftar vs Jumlah Umat Hadir dalam Misa Minggu dan Hari Raya



Perbandingan jumlah umat yang mendaftar di Belaras dengan jumlah umat yang hadir dalam Misa Minggu dan Hari Raya :

- Di bulan September 2020, umat yang mendaftar 295 Orang, yang hadir hanya 243 orang (82%)
- Di bulan Oktober 2020, umat yang mendaftar 606 Orang, yang hadir hanya 600 orang (99%)
- Di bulan November 2020, umat yang mendaftar 467 Orang, yang hadir hanya 427 orang (91%)
- Di bulan Desember 2020, umat yang mendaftar 760 orang, yang hadir hanya 664 orang (87%)
- Di bulan Januari 2021, umat yang mendaftar 452 orang, yang hadir hanya 365 orang (81%)
- Di bulan Februari 2021, umat yang mendaftar 602 orang, yang hadir hanya 507 orang (84%)
- Di bulan Maret 2021, umat yang mendaftar 1.153 orang, yang hadir hanya 900 orang (78%)
- Di bulan April 2021, umat yang mendaftar 1.100 orang, yang hadir hanya 853 orang (77%)
- Di bulan Mei 2021, umat yang mendaftar 1.515 orang, yang hadir hanya 1.400 orang (92%)
- Di bulan Juni 2021, umat yang mendaftar 654 orang, yang hadir hanya 508 orang (78%)
- Di bulan September 2021, umat yang mendaftar 889 orang, yang hadir hanya 756 orang (85%)
- Di bulan Oktober 2021, umat yang mendaftar 1.639 orang, yang hadir hanya 1.400 orang (85%)
- Di bulan November 2021, umat yang mendaftar 1.800 orang, yang hadir hanya

1.600 orang (88%)

- Di bulan Desember 2021, umat yang mendaftar 3.539 orang, yang hadir hanya 2800 orang (79%)
- Di bulan Januari 2022, umat yang mendaftar 2.236 orang, yang hadir hanya 1.798 orang (80%)
- Di bulan Februari 2022, umat yang mendaftar 484 orang, yang hadir hanya 389 orang (80%)
- Di bulan Maret 2022, umat yang mendaftar 2.430 orang, yang hadir hanya 2.017 orang (83%)
- Di bulan April 2022, umat yang mendaftar 6.590 orang, yang hadir hanya 5.000 orang (75%)
- Di bulan Mei 2022, umat yang mendaftar 4.035 orang, yang hadir hanya 3.100 orang (76%)
- Di bulan Juni 2022, umat yang mendaftar 843 orang, yang hadir hanya 632 orang (75%)

Note :

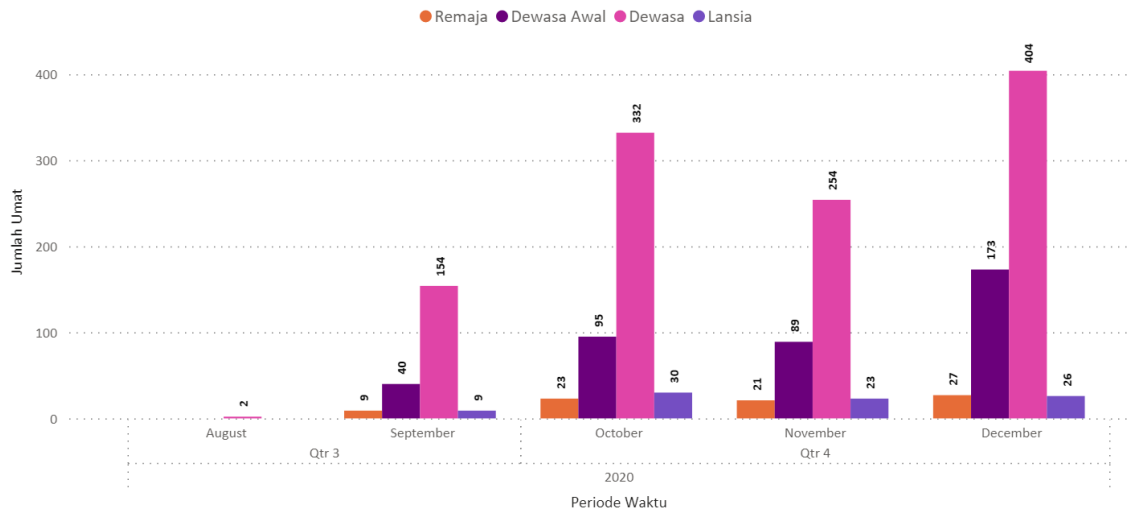
Kesimpulan rata-rata jumlah umat yang hadir dibandingkan umat yang mendaftar 82.75%

Diawali dari bulan september 2020 sampai desember 2020 terjadi peningkatan baik umat yang mendaftar maupun umat yang hadir dalam misa minggu dan Hari Raya meskipun kenaikannya hanya sedikit.

Dari Bulan Januari - Desember 2021, terjadi peningkatan juga baik umat yang mendaftar maupun umat yang hadir meskipun kenaikannya tidak terlalu signifikan karena masih adanya pembatasan usia untuk bisa hadir di gereja.

Dari bulan Januari - Juni 2022, terjadi peningkatan yang signifikan baik yang mendaftar maupun yang datang untuk hadir untuk mengikuti Misa Minggu dan Hari Raya dikarenakan kondisi covid sudah mulai melandai turun dan juga umat sudah melakukan vaksin.

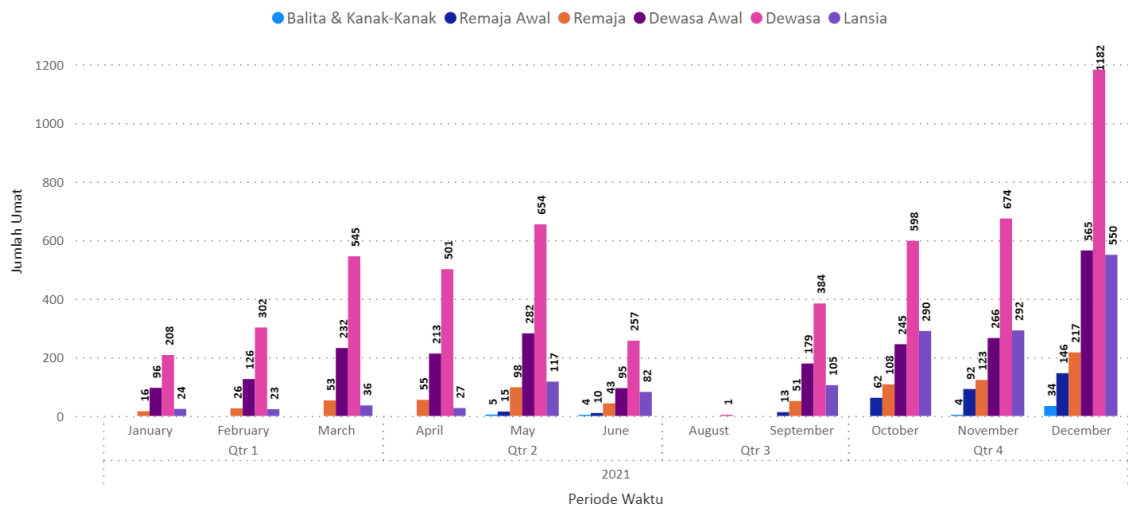
Jumlah Umat Hadir dalam Misa Minggu dan Hari Raya per Kategori Usia 2020



Kategori usia umat yang hadir dalam Misa Minggu dan Hari Raya di tahun 2020 :

- Bulan September, tepatnya tanggal 13 September 2020 baru diadakan misa offline
- Terjadi penambahan jumlah umat dewasa yang besar di bulan November (254) ke Desember (404) karena banyak umat yang ingin merayakan Natal secara offline.

2021



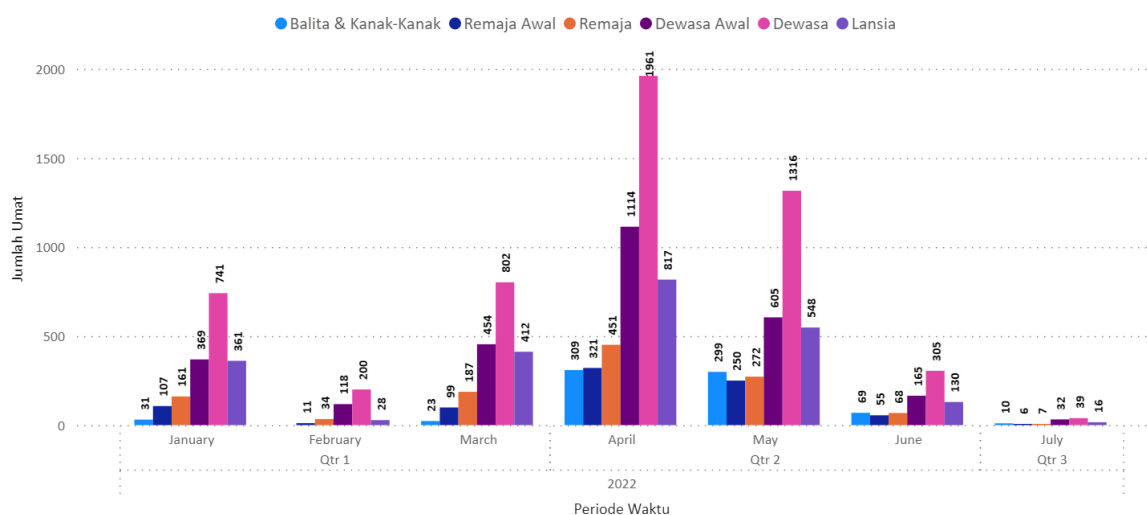
Note :

- Qtr 1 (Januari – Maret), kategori umat yang hadir di Misa Minggu dan Hari Raya di tahun 2021 di dominasi oleh Dewasa sebanyak 1.055 orang , dewasa awal sebanyak 454 orang, Remaja 95 orang dan lansia 83 orang, , dikarenakan pada Qtr 1 ini masih adanya batasan-batasan usia yg bisa hadir untuk mengikuti misa. Tanggal 30 Mei dibuka misa untuk usia lansia, remaja dan anak sehingga ada muncul usia anak.
- Qtr 2 (April – Juni), kategori umat yang hadir di Misa Minggu dan Hari Raya di tahun 2021 di dominasi oleh Dewasa sebanyak 1.412 orang , dewasa awal sebanyak 590 orang, Remaja 201 orang dan lansia 226 orang, remaja awal 25 orang dan balita / anak-anak 9 anak dikarenakan pada Qtr 2 ini meskipun masih adanya batasan-batasan usia (batasan usianya diperkecil) yg bisa hadir untuk mengikuti misa.
- Qtr 3 (Juli – September), Juli 2021 sampai dengan 22 September 2021 Misa offline di tutup

dikarenakan pada Qtr 3 terjadi melonjaknya orang yang terpapar covid dan adanya peraturan PPKM. Dibuka kembali tanggal 25 September 2021 kategori umat yang hadir di Misa Minggu dan Hari Raya di tahun 2021 di dominasi oleh Dewasa sebanyak 484 orang , dewasa awal sebanyak 180 orang, Remaja 51 orang dan lansia 105 orang, dan remaja awal 13 orang

- Qtr 4 (Oktober – Desember), kategori umat yang hadir di Misa Minggu dan Hari Raya di tahun 2021 di dominasi oleh Dewasa sebanyak 2.454 orang , dewasa awal sebanyak 1.076 orang, Remaja 448 orang dan lansia 1.132 orang, remaja awal 300 orang dan balita / anak-anak 4 , pada Qtr 4 ini kondisi covid sudah mulai melandai dan aturan pemerintah juga diperlonggar. Misa Natal bisa menerima untuk umat dari paroki lain.

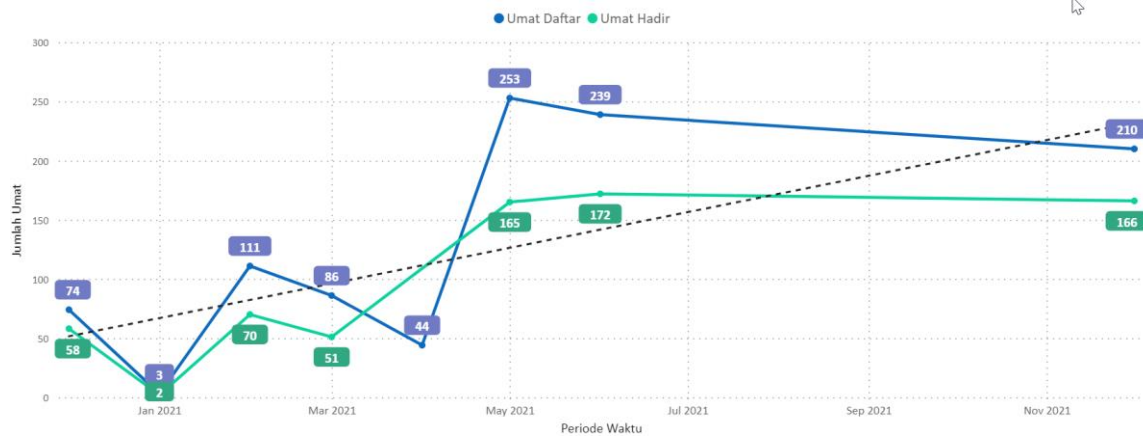
2022



Note :

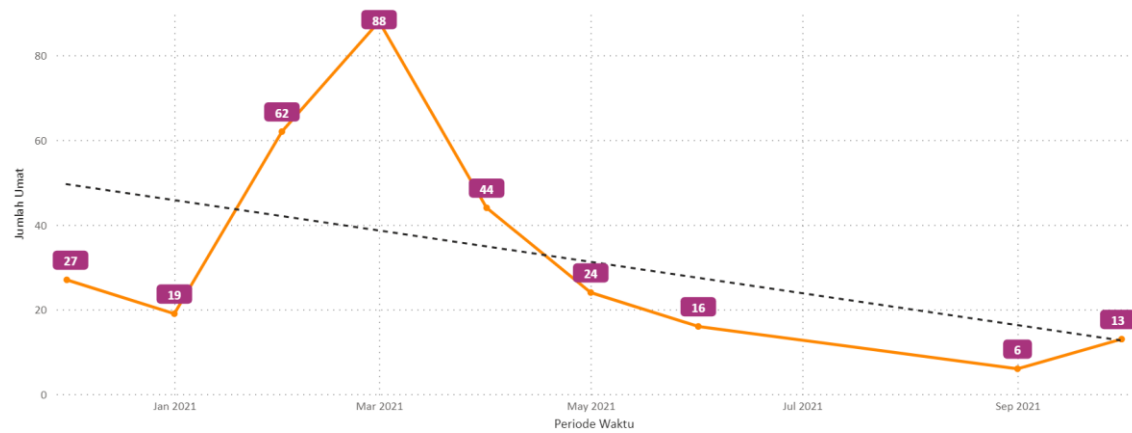
- Qtr 1 (Januari – Maret), Bulan Februari 2022 terjadi penurunan jumlah kehadiran karena terjadi peningkatan penderita covid varian baru sehingga misa offline ditutup dari tanggal 5 – 19 Februari 2022 dibuka kembali tanggal 20 Februari 2022 hanya 1x misa. Kemudian tanggal 27 februari baru 2 x misa.
- Qtr 2 (April – Juni), kategori umat yang hadir di Misa Minggu dan Hari Raya di tahun 2022 di dominasi oleh Dewasa sebanyak 3.312 orang , dewasa awal sebanyak 1.884 orang, Remaja 791 orang dan lansia 1.495 orang, remaja awal 626 orang dan balita / anak-anak 677 anak dikarenakan pada Qtr 2 ini kondisi covid sudah mulai melandai dan aturan pemerintah juga diperlonggar , serta lebih dipermudah bagi umat untuk datang ke gereja dapat menerima dari luar paroki, sehingga semakin banyak umat yang hadir pada Misa hari minggu dan Hari raya . Tanggal 5 Juni 2022 terakhir menggunakan Belarasa sehingga grafiknya makin menurun jumlah tingkat kehadiran.
- Qtr 3 (Juli), Sudah tidak menggunakan Belarasa.

Jumlah Umat Daftar vs Jumlah Umat Hadir dalam Misa Harian



- Rata-rata tingkat kehadiran misa harian 70%

Total Penerima SMK dari PPK Misa Online



Jumlah Event Sakramen

Jumlah Event

Penerimaan Komuni Pertama

6

Sakramen Baptis

14

Sakramen Penguatan

1

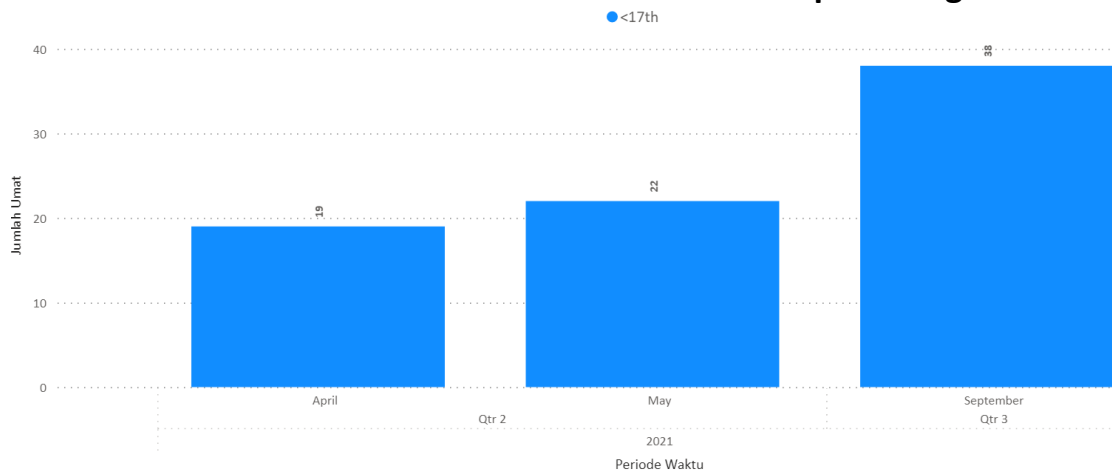
Sakramen Perkawinan

49

Sakramen Tobat

36

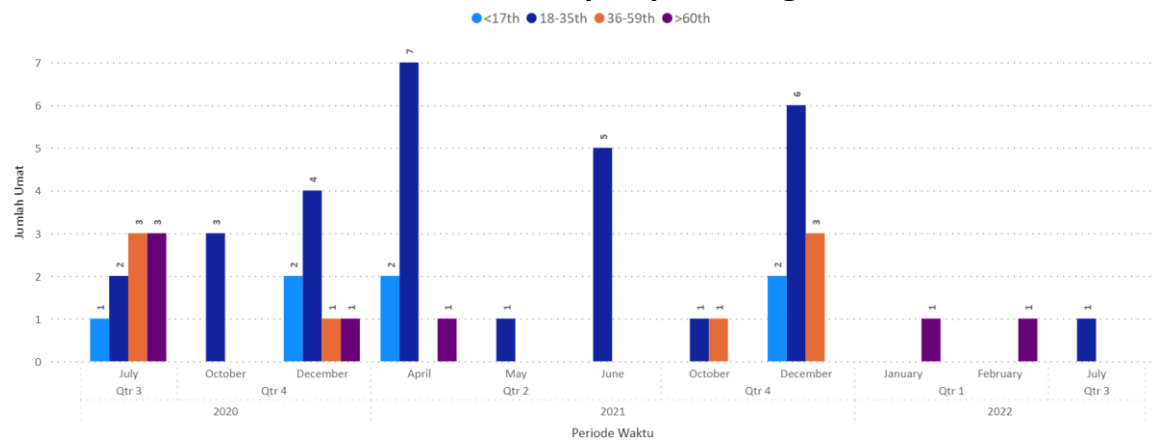
Jumlah Umat Penerima Sakramen Komuni Pertama per Kategori Usia



Jumlah Umat Penerima Sakramen Komuni Pertama per Jenis Kelamin



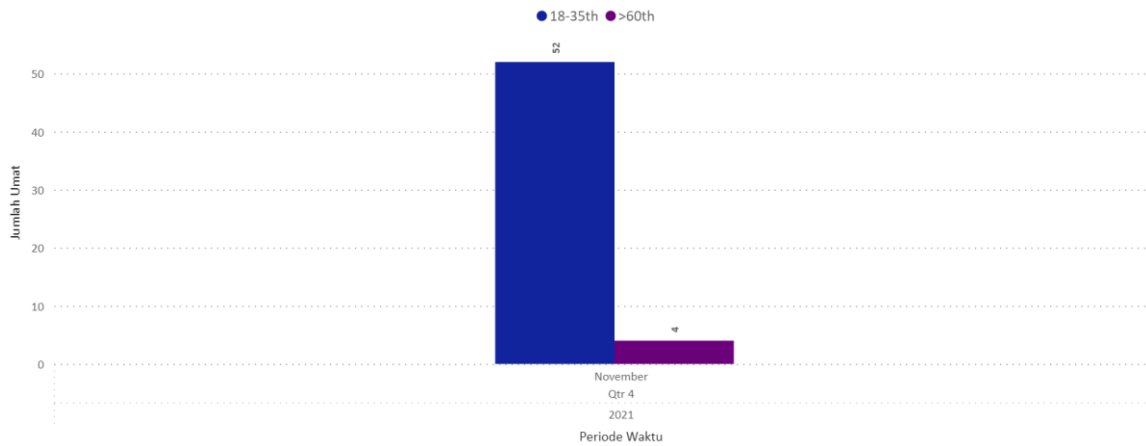
Jumlah Umat Penerima Sakramen Baptis per Kategori Usia



Jumlah Umat Penerima Sakramen Baptis per Jenis Kelamin



Jumlah Umat Penerima Sakramen Penguatan per Kategori Usia



Jumlah Umat Penerima Sakramen Penguatan per Jenis Kelamin



Jumlah Umat Penerima Sakramen Pengurapan Orang Sakit per Kategori Usia

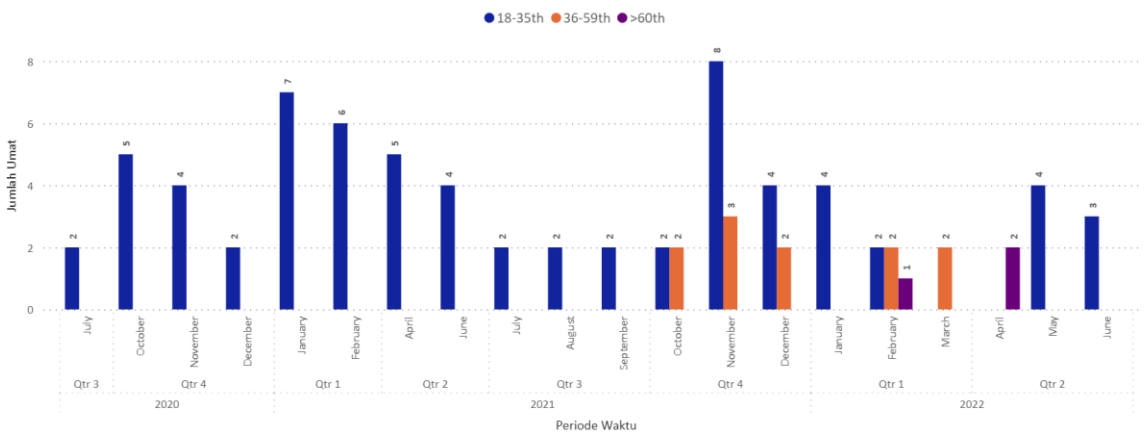
Tidak ada data

Jumlah Umat Penerima Sakramen Pengurapan Orang Sakit per Jenis Kelamin

Data ini di dapatkan dari permohonan umat melalui Sekretariat dan dari Romo yang melapor.

TAHUN	JUMLAH	LAKI LAKI	PEREMPUAN
2020	15	4	11
2021	8	2	6
2022	Tidak ada data		

Jumlah Umat Penerima Sakramen Perkawinan per Kategori Usia

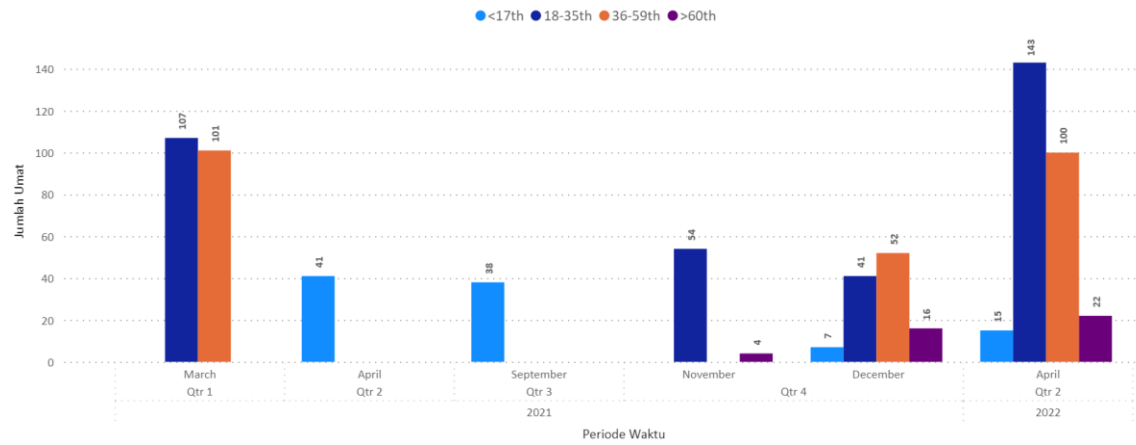


Jumlah Umat Penerima Sakramen Perkawinan per Jenis Kelamin

L
40

P
42

Jumlah Umat Penerima Sakramen Tobat per Kategori Usia



Jumlah Umat Penerima Sakramen Tobat per Jenis Kelamin

L
323

P
418

B. DINAMIKA DI PAROKI

B.1. Dinamika Kondisi Keuangan Paroki

- **Tahun 2020**

Selama masa PPKM di masa pandemic Covid-19 yang berlangsung sejak pertengahan bulan Maret 2020, maka Gereja Hati Kudus Kramat meniadakan kegiatan misa tatap muka dan dilakukan secara online di minggu ke tiga tahun 2020. Pada masa pandemic tentu saja penerimaan kolekte untuk menunjang kegiatan operasional gereja juga mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2019 dimana belum ada pandemic. Penerimaan kolekte misa pada tahun 2020 mengalami defisit sebesar minus -77,45% dibandingkan tahun 2019, sedangkan kolekte lainnya pada tahun 2020 mengalami defisit minus -91% dibandingkan tahun 2019.

Sedangkan untuk operasional gereja seperti membayar gaji karyawan, listrik dan lainnya tidak mengalami penurunan, malahan untuk pemakaian internet pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 361,30% dibandingkan tahun 2019 dikarenakan untuk menunjang kegiatan misa online.

Bantuan ASAK pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar 37,38% dibandingkan tahun 2019.

Bantuan Karitatif pada tahun 2020 juga mengalami kenaikan sebesar 305,15% dibandingkan tahun 2019.

Dengan demikian dana papa maupun dana ASAK mengalami defisit yang cukup signifikan selama tahun 2020.

Kalau melihat situasi seperti ini tentu saja Gereja tidak mampu membiayai operasionalnya dengan hanya mengandalkan dari penerimaan kolekte dimana sudah mengalami defisit.

Akan tetapi puji Tuhan, melalui misa online umat dapat memberikan sumbangan dana melalui transfer ke rekening paroki untuk membantu operasional gereja, sehingga dapat menutupi defisit anggaran tersebut.

- **Tahun 2021**

Selama masa PPKM di masa pandemic Covid-19 yang berlangsung sejak pertengahan bulan Maret 2020, maka Gereja Hati Kudus Kramat meniadakan kegiatan misa tatap muka dan dilakukan secara online di minggu ke tiga tahun 2020. Pada masa pandemic tentu saja penerimaan kolekte untuk menunjang kegiatan operasional gereja juga mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2019 dimana belum ada pandemic. Penerimaan kolekte misa pada tahun 2021 mengalami defisit sebesar minus -68,87% dibandingkan tahun, sedangkan kolekte lainnya pada tahun 2021 mengalami defisit minus 51,24% dibandingkan tahun 2019.

Sedangkan untuk operasional gereja seperti membayar gaji karyawan, listrik dan lainnya tidak mengalami penurunan, malahan untuk pemakaian internet pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 369,46% dibandingkan tahun 2019 dikarenakan untuk menunjang kegiatan misa online.

Bantuan ASAK pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 18,15% dibandingkan tahun 2019.

Bantuan Karitatif pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 224,11% dibandingkan tahun 2019.

Dengan demikian dana papa maupun ASAK mengalami defisit yang cukup signifikan selama tahun 2021.

Kalau melihat situasi seperti ini tentu saja Gereja tidak mampu membiayai operasionalnya dengan hanya mengandalkan dari penerimaan kolekte dimana sudah mengalami defisit.

Akan tetapi puji Tuhan, melalui misa online tersebut umat dapat memberikan sumbangan dana melalui transfer ke rekening paroki untuk membantu operasional gereja, sehingga dapat menutupi defisit anggaran tersebut.

- **Tahun 2022**

Pada bulan April tahun 2022 saat Covid-19 sudah mulai agak melandai dan kapasitas umat misa offline dibuka secara penuh dan Gereja juga sudah mulai mengedarkan kantong kolekte disamping itu juga menyediakan QR didepan pintu masuk Gereja. Dengan demikian penerimaan kolekte sudah mulai agak normal sejak bulan Maret 2022.

Untuk 6 bulan terakhir dibandingkan tahun 2021 rata2 naik 43,86%. Untuk kolekte lainnya juga lumayan dengan adanya NBA secara offline yang dimulai tahun 2022 juga mengalami kenaikan sebesar 20,54% dibanding tahun 2021.

Walaupun penerimaan kolekte sudah mulai normal akan tetapi untuk Dana Papa (PSE) tetap mengalami defisit dikarenakan pengeluaran melebihi daripada penerimaan baik dari segi kolekte maupun dari sumbanga dikarenakan bantuan yang disalurkan lumayan besar terutama untuk bantuan ASAK.

ASAK sendiri pemasukannya dari sumbangan sangat minim sedangkan pengeluaran dana ASAK lumayan besar, sehingga dana PSE (dana papa) terpakai untuk keperluan ASAK.

Sedangkan untuk operasional gereja seperti membayar gaji karyawan, listrik dan lainnya pada 6 bulan terakhir di tahun 2022 ini tidak mengalami defisit.

B.2. Dinamika Perkembangan Iman Umat

B.2.1. Misa offline

Pada tanggal 7 September 2020 SK no 579/3.14.4.36/2020, KAJ mengizinkan Paroki Kramat mengadakan Misa New Normal Perdana Paroki Kramat diadakan pada hari Minggu, 13 September 2020. Misa diadakan secara offline dan online pada pkl. 16.00 kuota max 150 orang dengan rentang usia dari 18-59 tahun, sehat jasmani dan rohani, terdaftar di BIDUK KAJ, mendaftar di belarasa.id, setiap lingkungan/seksi/kategorial diwakili oleh 2 orang semua termasuk anggota Dewan Paroki Pleno.

Untuk Minggu selanjutnya baru dibuka umum seluruh umat Kramat yang berada di zona hijau dengan memakai indikator peta covid Jakarta hari Sabtu

Misa lansia, anak/remaja mulai diadakan pada tahun 2021.

Paroki Kramat mengajukan permohonan ijin Misa lansia, remaja ke KAJ dengan nomor 013/A-DPHK/V/2021. Dan pada 30 Mei para lansia khusus Minggu jam 09 dan anak usia 10-17 sudah diijinkan untuk mengikuti misa.

B.2.2. Pelayanan Sakramen lainnya

Pekan Suci 2020 diadakan secara online.

Pelayanan kanonik tetap dilayani, tempatnya di ruangan Aula Antonius lt. 1 tanpa memakai AC, jendela dibuka, mengikuti prokes, duduknya juga diatur tidak berdekatan dengan Romo yang melayani kanonik.

Kursus Membangun Rumah Tangga di Paroki Kramat juga diadakan secara online, pada tahun 2020 kami mengadakan pada bulan April dan Oktober. Pendaftaran secara online, lalu peserta yang sudah mendaftar datang ke Sekretariat untuk menyerahkan lampiran FC Surat Baptis, Pasfoto berdampingan, mengambil Buku MRT dan difoto pada background spanduk MRT.

Pada 05 Juli 2020 Misa Perayaan 100 tahun Paroki Kramat dengan Konselebran Utama Bapak Uskup Ignatius Kardinal Suharyo didampingi Rm. Agung Setiadi, Rm. Goris, Rm. Robert Agung, Rm. Gunadi, Rm. Mikael Peruhe, Rm. Laurent Tueng, Rm. Yosef Tote. Misa diadakan pkl. 09.00 - 10.30. Diadakan juga pemberkatan Altar baru oleh Bapak Uskup. Umat hanya 50 orang panitia. Setelah misa tidak ada perayaan khusus.

Pada 25 Oktober 2020 pkl. 16.00 diadakan misa perdana Romo Eduard Salvatore Da Silva, OFM; Romo Yanuarius Kanmese, OFM; Romo Marciano Almeida Soares, OFM. Peserta misa mengikuti prokes yang ada

Bulan November 2020 ada pelayanan antar Komuni untuk para lansia. Lingkungan memberi nama yang akan diberi komuni kemudian dibuatkan jadwal kunjungan. Dilakukan secara singkat dan sesuai prokes.

Senin, 02 November 2020 adalah Misa Peringatan Hari Arwah Semua Orang Beriman, diadakan pada pkl. 18.00, umat boleh hadir usia 18-59 tahun, sehat jasmani dan rohani, harus terdaftar sebagai umat Paroki Kramat, dan melakukan pendaftaran di belarasa. Hanya 30 umat yang bisa ikut misa.

Natal 2020, Misa Malam Natal hari Kamis, 24 Desember diadakan hanya satu kali. Misa Natal Jumat, 25 Desember diadakan dua kali jam 09.00 dan 17.00. Umat hadir dibatasi usia 18-59 tahun, dan harus daftar belarasa.id

Malam Tahun Baru, Misa Malam Tahun Baru hari Kamis, 31 Desember diadakan hanya satu kali pkl. 18.00. Misa Tahun Baru, Jumat, 1 Januari diadakan satu kali jam 18.00. Umat hadir dibatasi usia 18-59 tahun, dan harus daftar belarasa.id

Kursus Membangun Rumah Tangga di Paroki Kramat juga diadakan secara online, pada tahun 2021 kami mengadakan pada bulan April dan Oktober. Pendaftaran secara online, lalu peserta yang sudah mendaftar datang ke Sekretariat untuk menyerahkan lampiran FC Surat Baptis, Pasfoto berdampingan, mengambil Buku MRT dan difoto pada background spanduk MRT.

Pada 16 Agustus 2021 Misa Kaul Kekal OFM ada 5 Frater Fr. Abril dos Santos, OFM; Fr. Guido Ganggus, OFM; Fr. Rolansius, OFM; Fr. Wilfridus Papin, OFM; Fr. Yohanes Wahyu, OFM. Mulai jam 9 dipimpin oleh Rm. Mikael Peruhe, Rm. Yustinus Agung,

Rm. Gusti. Dihadiri oleh 46 orang dari perwakilan saudara muda, dewan pimpinan, magister, utusan komunitas. Misa selesai pukul 11.45.

Pada 30 September 2021 Misa Pesta Imamat Romo Marcel, OFM dan Romo Roby, OFM. Dihadiri 30 saudara-saudara dina.

Pada 23 September 2021 Pkl 15.00 Misa Penerimaan Komuni Pertama ada 19 anak. Misa dipimpin oleh Romo Yustinus Agung Setiadi, OFM.

Pada 24 September 2021 Pkl 15.00 Misa Penerimaan Komuni Pertama ada 19 anak. Misa dipimpin oleh Romo Alforinus Gregorius Pontus, OFM.

Pada 13 November 2021 Pkl 17.00 Misa Penerimaan Sakramen Krisma oleh Kardinal Ignatius Suharyo. Ada 56 orang yang menerimakan Sakramen Krisma. Peserta Krisma didampingi oleh 1 orang masing-masing. Selesai misa tidak ada perayaan khusus.

Natal 2021, Misa Malam Natal 24 Desember diadakan hanya satu kali. Misa Natal 25 Desember 2021 diadakan dua kali jam 09.00 dan 17.00. Umat hadir harus daftar melalui belarasa.id

Malam Tahun Baru, Misa Malam Tahun Baru 31 Desember diadakan hanya satu kali pkl. 18.00. Misa Tahun Baru 1 Januari diadakan satu kali jam 09.00. Umat dapat hadir pakai scan Peduli Lindungi.

B.2.3. PPK Misa online

Sosialisasi diadakan secara online pada hari Selasa, 24 November 2020 dimana diundang para ketua lingkungan dan koordinator wilayah.

Umat yang menjadi PPK adalah usia 18-59 tahun, sehat jasmani dan rohani, terdaftar sebagai umat paroki Kramat di BIDUK KAJ, telah dibaptis secara katolik, telah menerima sakramen krisma, pantas dan bersedia menjadi Pelayan Pembawa Komuni bagi anggota keluarganya. Umat yang telah mendaftar menjadi PPK diminta membawa Pkisis yang telah diberi nama dan jumlah SMK yang diminta serta ditempelkan pada Pkisis serta mengumpulkannya kepada ketua lingkungan. Ketua lingkungan diminta untuk membawa Pkisis ke gereja paling lambat Sabtu sebelum jam 12.00. Tapi peraturan dirubah PPK dapat memberikan Pkisis sebelum misa dimulai ke tim TGKP kemudian mengambilnya setelah misa selesai.

B.3. Dinamika Perkembangan Pelayanan di Paroki

B.3.1. Pergantian Pastor dan kepengurusan DPH

Tidak ada pergantian Pastor di tahun 2020-2022

Ada pergantian pengurus DPH untuk periode 2022 – 2025 yang telah dilantik oleh Romo Vikaris Jendral Samuel Pangestu tanggal 17 September 2022 pukul 17.00 di Gereja Hati Kudus Paroki Kramat.

B.3.2. Kegiatan daring (MRT, BIA, dll)

Semua kegiatan Kursus Membangun Rumah Tangga, Bina Iman Anak, Bina Iman Remaja, OMK, Katekumen dilakukan secara online.

- **Dinamika menjalankan kegiatan MRT dimasa pandemi :**

Paroki Kramat adalah Paroki pertama yg jalankan MRT Online. Ide ini di sampaikan dari tim SKK, Hari. Karena di dukung oleh romo Paroki, Romo Agung dan pak Budi (ketua SKK) kegiatan ini dapat berjalan terus walaupun ditentang dari Komisi Kerasulan Keluarga. Kesuksesan Paroki Kramat dapat membawa hasil sehingga paroki lain banyak yang mengikuti dan mencoba belajar dari Paroki Kramat.

Puji Tuhan metode online dapat menjadi sarana untuk tetap memberikan pelayanan kepada calon pasutri dengan aman dan nyaman. Peserta & pembicara awal masih bingung dengan teknologi zoom yang lama kelamaan saling belajar dan melengkapi. Sebelum kegiatan MRT ada sesi latihan dahulu.

Walaupun sebagai admin capek karena mantengin laptop 2 hari full. Mengawasi peserta tidur, ngawasi peserta mainan HP dan banyak hal seru lainnya. Tetapi semua itu membawa hasil.

Kendala yang di hadapi :

1. Orang belum terbiasa karena zoom merupakan hal baru
2. Permasalahan di Kuota dan jaringan
3. Peserta mudah bosan

Semua masalah bisa di atasi :

1. Buat sesi perkenalan sistem sebelumnya untuk peserta dan pembicara
2. Sebelumnya diingatkan peserta, harus siapkan kuota yg cukup
3. Pembicara harus pintar2 baca situasi dan tim bantu info bila ada yg ngantuk lalu pembicara bisa bikin ice breaking atau memberikan pertanyaan pada peserta yg ngantuk

B.3.3. Komunitas Biara

(dialog/komunikasi dengan Paroki, akses ke Belarasa, pelaksanaan misa komunitas, dll)

Bulan Juli 2020 Misa di komunitas susteran AK, CB, PBHK, dan BKK sudah diperbolehkan kembali. Anggota komunitas biara sudah dibuatkan BIDUK KAJ. Mereka juga bisa ikut misa hari Minggu dengan mendaftar melalui belarasa. Komunitas biara juga banyak terlibat menjadi petugas koor di hari Minggu.

Misa di komunitas susteran AK, CB, PBHK, dan BKK setiap hari Senin-Jumat diadakan pada pagi hari. Dilayani oleh 4 Romo yaitu Romo Yustinus Agung Setiadi, OFM; Romo Alforinus Gregorius Pontus, OFM; Romo Robertus Agung Suryanto, OFM; dan Romo Markus Gunadi, OFM

B.3.4. Sinergi antar bidang/sie

Tahun 2020 Kegiatan banyak yang tidak terlaksana
Kegiatan seksi masih ada yang dilaksanakan secara online

- **Dinamika Kegiatan Wanita Katolik RI Cabang Hati Kudus Kramat Selama Masa Pandemi**

Wanita Katolik RI Cabang Hati Kudus Kramat dibawah naungan Wanita Katolik RI Dewan Pengurus Daerah Jakarta.

Kegiatan kami selain berpartisipasi dalam kegiatan Paroki kami juga mengadakan kegiatan diluar paroki dan berinteraksi dengan masyarakat luar.

Tapi kami tidak dapat menjalankan kegiatan-kegiatan kami secara normal sejak Maret 2020 dimana pandemi COVID-19 melanda dunia. Begitu banyak kesedihan yang kami alami karna ada ibu-ibu WK yang sakit dan bahkan ada yang meninggal dunia tetapi kami tidak bisa bertemu langsung dan memberikan hiburan secara langsung. Hanya melalui sosial media kami semua berkomunikasi satu dengan yang lain. Awal-awal pandemi kami semua terpaku dengan perubahan dunia, sehingga kegiatan kami terhenti. Tapi kami sadari bahwa kami tidak bisa terus seperti ini. Disaat pandemic kami sebagai anggota WK mulai memberanikan diri untuk melaksanakan kegiatan diluar rumah dengan melibatkan ibu-ibu pengurus inti dan ibu-ibu yang masih muda.

Adapun kegiatan kami selama pandemi antara lain :

1. **Tgl 14 Mei 2020**
Kami membuat masker dari kain dan dibagikan ke sopir angkot, sopir bajaj, ojek online dan masyarakat.
2. **Tgl 20 Mei 2020**
Membagikan bingkisan Lebaran kepada binaan PPUK yang beragama Islam
3. **Tgl 31 Oktober 2020**
Mengadakan lomba merangkai Rosario antar ranting
4. **Tgl 24 Mei 2021, 9 Mei 2021 dan 28 April 2022**
Pembagian takjil dibulan puasa untu menghormati dan menjalin silaturahmi dengan saudara-saudra kita yang beragama Islam.
5. **Melaksanakan seminar secara online.**
19 Juni 2021 Seminar Online tentang Eco Enzyme

Semakin hari pandemi ini semakin membaik dan kita sudah dapat melakukan kegiatan seperti biasa diluar rumah dengan tetap menjalankan Protokol kesehatan. Semoga kita semua dilindungi Tuhan dalam setiap langkah dan perbuatan kita. Tetap semangat dalam pelayanan Wanita Katolik RI.

C. SINERGI PAROKI DENGAN MASYARAKAT

C.1. Dinamika Gerakan sosial yang dilakukan

- Tahun 2020

TANGGAL	PERISTIWA PENTING
5 Januari 2020	Misa Pembukaan Tahun Keadilan Sosial di Gereja Hati Kudus – Paroki Kramat, dipimpin oleh Romo Yustinus Agung Setiadi, OFM. yang ditandai dengan pembukaan selubung logo Tahun Keadilan Sosial 2020, dengan tema “Amalkan Pancasila : Kita Adil Bangsa Sejahtera”.
	Mulai membagikan Celengan atau sosialisasi ke lingkungan tanggal? Pengumpulan Celengan Tahap 1, 2 dan 3 tanggal ?
02 April 2020	PPTKS memberikan Bantuan Dana Tunai - Tahap Ke-1, kepada umat Paroki Kramat yang terdampak Covid 19. Dana bantuan ditransfer ke Ketua Lingkungan untuk disalurkan kepada umat.
25 April 2020	Kegiatan Aksi Paskah Tahap ke 1 dengan PIC Bpk Vincent, membagikan bantuan sembako untuk wilayah 3 dan 4. Setiap lingkungan mendapat 25 Paket sembako, diberikan untuk umat yang tidak mendapat bantuan dana tunai pandemi covid. Tambahan 50 Paket sembako diberikan untuk warga di sekitar lingkungan Ibu Titin/wilayah 4.
1 Mei 2020	Kegiatan Aksi Paskah Tahap Ke 2 dengan PIC Ibu Anita Lunardi, membagikan bantuan sembako untuk wilayah 5,6,7. Setiap lingkungan mendapat 25 Paket sembako, diberikan untuk umat yang tidak mendapat bantuan dana tunai pandemi covid.
6 Mei 2020	PPTKS memberikan Bantuan Dana Tunai - Tahap Ke-2, kepada umat Paroki Kramat yang terdampak Covid 19. Dana bantuan ditransfer ke Ketua Lingkungan untuk disalurkan kepada umat.
7 Mei 2020	Kegiatan Aksi Paskah Tahap Ke 3 dengan PIC Ibu Nur, membagikan bantuan sembako untuk wilayah 1 dan 2. Setiap lingkungan mendapat 25 Paket sembako, diberikan untuk umat yang tidak mendapat bantuan dana tunai pandemi covid.
18-23 Mei 2020	Sie PSE mengkoordinir pengumpulan pakaian layak pakai dll, untuk disumbangkan ke Panti Asuhan Santo Yusuf Sindanglaya – Cipanas. Barang –barang sumbangan yang terkumpul diserahkan kepada Bruder Trimur pada tanggal 23 Mei 2020 .
20-21 Juni 2020	PPTKS memberikan Bantuan Tahap Ke-3, berupa Dana Tunai + Voucher Belanja (Bantuan Dari DSS) kepada 190 KK umat Paroki Kramat yang terdampak Covid 19. Dana bantuan ditransfer ke Ketua Lingkungan untuk disalurkan kepada umat.
6-7 November 2020	Dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia, Panitia Penggerak Tahun Keadilan Sosial (PPTKS) mengadakan “Baksos HPS”. Bantuan yang diberikan berupa sembako, dibagikan untuk umat Pra Sejahtera di lingkungan Paroki Kramat.

19 Desember 2020	Kegiatan Aksi Natal 2020 dilaksanakan dengan memberikan bingkisan kasih natal kepada umat yang tergolong KLMTD sebanyak 276 KK. Bingkisan berupa Voucher belanja + 1 kaleng biskuit dan dana tunai dari donatur.
------------------	--

• Tahun 2021

TANGGAL	PERISTIWA PENTING
?	Sehubungan dengan dicanangkannya tahun 2021 sebagai Tahun Refleksi oleh Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) dengan tema “Semakin Mengasihi, Semakin Terlibat, Semakin Menjadi Berkat”, Paroki Kramat membentuk Panitia Penggerak Tahun Refleksi (PPTR), dengan Ketua Romo Robertus Agung Suryanto, OFM.
10 Januari 2021	Misa Pembukaan Tahun Refleksi di Gereja Hati Kudus Kramat ditandai dengan penyalaan banner Tahun Refleksi oleh Romo Yustinus Agung Setiadi OFM dan Romo Robertus Agung Suryanto OFM. Dilanjutkan dengan penyerahan Celengan Yesus Tuna Wisma dari Panitia Penggerak Tahun Keadilan Sosial (PPTKS) Th 2020 kepada Romo Robertus Agung Suryanto, OFM selaku Ketua Panitia Penggerak Tahun Refleksi (PPTR) Th 2021 sebagai simbol untuk melanjutkan gerakan Celengan Yesus Tuna Wisma.
02 Maret 2021	Dalam rangka membantu mencegah penyebaran wabah Covid-19, PPTR mengadakan kegiatan Baksos dengan membagikan 300 Paket Kesehatan berupa Masker Kain, Gantungan Masker, Vitamin C + Zinc dan Handsanitizer. Bantuan diberikan untuk umat Lansia di Paroki Kramat yang termasuk KLMTD.
08 Mei 2021	Kegiatan Baksos PPTR, membagikan Paket Sembako berupa beras, kecap, minyak goreng, gula dan teh untuk umat di lingkungan yang termasuk KLMTD.
08 Mei 2021	Kegiatan Baksos PPTR Lintas Agama, memberikan Bingkisan Lebaran berupa Kue kering kepada umat muslim yang ada di lingkungan Paroki Kramat.
15 Mei 2021	Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak pelaku usaha terutama UMKM mengalami kesulitan ekonomi. Sehubungan dengan ini PPTR memberikan bantuan tambahan modal usaha kepada 26 pelaku UMKM yang ada di Paroki Kramat (1 Lingkungan 1 UMKM yang dibantu). Tujuan dari program ini adalah agar mereka tetap bisa menjalankan usahanya di masa pandemi.
13 Juni 2021	Kegiatan Baksos PPTR di Rumah Tahanan (Rutan) Salemba, memberi bantuan berupa nasi box + goodie bag berisi handuk, sabun mandi dan sabun colek untuk para warga binaan.
24 Juni 2021	Kegiatan Baksos PPTR di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Salemba. memberi bantuan berupa nasi box + goodie bag untuk para warga binaan, serta memberi 50 buku Puji Syukur sumbangan dari donatur.

03 Juli 2021	Dalam rangka memperingati HUT Paroki yang ke 101th, PPTR mengadakan Baksos dengan membagikan sembako sebanyak 400paket, untuk: - umat KLMTD di Paroki Kramat yang terdaftar di Dupras (250 Paket) - Karyawan , Satpam Gereja , Pekerja Cat Duko dan masyarakat yang ada di sekitar Gereja Hati Kudus Kramat (100Paket) - untuk Penerima Vaksin di Polsek Senen (50 Paket)
4 November 2021	Kegiatan Baksos PPTR, dalam rangka memperingati Hari Pangan Sedunia (HPS), membagikan Paket Sembako untuk umat Pra Sejahtera yang terdaftar di DUPRAS
10 Desember 2021	Kegiatan Baksos PPTR ke Rumah Singgah Transpuan, lokasi di Gang Golf No.176 RT 03/RW 13 Kel. Rangkapan Jaya, Kec.Pancoran Mas, Meruyung, Warung Bingung – Kota Depok. Bantuan yang diberikan berupa kebutuhan bahan-bahan pokok.
12 Desember 2021	Kegiatan Aksi Natal 2021 PPTR membagikan Voucher Belanja untuk umat yang terdaftar di Dupras, memberi bingkisan kue untuk umat lansia diluar Dupras dan membagikan sembako untuk umat lintas agama.
22 Desember 2021	Kegiatan Baksos PPTR ke Yayasan Bhakti Luhur Anak Berkebutuhan Khusus – Wisma Kasih ABBA, di Jl. Permata No.9 Curug Kecamatan Gunung Sindur Bogor, Jawa Barat. Bantuan yang diberikan berupa Sembako.

- **Tahun 2022**

TANGGAL	PERISTIWA PENTING
Januari - Desember 2022	Kegiatan rutin bulanan, pelayanan misa di Rutan (Rumah Tahanan) Salemba-Jakarta Pusat, diadakan setiap hari Kamis di minggu 3. Dalam setiap pelayanan, Panitia CYTW menyiapkan bantuan konsumsi sebanyak 100 box snack atau nasi kotak untuk para warga binaan yang mengikuti Misa.
9 Februari 2022	PSE Sub Seksi Bedah Rumah, membantu memperbaiki rumah umat yang rusak, lokasi di Jl. Kramat Baru (dari Lingkungan Claudia - Wilayah 3)
14 Februari 2022	Sehubungan dengan meningkatnya jumlah umat yang terpapar covid-19 di bulan Februari 2022, Panitia CYTW memberikan bantuan berupa madu, telur dan jahe kepada umat yang sedang menjalan Isoman
8 April 2022	Panitia CYTW bekerjasama dengan Legio Maria dan Wilayah 2, mengadakan kegiatan berbagi Takjil di bulan Ramadhan. Kegiatan diadakan sebanyak 4kali, takjil yang disiapkan 200 Paket / kegiatan. Lokasi pembagian Takjil di Jl.Kramat Raya - depan Gereja Hati Kudus, dibagikan kepada para pengendara kendaraan bermotor, supir angkot, dan masyarakat sekitar.
23 April 2022	Kegiatan Sembako Murah Tahap ke-1 dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 23-24 April 2022, bertempat di Pendopo Gedung Antonius. Sembako murah diberikan kepada umat yang terdaftar di DUPRAS. Kupon sembako murah dijual dengan harga Rp 10.000, isi paket sembako : Minyak, Gula,

	Indomie, Telur.
7 Mei 2022	Membagikan Hampers Paskah berupa Handuk dan Masker kepada Umat Lansia yang hadir mengikuti Misa Paskah Lansia pada hari Sabtu, 7 Mei 2022. Bagi umat lansia yang tidak hadir saat misa offline, hampers paskah dibagikan melalui ketua lingkungan. Panitia yang terlibat dalam kegiatan ini dari PSE, Seksi Kerasulan Keluarga, dan Komunitas Lansia.
10 Juni 2022	Sebagai bentuk kepedulian di bidang pendidikan dan kesehatan, Panitia CYTW dibulan Juni 2022 mengadakan kegiatan : 1. Membantu TK Indriyasana untuk menambah sarana belajar dengan memberi 4 buah lemari besi 2. Memberi bantuan kepada Komunitas Anak Cinta Belajar (Kancil) berupa Dana Operasional (bantuan diberikan dalam bentuk dana, karena selama pandemi Kancil tidak menerima bantuan dalam bentuk barang). 3. Memberi sumbangan dana ke Panti Werdha Melania, Jakarta.
18 Juni 2022	Kegiatan Sembako Murah Tahap ke-2 dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 18-20 Juni 2022, bertempat di Pendopo Gedung Antonius. Sembako murah diberikan kepada umat yang terdaftar di DUPRAS. Kupon sembako murah dijual dengan harga Rp 10.000, isi paket sembako : Beras 5kg, Minyak dan Telur.
12 Juli 2022	Seksi PSE mengadakan kegiatan Bakti Sosial ke Panti Asuhan "Santo Yusup", Sindanglaya-Cipanas, bantuan yang diberikan berupa kebutuhan sekolah anak-anak diantaranya tas, sepatu, alat tulis dan kaos kaki.
14 Juli 2022	PSE Sub Seksi Bedah Rumah, membantu memperbaiki salah satu rumah umat dari Lingkungan Matius-Wilayah 6 di Jl.Percetakan Negara, agar rumah yang ditempati lebih layak huni. Dana perbaikan rumah mendapat bantuan dari Paroki, DSS KAJ, dan donatur.
16 Juli 2022	Panitia CYTW dan PSE Sub Seksi Keterampilan mengadakan pelatihan memasak kue sebanyak 2kali pertemuan. Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah menambah keterampilan umat dalam bidang memasak, sehingga bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan hidup.
6 Agustus 2022	Kegiatan Sembako Murah Tahap ke-3 dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 6-7 Agustus 2022, bertempat di Pendopo Gedung Antonius. Sembako murah diberikan kepada umat yang terdaftar di DUPRAS. Kupon sembako murah dijual dengan harga Rp 10.000, isi paket sembako : Beras, Minyak, Telur. Kecap, Mie Telor, Bihun, Gula. (Beras mendapat sumbangan dari donatur).
20 Agustus 2022	Panitia CYTW bekerjasama PSE Sub Seksi Keterampilan, WKRI, Komsos dan Komunitas belajar terampil mengadakan pelatihan gunting rambut pria dan kelas make up
31 Agustus 2022	Panitia CYTW memberi bantuan berupa kebutuhan bahan pokok kepada 4 Keluarga korban musibah kebakaran yang terjadi di Jl. Kramat Jaya Baru Blok E pada hari Rabu, 31 Agustus Pukul 16.40 WIB. Korban Kebakaran merupakan umat dari Lingkungan Helena - Wilayah 5.
14 September 2022	Panitia CYTW memberi bantuan berupa kebutuhan bahan pokok kepada Keluarga korban musibah kebakaran yang terjadi di Jl. Salemba Tengah pada hari Selasa, 06 september 2022 pukul 07.30 WIB. Korban kebakaran

merupakan umat dari lingkungan Fransiskus Asisi - Wilayah 4.

C.2. Kegiatan bersama dengan pihak di luar Paroki

TANGGAL	PERISTIWA PENTING
06 April 2021	Sehubungan dengan terjadinya bencana banjir bandang di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), PPTR dan Tim PSE membantu mengkoordinir bantuan untuk para korban. Bantuan yang terkumpul tidak hanya dari dalam paroki tetapi juga dari luar paroki kramat. Selain bantuan dana, ada juga sumbangan berupa barang seperti beras, alat tulis, selimut, pampers, pakaian layak pakai dll. Untuk pengiriman barang-barang donasi ke NTT, PPTR bekerjasama dengan pihak JPIC OFM.
10 Mei 2021	Di bulan Ramadhan 2021, PPTR turut berpartisipasi mendukung kegiatan di RW 02 Kelurahan Kramat, dengan memberi bantuan berupa 100 box nasi kotak untuk acara "Buka bersama dengan anak yatim dan kaum duafa". Kegiatan ini dihadiri oleh Lurah Kramat Bpk. Agus Yahya, Wakil Camat Senen Bpk. Zahrul Wildan, Babinsa Kelurahan Kramat,. Sedangkan dari Tim PPTR Paroki Kramat diwakili oleh Bpk. Bowo
19 Juni 2021	Tim PPTR bekerjasama dengan Komunitas Berbagi Nasi - Jakarta Timur, membagikan 100 paket nasi bungkus + Kacang Hijau dan Kopi Sachet untuk anak jalanan, tunawisma dan pemulung.
04 Desember 2021	<p>Peringatan Hari Disabilitas Internasional (PHDI) oleh KOMPAK Disabilitas dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Desember 2021, bertempat di Gereja Hati Kudus Kramat, dengan tema " Make Inclusion & Diversity a Reality" (Membuat Inklusif dan Keberagaman menjadi Kenyataan).</p> <p>Misa secara selebrasi dipimpin oleh:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RP Yustinus Agung Setiadi, OFM 2. Romo Reynaldo Antoni, Pr (KOMSOS) 3. Romo Antonius Yakin Caiptamulya, Pr (PEMUDA) 4. Romo Carolus Putranto Tri Hidayat, Pr <p>Misa diikuti ±100 peserta terdiri dari para penyandang Disabilitas Sensorik penglihatan, Penyandang Disabilitas Sensorik Pendengaran, Disabilitas Intelektual (Grahita), Penyandang Disabilitas Mental, Orang tua / Pengantar, Tamu Undangan dan para pembakti KOMPAK.</p> <p>PPTR Paroki Kramat mendukung kegiatan dengan memberi 100Paket goodie bag berisi paket kesehatan, terdiri dari : Vitamin C, Handsanitizer, Masker, Madu dan Tissue basah antibacterial. Goodie bag diberikan kepada peserta yang hadir di Misa.</p>

17 Desember 2021	<p>Sebagai bentuk kepedulian terhadap korban bencana kebakaran yang terjadi di:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kramat Pulo Dalam 1 RT 10/008 (Rabu , 15 Desember 2021) 2. Jl.Kalipasir RT 014/RW 01 Cikini-Menteng (Jum'at 17 Desember 2021) <p>PPTR memberikan bantuan berupa Mie Instan untuk korban kebakaran di Kramat Pulo dan memberi Bantuan Dana Tunai untuk korban kebakaran di Jl. Kalipasir kepada 25 Kepala Keluarga. Bantuan tunai diserahkan kepada Bpk Andi selaku Ketua RT setempat.</p>
20 Desember 2021	<p>Kegiatan berbagi kasih natal kepada Warga Binaan di Lapas kelas IIA Salemba, dengan memberikan bingkisan natal sebanyak 2100 Paket. Bantuan diserahkan oleh Bpk Johannes Kuntjoro kepada Bpk Yosafat Rizanto. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar sukacita Natal dapat juga dirasakan oleh para Warga Binaan yang ada di Lapas kelas IIA Salemba.</p>
23 Desember 2021	<p>Dalam rangka mendukung pelaksanaan vaksinasi anak yang di selenggarakan oleh Polres Senen, PPTR memberikan bantuan berupa Nasi Box dan snack untuk para Tenaga Kesehatan dan Relawan yang bertugas.</p>

TANGGAL	PERISTIWA PENTING
22 April 2022	<p>Dalam rangka meningkatkan toleransi antar umat beragama, di bulan Ramadhan 2022 Panitia CYTW turut berpartisipasi menyumbang 200 box nasi kotak untuk kegiatan Buka Puasa Bersama dengan Anak Yatim yang diadakan oleh Polsek Senen Jakarta Pusat. Acara buka puasa bersama ini di hadiri oleh Kopol Ari Sutanto, anggota koramil, anak-anak yatim dan perwakilan dari team PSE.</p>
23 Juni 2022	<p>Panitia CYTW Paroki Kramat turut mendukung pelaksanaan Vaksinasi Covid - 19 yang diselenggarakan oleh Polsek Senen pada tanggal 23 Juni 2022 sampai dengan 01 Juli 2022 bertempat di Hotel Rivoli Jl.Kramat Raya No.41 Jakarta Pusat,dengan memberi bantuan berupa konsumsi untuk para tenaga kesehatan dan relawan yang bertugas.</p>

D. PERAN SERTA PAROKI DALAM PROGRAM VAKSINASI COVID-19

Pendahuluan

Pada awal tahun 2020, dunia dibuat terkejut oleh pandemi yang disebabkan oleh coronavirus type 2 atau SARS-CoV-2. Penyakit yang ditimbulkan atas infeksi SARS-COV-2 itu kemudian disebut sebagai coronavirus disease atau COVID-19. Di Indonesia, kasus pertama ditemukan pada awal Maret 2020.

Pemerintah Indonesia secara aktif telah melakukan berbagai cara untuk dapat mengendalikan virus ini, sekaligus mengatasi dan mengantisipasi dampak pandemi. Salah satunya adalah melalui penyediaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi COVID-19.

Dalam ruang lingkup penanggulangan pandemi, vaksinasi bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan, menurunkan angka kesakitan dan kematian, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (herd imunity) serta melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Pembentukan kekebalan kelompok di masyarakat dapat tercapai dengan sasaran pelaksanaan vaksinasi minimal sebesar 70 persen, sesuai dengan rekomendasi World Health Organization (WHO) dan Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI).

Vaksin COVID-19 yang berjumlah 1,2 juta dosis dengan merk vaksin CoronaVac buatan dari Sinovac pun tiba pertama kali di Indonesia pada tanggal 6 Desember 2020. Program vaksinasi COVID-19 di Indonesia mulai dapat dilakukan pada tanggal 13 Januari 2021 dengan penerima vaksin pertama di Indonesia yaitu Presiden Joko Widodo (Jokowi). Presiden divaksin bersama dengan perwakilan unsur masyarakat seperti perawat, tokoh lintas agama, dan perwakilan pengusaha. Tokoh agama menjadi salah satu prioritas dalam program vaksinasi COVID-19 tersebut karena memiliki tugas yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam melakukan pembinaan keagamaan.

Guna mencapai cakupan vaksinasi yang optimal ke seluruh wilayah Indonesia, pemerintah membutuhkan kerja sama semua pihak yang sanggup dan mau membantu dalam berbagai aspek. Dalam hal ini, Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) turut serta secara aktif mengambil peran mendukung keputusan serta membantu pemerintah dalam penanggulangan COVID-19 melalui program vaksinasi. Dalam hal mengimbau paroki untuk menjadi sentra vaksinasi, maupun mengajak dan mengikutsertakan umat dalam program vaksinasi ini.

Hal ini sejalan dengan Tahun Refleksi KAJ 2021 yang mengimbau seluruh umat di KAJ untuk aktif bergerak dengan semangat semakin mengasahi, semakin terlibat, dan semakin menjadi berkat terutama bagi sesama yang membutuhkan. Seperti halnya penghayatan Paus Fransiskus akan kemurahan Tuhan yang mengumpamakan kehadiran Gereja ibarat rumah sakit di medan perang, di mana Gereja harus melayani siapa saja, dalam hal ini melayani masyarakat melalui vaksinasi

D.1. Program vaksinasi untuk Pastor, biarawan/wati

• Tahap Pelaksanaan

Program vaksinasi bagi para Pastor sebenarnya mengikuti jadwal yang diberikan oleh dikmental DKI karena para Pastor terdaftar di *data sasaran tokoh agama kemenag*. Tetapi karena para Pastor juga berkarya di RS St Carolus, maka para Pastor juga didaftarkan sebagai tenaga kesehatan dan hal itu menyebabkan mereka bisa memilih tempat vaksinasi, di Puskesmas Kecamatan Senen atau RS St. Carolus.

Sedangkan Suster-suster CB, PBHK dan AK, umumnya mendapat informasi dari IBDI KAJ atau LDD KAJ.

Berikut daftar vaksinasi Pastor Paroki :

Nama Pastor	RP Yustinus Agung Setiadi, OFM
Tanggal Vaksin Dosis 1	4 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	18 Pebruari 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	Puskesmas Kec. Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar mulai dari pendaftaran, pelaksanaan sampai paska pelaksanaan

Nama Pastor	RP Robertus Agung Suryanto, OFM
Tanggal Vaksin Dosis 1	24 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	10 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar mulai dari pendaftaran, pelaksanaan sampai paska pelaksanaan

Nama Pastor	RP Alverinus Gregorius Pontus, OFM
Tanggal Vaksin Dosis 1	24 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	10 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar mulai dari pendaftaran, pelaksanaan sampai paska pelaksanaan

Nama Pastor	RP Markus Gunadi, OFM
Tanggal Vaksin Dosis 1	26 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	26 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar mulai dari pendaftaran, pelaksanaan sampai paska pelaksanaan walaupun tensi selalu tinggi

Berikut daftar vaksinasi Biarawan/ti :

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Angelina Giasih, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	17 Maret 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	31 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Immaculae Saminem, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	24 Pebruari 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal Jakarta
Tanggal Vaksin Dosis 2	10 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kec. Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Melania Sumariyah, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	8 Maret 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	22 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Theresina Sujati, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	3 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal Jakarta
Tanggal Vaksin Dosis 2	17 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kec. Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Annucia Nur S. Andayani, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	3 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal Jakarta
Tanggal Vaksin Dosis 2	17 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kec. Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Fransisca Tai, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	3 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal Jakarta
Tanggal Vaksin Dosis 2	17 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kec. Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Yulia Umi Lestari, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	3 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal Jakarta
Tanggal Vaksin Dosis 2	17 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kec. Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Vinsencia Kusniati, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	3 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal Jakarta
Tanggal Vaksin Dosis 2	17 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kec. Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Dolorosa Bari, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	3 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal Jakarta
Tanggal Vaksin Dosis 2	17 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kec. Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Gracia Namung, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	8 Maret 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	22 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1 & 2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Astrid Let - Let, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	18 Maret 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	15 April 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1 & 2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Antonita Rantini, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	5 Maret 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	5 April 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1 & 2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Christien Sumiatsih, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	5 Maret 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	5 April 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1 & 2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Regina Tawurutubun, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	24 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	24 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	PKC Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Giovanni Tri Budiati, PBHK
Tanggal Vaksin Dosis 1	24 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	24 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Arnolfine Simamora, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	24 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	24 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Hilaria Sri Umiyati, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	24 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	24 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Laurentina Setyasminarti, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	24 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	10 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Xaverie Kleden, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	24 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	24 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Margareti Endang Pujiastuti, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	8 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	22 Pebruari 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Engeltrudis Bunga, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	1 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	15 Pebruari 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Vensy Sisi, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	30 Januari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	13 Pebruari 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Marga Susmiyati, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	9 Maret 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	23 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Dorothea Caturini PT, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	5 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	19 Pebruari 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Laurensia Lariama br. Sinaga, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	9 Maret 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	23 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar, hanya setelah vaksin lengan terasa kaku

Nama Biarawan/ti	Sr. Agnes Soares, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	14 April 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	17 Mei 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Rebeka Paulina Werang, CB
Tanggal Vaksin Dosis 1	24 Pebruari 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	10 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Agustina Sonda Mase, BKK
Tanggal Vaksin Dosis 1	24 Pebruari 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal Jakarta
Tanggal Vaksin Dosis 2	10 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kec. Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. Maria Theresia Tuminah, BKK
Tanggal Vaksin Dosis 1	28 Pebruari 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal Jakarta
Tanggal Vaksin Dosis 2	28 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kec. Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Mariana, AK
Tanggal Vaksin Dosis 1	8 Maret 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	22 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar, hanya sesudah divaksin 1 & 2 lengan terasa pegal dan mengantuk selama 3 hari

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Leonie, AK
Tanggal Vaksin Dosis 1	8 Maret 2021 (Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	22 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar, hanya kedua dosis vaksin ini menyebabkan kantuk

Nama Biarawan/ti	Sr. M. Agnes, AK
Tanggal Vaksin Dosis 1	19 Mei 2021 (AstraZeneca)
Tanggal Vaksin Dosis 2	15 Juli 2021 (AstraZeneca)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	Puskesmas Kembiritan
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Taucen Hotlan Girsang, OFM
Tanggal Vaksin Dosis 1	3 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal
Tanggal Vaksin Dosis 2	17 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kecamatan Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Simon Ongkos Lebo, OFM
Tanggal Vaksin Dosis 1	3 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal
Tanggal Vaksin Dosis 2	17 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kecamatan Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Oktavianus Baptistz Jauhari, OFM
Tanggal Vaksin Dosis 1	3 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal
Tanggal Vaksin Dosis 2	17 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kecamatan Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Hedwintus K Nurung, OFM
Tanggal Vaksin Dosis 1	3 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal
Tanggal Vaksin Dosis 2	17 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kecamatan Senen
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

=Nama Biarawan/ti	Agustinus Alanersave Vanri, OFM
Tanggal Vaksin Dosis 1	3 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1	Mesjid Istiqlal
Tanggal Vaksin Dosis 2	18 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 2	Puskesmas Kecamatan Pulogadung
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Marselus Akursius Tendor, OFM
Tanggal Vaksin Dosis 1	4 Juni 2021 (AstraZeneca)
Tanggal Vaksin Dosis 2	30 Agustus 2021 (AstraZeneca)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar

Nama Biarawan/ti	Br. Titus Angga Restuaji, OFM
Tanggal Vaksin Dosis 1	12 Maret 2021(Sinovac)
Tanggal Vaksin Dosis 2	26 Maret 2021 (Sinovac)
Lokasi Vaksin Dosis 1&2	RS St. Carolus
Tahap Pelaksanaan	Berjalan lancar, hanya sesudah divaksin merasa pusing

- **Evaluasi Pelaksanaan**

Berdasarkan tempat pelaksanaan vaksinasi utama yaitu RS St Carolus, Puskesmas Kecamatan Senen dan Mesjid Istiqlal, maka bisa dipastikan bahwa baik pendaftaran, pelaksanaan maupun paska pelaksanaan berjalan dengan baik dan lancar. Ketiga tempat tersebut telah memiliki sistem antrian yang baik, sehingga tidak terdapat upaya-upaya pribadi untuk saling berebutan, saling mendahului atau kekacauan.

Namun, para rohaniwan/ti ini mendapatkan informasi vaksinasi dari IBDI KAJ, LDD KAJ atau komunitas sehingga Paroki tidak turut dalam program vaksinasi untuk rohaniwan/ti secara langsung.

D.2. TGKP, DPP, pelayan liturgi, dll

Vaksinasi Gelombang 1	
Linimasa	Uraian
8 Maret 2021	KAJ memberitahu adanya program vaksinasi untuk pelayan misa dan lansia dengan mengisi googleform dan dikumpulkan tgl 10 Maret 2021. Untuk vaksinasi lansia wilayah Jakarta Pusat diadakan di RS St Carolus. DPH meneruskan link googleform tersebut kepada umat.
9 Maret 2021	KAJ memberitahu bahwa daftar calon penerima vaksin dari Paroki Kramat tidak bisa diproses dengan alasan perbedaan format data excel sehingga akan diproses pada kloter berikutnya.
17 Maret 2021	Jadwal vaksinasi gelombang 1 di <i>datasasarantokohagama</i> untuk 7 orang tokoh dan pegiat agama. DPH mengetahui adanya program vaksinasi oleh Biro Dikmental DKI dari Puskesmas Kecamatan Johar Baru yang dapat dilihat di laman <i>datasasarantokohagama</i> . Ada 7 orang tokoh dan pegiat agama dari Paroki Kramat yang di daftarkan oleh sekretaris komisi KAJ, yaitu untuk 3 orang Romo Paroki, 1 anggota DPH, 1 koster dan 2 umat. Sekretaris komisi KAJ memberitahu bahwa ada vaksinasi untuk tokoh dan pegiat agama. DPH kemudian mengirimkan 20 nama untuk mengikuti program vaksinasi tersebut.
1 April 2021	Pemberitahuan adanya vaksinasi susulan oleh sekretaris komisi KAJ. DPH membuat pendaftaran kepada TGKP, DPP dan petugas misa offline melalui google form.

	Pada laman <i>datasasarantokohagama</i> , telah terdapat nomor kontak person dari masing-masing agama untuk mengirimkan nama-nama calon penerima vaksinasi. Untuk umat Katolik menghubungi KAJ dengan Rm Suyadi
3 April 2021	DPH mengirimkan 20 nama DPH dan DPP kepada Rm Suyadi untuk menjadi calon penerima vaksin dengan kriteria 2 tugas saja, yaitu dewan paroki dan koster.
5 April 2021	Jadwal vaksinasi yang ada di <i>datasasarantokohagama</i> kepada 20 orang yang sudah terdaftar. DPH menginformasikan kepada 20 orang tersebut untuk datang ke Puskesmas Kecamatan (PKC) Senen dengan membawa daftar excel dan menyebutkan nomor urutnya, agar petugas tidak kesulitan mencari namanya. Karena melihat di PKC Senen membludak, ada beberapa orang yang mencoba ke Sentra Vaksinasi Serviam. Namun karena memerlukan surat pengantar dari Paroki, tidak berhasil dan harus kembali lagi sambil membawa surat pengantar tersebut. DPH kembali mengirim 103 nama calon penerima vaksin kepada sekretaris komisi KAJ dengan format yang belum diperiksa karena sedang ada acara di Cibubur. Tetapi karena terus diminta karena waktunya yang mendesak, maka data tersebut tetap dikirimkan dengan catatan agar dirapihkan dulu.
6 April 2021	Seksi PE Paroki Kramat membuat googleform untuk mendata umat yang sudah divaksin. Khusus untuk lansia, pendataan dilakukan oleh ketua lingkungan berdasarkan data yang dikirim oleh seksi PE.

Vaksinasi Gelombang 2

Linimasa	Uraian
16 April 2021	Jadwal vaksinasi yang ada di <i>datasasarantokohagama</i> kepada 103 orang yang sudah terdaftar. DPH menginformasikan kepada 103 orang tersebut untuk datang ke Puskesmas Kecamatan (PKC) Senen dengan membawa daftar excel dan menyebutkan nomor urutnya, agar petugas tidak kesulitan mencari namanya.

Vaksinasi Gelombang 3

Linimasa	Uraian
17 April 2021	DPH mengirimkan daftar nama calon penerima vaksin melalui Dekenat Jakarta Pusat untuk gelombang 3 sebanyak 75 orang.
5 Mei 2021	Jadwal vaksinasi yang ada di <i>datasasarantokohagama</i> kepada 96 orang yang sudah terdaftar. Ada penambahan calon penerima vaksin sebanyak 21 orang dari daftar yang dikirimkan oleh DPH yang berasal dari luar Paroki.

8 Mei 2021	Paroki Kramat tidak diperkenankan lagi mengirimkan calon penerima vaksin karena adanya warga yang mengisi googleform untuk anaknya yang belum berusia 18 tahun dan membawanya ke PKC Senen.
------------	---

- **Rangkuman data**

Tanggal Masuk Data	Kategori Tokoh Agama	Jumlah Orang	Total
Gelombang 1 (tanggal)	DPH	1	20
	Pelayan Liturgi	5	
	Dewan Pleno	14	
Gelombang 2 (tanggal)	TGKP	7	116
	Karyawan Paroki	2	
	Pelayan Liturgi	57	
	Dewan Pleno	50	
Gelombang 3 (tanggal)	TGKP	1	96
	Karyawan Paroki	2	
	Pelayan Liturgi	48	
	Dewan Pleno	24	
	Non	21	

D.3. Umat

Untuk vaksinasi umat, TGKP hanya menghimbau umat melalui ketua lingkungan untuk melakukan vaksinasi dengan mengikuti aturan pemerintah yang ada.

E. PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PELAYANAN DI MASA PANDEMI

- **Perkembangan Tugas dan Tanggung Jawab Komsos Paroki**

Di Paroki Kramat, Komsos merupakan bagian dari Seksi Pewartaan yang berperan dalam menyampaikan segala informasi yang berkaitan dengan ajaran Gereja pada umumnya, juga informasi yang berkaitan dengan kebijakan paroki serta kegiatan yang ada di paroki. Selain itu, Komsos Paroki juga mendukung seksi lain terkait dengan kapasitas yang sesuai.

Selama masa pandemi, ketika seluruh kegiatan seksi tidak dapat dijalankan di paroki karena adanya larangan untuk datang ke area gereja, Komsos berperan aktif dalam penyelenggaraan misa online agar dapat diikuti oleh seluruh umat. Ini merupakan tugas dan tanggung jawab yang baru bagi tim Komsos Paroki. Tugas pewartaan yang sebelumnya dilakukan dengan pola perencanaan – dokumentasi – pewartaan – pengarsipan (ditunjukkan dalam proses penulisan hingga pencetakan majalah paroki Cordia),

berkembang menjadi perencanaan – pewartaan – dan pengarsipan. Selain itu terdapat pergeseran metode pelaksanaannya. Sebelum pandemi proses pewartaan banyak dilakukan dengan media cetak, selama pandemi dan proses pewartaan lebih dilakukan dengan media digital melalui sarana media sosial yang ada (YouTube, Facebook, Twitter, dan Instagram).

Ketika umat diperbolehkan lagi untuk menghadiri misa, tim KOMSOS bersama Sekretariat Paroki juga turut mendukung Sie Liturgi dalam penyiapan slide untuk Perayaan Ekaristi Hari Minggu. Ini dilakukan dalam bekerja sama dengan Sie Koor dan Pemazmur. Pada awalnya ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi sedikit mungkin kontak antara umat yang hadir di dalam gereja pada saat misa. Tetapi dalam perkembangan berikutnya, tugas ini juga bertujuan untuk mengajak umat agar lebih terlibat dalam mengikuti Perayaan Ekaristi.

Dari apa yang telah disampaikan di atas, terlihat bahwa tugas dan tanggung jawab KOMSOS tidak hanya berkaitan dengan sesuatu di luar perayaan ekaristi dalam bentuk peliputan dan mendokumentasikan kegiatan paroki untuk kemudian disampaikan kepada umat (diwartakan) melalui media cetak dan media sosial digital dalam teks (bacaan). Selama masa pandemi, KOMSOS juga memiliki tugas untuk mengelola siaran langsung (live streaming) Perayaan Ekaristi yang diwartakan melalui media sosial digital dalam bentuk video (YouTube).

- **Dinamika Kegiatan Live Streaming**

Munculnya pandemi Covid-19 membawa pengaruh yang tidak sedikit di banyak hal. Salah satunya adalah adanya larangan untuk mengadakan kegiatan peribadatan. Situs ini pun berlaku juga untuk gereja-gereja yang ada di Keuskupan Agung Jakarta. Paroki Kramat pun turut merasakan imbasnya. Meskipun demikian, Paroki Kramat

segera mengambil tindakan cepat. Komsos Paroki Kramat ditugasi untuk menyelenggarakan misa livestreaming.

Pada awalnya, Komsos bersama DPH Paroki Kramat berdiskusi dan mulai memikirkan untuk melihat langsung proses berlangsungnya livestreaming di beberapa tempat yang sudah menjalankannya. Ini perlu untuk menentukan peralatan apa saja yang sekiranya perlu diadakan, juga sistem yang digunakan. Akhirnya, pilihan jatuh ke Wisma Samadhi yang pada waktu itu baru saja mengadakan peralatan. Hasil berdiskusi dengan penyelenggara live streaming di Wisma Samadhi, diaplikasikan di Paroki Kramat.

Kendala awal untuk menjalankan ini adalah peralatan. Karena itu, Paroki Kramat menggunakan peralatan dari salah satu anggotanya. Komsos Paroki Kramat pun mulai merancang sistem live streaming mulai dari design tampilan YouTube hingga proses penyiaran dengan menggunakan software broadcast yang sesuai. Hingga akhirnya pada tanggal 20 Maret 2020, misa live streaming, untuk pertama kalinya diadakan di Gereja Hati Kudus, Paroki Kramat. Misa live streaming pun diadakan secara harian.

Sampai beberapa waktu kemudian, dengan tujuan efisiensi, misa live streaming tidak diselenggarakan di dalam gereja, tapi dipindahkan ke Kapel Pastoran. Ruang yang biasa dijadikan sebagai tempat hitung kolekte pun disulap menjadi ruang pengendali live streaming. Sejak saat itu, misa live streaming pun dilakukan di kapel pastoran. Mengingat kapel tersebut juga sering digunakan untuk ibadat harian para romo, maka dalam perkembangan berikutnya, misa harian pun didahului dengan ibadat sore. Ketika misa dilangsungkan kembali ke Gereja Hati Kudus Kramat, ibadat sore tetap dipertahankan sampai sekarang, kecuali kalau berbarengan dengan Misa Hari Raya Gereja dan atau novena.

Di tahun 2022, Paroki Kramat membantu penyelenggaraan layanan sakramental dan gerejawi berbasis teknologi seperti dalam perayaan ekaristi harian maupun mingguan, juga dalam kegiatan rutin Seksi maupun kelompok kategorial dalam paroki. Berkaitan dengan ini, Komsos Paroki Kramat turut menyiapkan misa live streaming, bukan hanya untuk misa harian dan mingguan tetapi juga misa pernikahan, dan misa kelompok disabilitas. Selain itu, Komsos Paroki juga mendukung kegiatan-kegiatan seksi lainnya yang diadakan secara offline dan online (Hybrid).

Ibadat sore dan Perayaan Ekaristi, pada awalnya diadakan setiap hari jam 18.00. Misa hari minggu diadakan 3 kali (Sabtu jam 17.00, Minggu jam 09.00 & 17.00). Untuk misa hari minggu, live streaming diadakan pada Minggu, jam 17.00 WIB. Misa sore, hari Minggu ini diadakan secara offline dan online (live streaming), dengan umat dalam jumlah terbatas sesuai kuota yang ditetapkan oleh Tim TGKP Paroki Kramat.

Dalam perkembangan berikutnya, misa livestreaming diadakan hanya pada hari Selasa, Jumat dan misa yang dapat dikategorikan sebagai event atau sesuatu yang penting dan berkaitan dengan kegiatan tertentu, seperti Misa Kemerdekaan RI, Novena Besar Santo Fransiskus Assisi, Transitus (Peringatan mengenang detik-detik wafatnya Santo Fransiskus Assisi) dan Hari Raya Santo Fransiskus Assisi. Kegiatan

yang berkaitan dengan Santo Fransiskus Assisi ini, dianggap sebagai sesuatu yang penting karena Paroki Kramat merupakan paroki yang dikelola oleh para imam OFM, dan Santo Fransiskus Assisi dianggap sebagai tokoh penting (bapa & pendiri OFM). Proses ini dipengaruhi oleh situasi pandemi yang semakin membaik dan dianggap tidak terlalu membahayakan, dan umat diajak untuk kembali datang dan menghadiri perayaan ekaristi secara langsung di gereja. Mengingat live streaming dipandang sebagai cara untuk mengikut misa dalam situasi darurat yang tidak memungkinkan umat untuk bisa datang secara langsung ke gereja, maka ketika situasi dianggap bukan lagi darurat maka kegiatan live streaming diberlakukan hanya untuk perayaan ekaristi yang sifatnya event.

- **Bentuk kegiatan virtual lainnya**

Setelah pandemi Covid-19 mereda, terbuka kemungkinan untuk dapat berkumpul lagi di gereja untuk melakukan kegiatan rutin. Meskipun demikian, kegiatan tersebut belum dapat dijalankan sepenuhnya secara tatap muka langsung. Secara umum, Komsos Paroki Kramat mendukung kegiatan seksi lain dalam zoom meeting. Dukungan ini dilakukan dengan membantu pengelolaan zoom – terlebih dari sisi audio dan tampilan kamera.

F. PEMUTAKHIRAN DATA UMAT MASA PANDEMI DI BIDUK

F.1. Data Vaksin

Paroki Kramat membuat link dengan Google Form agar umat lebih gampang melaporkan data vaksin mereka. Untuk umat yang belum lapor data vaksin juga bisa datang ke secretariat.

F.2. Data lainnya (profesi, NIK, SIP, alamat sesuai KTP, dll)

Belum semua data di BIDUK Paroki Kramat NIKnya terupdate, untuk umat baru NIK, alamat sesuai KTP sudah wajib untuk diisi.

F.3. Evaluasi pelaksanaan

- **Kendala dan tantangan yang dihadapi**

Kendala biasanya di umat lansia yang agak sulit untuk mengupdate data BIDUK nya. Juga ada beberapa umat yang kurang suka jika dimintakan KTP. Banyak umat yang tidak mengakses Belarasa karena data umat nya belum terupdate.

- **Metode tambahan yang dilakukan**

Umat Kramat mulai terbiasa melakukan isi data, isi survey dengan menggunakan Google Form. Hal ini dapat mempermudah tugas admin serta dapat menghemat waktu.

G. IN MEMORIAM

Para aktifis Paroki Kramat banyak yang meninggal dunia karena COVID-19, di antaranya

1. **Yustinus Madi** lahir di Madiun, 09 Juli 1949, beliau adalah anggota DPH yang masih aktif, termasuk lingkungan St. Michael 1 – Wilayah 7. Sebelum menjadi DPH, beliau adalah Seksi HAAK Paroki Kramat. Beliau meninggal dunia pada tanggal 28 Agustus 2020 pada usia 71 tahun, dimakamkan secara Prokes Covid. Kami mengadakan misa secara online.
2. **Emiliana Theresia Meity Lie Khioek Moy** lahir di Jakarta, 12 Maret 1950. Ibu Meity panggilan akrabnya, beliau selalu aktif pada kegiatan gereja. Dia juga sebagai salah satu pemeriksa para umat untuk latihan kolintang, penampilan kolintang Bu Meity sering dipanggil untuk acara di luar Paroki Kramat. Beliau termasuk anggota DPH periode 2004-2007. Meninggal dunia setelah sebelumnya dirawat intensif di Rumah Sakit pada tanggal 26 Oktober 2020.
3. **Prof. Dr. Julius E. Surjawidjaja Lesmana** lahir di Sukabumi, 24 Juli 1946. Beliau adalah suami dari Ibu Meity. Beliau adalah Koordinator Pelayanan Lansia Paroki Kramat. Sebelum ada pandemi setiap dua bulan sekali Paroki Kramat mengadakan Pelayanan Kesehatan untuk para lansia. Beliau juga masih aktif di salah satu universitas untuk mengajar. Setiap sore di rumahnya beliau membuka praktek dokter untuk warga sekitar rumahnya. Meninggal dunia 4 hari setelah istrinya meninggal pada tanggal 30 Oktober 2020.

H. KISAH INSPIRATIF DI MASA PANDEMI

Hampir lebih dari 2 tahun bangsa Indonesia mengalami dampak dari Pandemi Covid-19, yang juga mempunyai efek kepada Gereja. Semua acara peribadatan dan Sakramen di tiadakan untuk memutuskan tali penularan virus Covid-19. Akhirnya semua gereja mencoba untuk membuka diri dengan mengikuti perkembangan teknologi dengan melakukan inovasi misa ekaristi disiarkan secara live di youtube. Dengan persediaan peralatan seadanya Paroki Kramat mencoba untuk melakukan yang terbaik sehingga kerinduan umat akan Misa Ekaristi dapat terpenuhi. Seiring waktu berjalan penyiaran misa secara live dapat berjalan dengan baik.

Setelah keadaan agak membaik, KAJ mengizinkan untuk mengadakan misa secara offline. Tetapi tidak seperti yang dibayangkan bahwa gereja akan segera terisi penuh karena ada batasan usia yang boleh hadir dengan pertimbangan usia rentan dan keamanan. Ada juga dampak negative buat umat, dimana banyak umat yang sudah merasa nyaman dengan misa secara online. Tanpa keluar transport, tanpa meninggalkan rumah, dimana saja dan kapan saja (mencari waktu misa yang sedang live) bisa hadir misa dengan mendengarkan homili yang lebih bervariasi. Ada juga umat yang sama sekali tidak mau hadir secara online karena tidak lengkap bila tidak menerima Tubuh Kristus (hosti). Melihat kepentingan in KAJ mengeluarkan SK untuk memberikan misa dengan SMK (Skramen Maha Kudus) online dan offline yang bisa mengisi kerinduan umat yang karena keterbatasan tidak bisa hadir misa secara offline.

Puji Tuhan akhirnya pandemic membaik sehingga gereja bisa membuka misa tanpa rentang usia dan bisa terima umat dari paroki lain. Banyak hal baik yang dapat menjadi kebiasaan kebiasaan baru yang baik untuk terus diterapkan dalam kebiasaan sehari-hari. Antara lain :

- Umat belajar lebih disiplin untuk tidak datang terlambat.
- Bukan hanya sebelum masuk gereja saja mencuci tangan, tetapi kebiasaan ini terbawa terus hingga setiap tiba di suatu tempat pasti mencuci tangan.
- Terbiasa untuk cuci tangan setelah melakukan kegiatan. Perbedaan yang jelas setelah hitung kolekte, petugas pasti cuci tangan.
- Umat dan petugas sudah terbiasa memakai masker, bila tidak memakai masker jadi seperti orang aneh.
- Di dalam tas pasti ada tissue dan handsanitizer serta cadangan masker.
- Hidup kita lebih disiplin (pulang dari tempat manapun) kita membersihkan diri dulu sebelum memulai aktivitas di dalam rumah bersama anggota keluarga.
- Lebih peduli terhadap sesama. Setiap wilayah mempunyai 1 orang tim kesehatan (baik dokter maupun perawat) sehingga ketua lingkungan bisa melaporkan umat yang sedang sakit, Dokter bisa memberikan konsul via wa dan selalu ditinjau perkembangannya. Ada juga pembagian sembako dan vitamin untuk penderita. Ketua lingkungan menjadi lebih memperhatikan umat lingkungannya.
- Selalu menjaga kesehatan dengan minum vitamin, makan-makanan yang sehat.